

epack

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

MENJAGA KINERJA DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL

Maintaining Performance Amidst Global Challenges



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan" dan "ePac" yang didefinisikan sebagai PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk yang menjalankan bisnis di bidang manufaktur.

This Annual Report contains financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company conducts business activities.

This Annual Report contains the words "the Company" and "ePac" which are defined as PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk which runs a business in manufacturing.



Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report

Laporan Tahunan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Tahun Buku 2020, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi umum mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Pedoman penyusunan Laporan Tahunan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan.

Laporan Tahunan 2020 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di *website* <https://www.epack.co.id/>.

The Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk for the 2020 Fiscal Year is published as a form of Public Information Disclosure aimed at the public regarding the performance and management of the Company during the fiscal year.

The guidelines for the preparation of the Annual Report refer to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The 2020 Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk is presented in two languages, namely Indonesian Language and English using a type and size of letters that are easy to read and comprehend and are printed in good quality. This report can be downloaded on the website <https://www.epack.co.id/>.



Sanggahan dan Lingkup
Tanggung Jawab
Disclaimer

- 1 Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report
- 2 Daftar Isi
Table of Content

01

Kilas Kinerja Performance Highlights

- 6 Peristiwa Penting
Significant Events
- 6 Sertifikasi
Certifications
- 7 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 8 Informasi Saham
Shares Information
- 9 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 9 Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanctions
- 9 Informasi Efek Lain
Other Securities Information

02

Laporan Manajemen Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 26 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 26 Sekilas epack
epack at a Glance
- 27 Jejak Langkah
Milestones
- 27 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 28 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 28 Produk dan Jasa
Products and Services
- 29 Struktur Organisasi
Organizational structure
- 30 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 32 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 34 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 35 Informasi Pemegang Saham
Utama dan Pengendali
Information on Major and
Controlling Shareholders
- 35 Informasi Anak Perusahaan dan
Asosiasi
Information on Subsidiary and
Associates
- 36 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 36 Kronologi Pencatatan Efek Lain
Other Securities Listing
Chronology
- 36 Informasi Lembaga Profesi
Penunjang Perusahaan
Information on Company
Supporting Professional and
Institutions
- 37 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 37 Wilayah Operasi
Operational Areas

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

40	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	47	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	51	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employees Stock Option Program
42	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Analysis	48	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment	52	Informasi yang Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
43	Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis	48	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date	52	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliations
44	Laporan Laba Rugi Statements of Profit or Loss	49	Prospek Usaha Business Outlook	52	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan Changes in The Laws and Regulations
45	Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis	50	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	53	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy
46	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Ability to Pay Debt and Collectability Level of Accounts Receivable	51	Kebijakan Dividen Dividend Policy	53	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

56	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	59	Dewan Komisaris Board of Commissioners	76	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
57	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment on Good Corporate Governance Implementation	61	Direksi Board of Directors	76	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
57	Kriteria Penilaian Penerapan GCG GCG Implementation Assessment Criteria	66	Komite Audit Audit Committee	78	Perkara Penting 2020 Legal Cases in 2020
57	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	68	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	78	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
		71	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	78	Kode Etik Code of Conduct
		74	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	79	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

82	Tanggung Jawab Terhadap Tenaga Kerja Responsibility to Manpower	83	Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat Responsibility to Community	83	Rencana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2020 2020 Corporate Social Responsibility Program Plan
83	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Responsibility to Environment				

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors



Kilas Kinerja Performance Highlights

epac
Elastic Packaging Company

CUSTOM FLEXIBLE PACKAGING

Finished Pouches & Roll Stock

epac is a full-service flexible
packaging company 100% based on
digital printing.

ORDERS SHIP IN 10 - 12 BUSINESS DAYS*

FINISHED POUCHES & ROLL STOCK

LOW MINIMUM ORDERS

ORDER TO DEMAND

NO PLATE FEES



01

Peristiwa Penting

Significant Events



16

Januari • January

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk bersama ePac Holdings, LLC mendirikan ePac Flexibles Asia Pte. Ltd. di Singapura, membangun pabrik pertama di Indonesia. PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. and ePac Holdings, LLC founded ePac Flexibles Asia Pte. Ltd. in Singapore and built the first factory in Indonesia.



01

Juli • July

Penawaran Umum Saham Perdana PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. Initial Public Offering of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.



10

Juli • July

Ekspansi bisnis Epack melalui penambahan perlengkapan pabrik berupa mesin dan peralatan produksi melalui cucu perusahaan PT ePac Flexibles Indonesia (EFI).

Epac business expansion through the addition of factory equipment in the form of machines and production equipment through the subsidiary PT ePac Flexibles Indonesia (EFI).

Sertifikasi

Certifications



Nama Sertifikasi / Certification

ISO 9001:2015

Pemberi Sertifikasi / Certified by

SGS United Kingdom Ltd,

Masa Berlaku / Validity Period

24 Januari 2021 / January 24, 2021

Kinerja Keuangan

Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar / Current Assets	123.995	127.432	77.119	70.847
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	243.453	182.068	165.869	163.751
Total Aset / Total Assets	367.448	309.500	242.988	234.599
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	124.733	120.802	130.938	125.522
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	62.690	35.911	38.467	65.027
Total Liabilitas / Total Liabilities	187.423	156.713	169.405	190.549
Ekuitas / Equity	180.025	152.787	73.583	44.050

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	2018	2017
Penjualan / Sales	159.386	200.542	208.664	186.518
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(127.000)	(168.925)	(178.205)	(163.216)
Laba Kotor / Gross Profit	32.386	31.616	30.459	23.302
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	2.920	2.440	1.234	1.026
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Loss)	1.330	(127)	418	(188)
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	4.250	2.313	1.652	838
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada / Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	3.834	2.544	1.234	1.030
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(914)	(104)	-	(4)
Jumlah / Total	2.920	2.440	1.234	1.026
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada / Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	4.981	2.414	1.652	838
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(731)	(101)	-	-
Jumlah / Total	4.250	2.313	1.652	838
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	2,30	1,81	1,79	1,49

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Keterangan / Description	2020	2019	2018	2017
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio Kas / Cash Ratio	0,02	0,27	0,03	0,06
Rasio Lancar / Current Ratio	0,99	1,05	0,59	0,56
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset / Total Debt to Assets Ratio	51,01%	50,63%	69,72%	81,22%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas / Total Debt to Equity Ratio	104,11%	102,57%	230,22%	432,57%
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset / Total Equity to Total Assets Ratio	48,99%	49,37%	30,28%	18,78%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio				
Tingkat Pengembalian Aset - ROA / Return on Assets (ROA)	1,02%	0,79%	0,51%	0,44%
Tingkat Pengembalian Modal - ROE / Return on Equity (ROE)	2,08%	1,60%	1,68%	2,33%

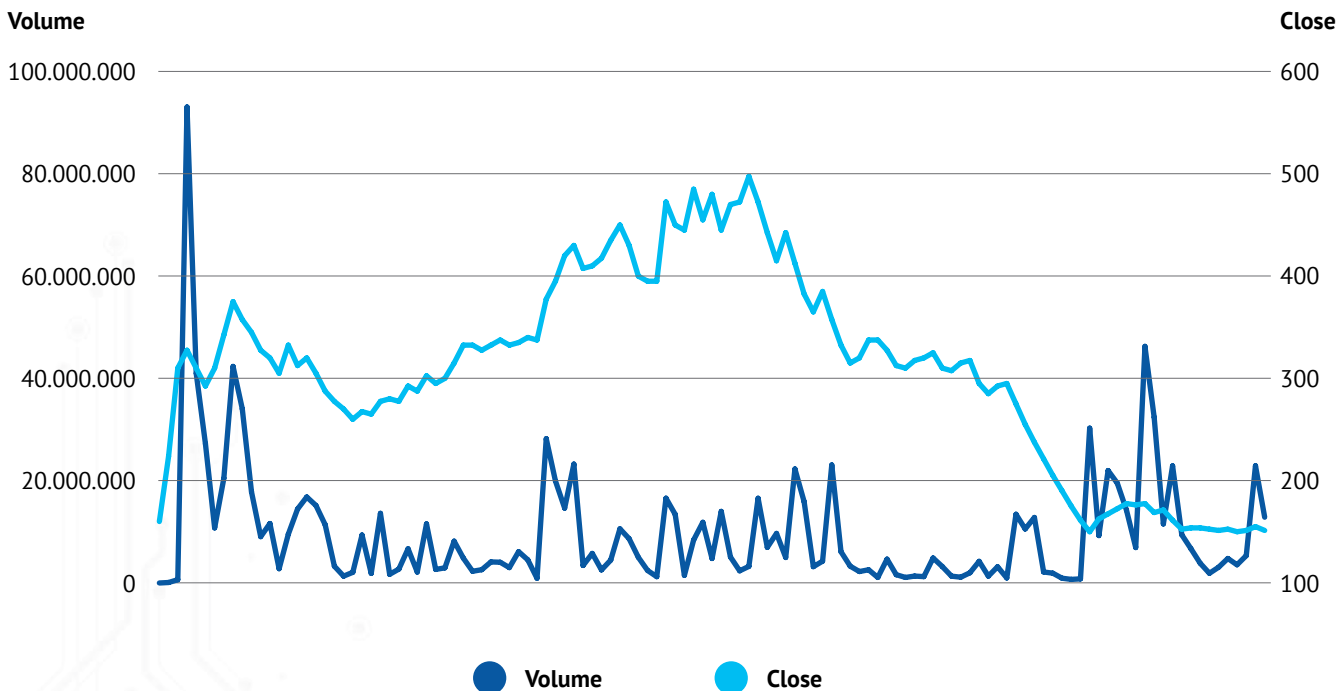
Informasi Saham

Shares Information

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 1 Juli 2020. Saham Perseroan diperdagangkan sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 7,57% (tujuh koma lima tujuh persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari Portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sejumlah Rp27.500.000.000,- (dua puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dan pergerakannya di tahun buku 2020 ditunjukkan dalam informasi ikhtisar saham yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2020. Total shares traded by the Company are 250,000,000 (two hundred and fifty million) Registered Stock or 7.57% (seven point five seven percent) of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering, which are new shares and issued from the Company's Portfolio ("New Shares") with a Nominal Value of Rp50 (fifty Rupiah) per share, with an Offer Price of Rp110 (one hundred and ten Rupiah) per share, which must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order Form (FPPS) and will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The total amount of this Initial Public Offering is Rp27,500,000,000 (twenty-seven billion five hundred million Rupiah) and its movements in the 2020 fiscal year are shown in the share summary information shown in the table and graph below.

2020					
Quarter	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume Perdagangan / Trading Volume
I	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-
III	74.000.000.000	308	287	296	13.998.900
IV	59.250.000.000	247	233	237	12.861.100



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

The Company did not take corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares throughout 2020.

Sanksi Perdagangan Saham

Share Trading Sanctions

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

The Company has never been subject to share trading sanctions in the form of suspension and/or delisting.

Informasi Efek Lain

Other Securities Information

Sepanjang tahun 2020 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk tidak melakukan penerbitan efek lain di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait efek lainnya.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk did not issue other securities on the Indonesia Stock Exchange or overseas stock exchanges throughout 2020. Therefore, there is no information related to other securities.



Laporan Manajemen

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Abraham Bastari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan rekomendasi dan arahan dengan fokus pada strategi percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp159,39 miliar.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented recommendations and directions with a focus on strategies to accelerate business development and improve the Company's performance. In 2020, the Company booked sales amount Rp159.39 billion.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggungjawab pengawasan dengan memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On this occasion, please allow us to submit the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year. The Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities by providing direction to the Board of Directors to ensure that the Company is managed according to the predetermined business plan.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Setelah berjuang keras mengatasi dampak pandemi Covid-19, kita wajib bersyukur karena ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat, stabilitas terjaga dan proses pemulihan ekonomi yang terus berlangsung. Sinergi kebijakan ekonomi nasional diperkuat oleh pemerintah dengan membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi nasional membaik sejak triwulan III-2020 dan akan meningkat tinggi pada tahun 2021. Perbaikan Ekonomi sejalan dengan realisasi stimulus fiskal, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan membaiknya permintaan global. Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2020 tumbuh sebesar 5,05% (qtq) dari kontraksi 4,19% (qtq), Atau kontraksi pertumbuhan menurun menjadi 3,49% (yoy) dari 5,32% (yoy) pada triwulan sebelumnya.

Peningkatan realisasi stimulus pemerintah diwujudkan dalam bentuk bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke daerah dan dana desa (TKDD). Kinerja ekspor yang membaik, didorong permintaan global terutama dari AS dan Tiongkok. Optimisme ekonomi nasional tersirat dari perbaikan sejumlah Indikator, seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran non makanan dan *online*, indeks penjualan atau Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur, serta pendapatan masyarakat.

Industri manufaktur secara umum tidak dapat lepas dari peran industri kemasan. Bahkan, seiring perkembangan ke arah era industri 4.0 dan menghadapi adaptasi kebiasaan baru, produsen pengemasan mampu menciptakan inovasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan mengikuti tren masa kini.

NATIONAL ECONOMIC CONDITION

After struggling to overcome the impact of the Covid-19 pandemic, we must be grateful that the Indonesian economy has shown strong resilience, maintained stability, and an ongoing process of economic recovery. The synergy of national economic policies was strengthened by the government by building optimism for national economic recovery.

National economic growth has improved since the third quarter of 2020 and will increase substantially in 2021. Economic improvement is in line with the realization of fiscal stimulus, increased community mobility, and improving global demand. The Indonesian economy in the third quarter of 2020 grew by 5.05% (qtq) from a contraction of 4.19% (qtq), or a decreased contraction growth to 3.49% (yoy) from 5.32% (yoy) in the previous quarter.

Increased realization of government stimulus is manifested in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as transfers to regions and village funds (TKDD). The improving export performance was driven by global demand, especially from the US and China. National economic optimism is implied by improvements in a number of indicators, such as community mobility, non-food and online retail sales, the Purchasing Manager's Index (PMI), and people's income.

The manufacturing industry in general cannot be separated from the role of the packaging industry. In fact, along with developments towards the industrial era 4.0 and facing the adaptation of new habits, packaging manufacturers are able to create innovations so that they are able to meet needs and follow current trends.

ePack menghadirkan perkembangan teknologi cetak digital terbaru dengan cara yang cepat mudah melalui kemasan fleksibel dengan hasil cetakan yang dapat disesuaikan. ePac sebagai kemasan plastik fleksibel yang memiliki berbagai keunggulan berkomitmen untuk memberikan kemampuan kepada perusahaan barang dalam kemasan berbasis lokal untuk bersaing dengan merek besar. Keunggulan ePac adalah mampu menyesuaikan target *market*, Pesanan minimum yang rendah, Tingkat pemesanan kuantitas barang rendah, tidak ada biaya plat atau biaya awal.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Perseroan di tahun 2020 yang menghasilkan kinerja baik. Hal ini dapat dilihat baik dalam aspek operasional maupun aspek keuangan. Kinerja tersebut menjadi bukti bahwa Perseroan mampu melewati hambatan dan tantangan baik dari dalam maupun dari luar, dalam menjalankan usaha selama tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan rekomendasi dan arahan dengan fokus pada strategi percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp159,39 miliar. Hal tersebut berdampak pada peningkatan laba bersih Perseroan yang meningkat sebesar 19,67% yaitu dari Rp2.440 juta pada tahun 2019 menjadi Rp2.920 juta pada tahun 2020.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang ditunjukkan Direksi dalam mengelola Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil meneruskan inovasi yang menjadi keunggulan dari Perseroan melalui terobosan kebijakan-kebijakan tepat sasaran terutama melalui pengembangan produk-produk inovatif. Berkat konsistensi dan profesionalitas yang senantiasa diterapkan, Direksi dan seluruh Manajemen berhasil merealisasikan agenda korporasi sesuai strategi bisnis yang ditetapkan.

ePack brings the latest digital printing technology developments in a fast, easy way through flexible packaging with customizable printouts. ePac as a flexible plastic packaging manufacturer that has various advantages is committed to giving local-based packaging goods companies the ability to compete with big brands. The advantages of ePac are the capability to adjust the target market, low minimum orders, low order quantity of goods, and no plate fees or initial fees.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE AND CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners conducted an assessment on the Company's performance in 2020 which resulted in good performance. This can be seen in both the operational and financial aspects. This performance is proof that the Company was able to overcome internal and external obstacles and challenges in running its business throughout 2020.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented recommendations and directions with a focus on strategies to accelerate business development and improve the Company's performance. In 2020, the Company booked sales amount Rp159.39 billion. This had an impact on the increase in the Company's net profit which increased by 19.67%, from Rp2,440 million in 2019 to Rp2,920 million in 2020.

The Board of Commissioners appreciates the performance shown by the Board of Directors in managing the Company. In addition, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in continuing the innovation that has become the excellence of the Company through breakthrough policies that are right on target, especially through the product innovations. Due to the consistency and professionalism, the Board of Directors and all Management have succeeded in realizing the corporate agenda according to the established business strategy.



ABRAHAM BASTARI
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

NESSY SARINDA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dalam upaya untuk mengimplementasikan rencana kerja dan strategi operasional, Dewan Komisaris melihat elemen sumber daya manusia yang kompeten sebagai faktor penting bagi keberhasilan Perseroan. Melihat kinerja operasional saat itu, Dewan Komisaris menilai manajemen telah mengikuti arahan dan nasehat yang telah disampaikan dalam rapat gabungan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Berdasarkan artikel dari Kementerian Perindustrian Indonesia bahwa terdapat beberapa pergeseran paradigma yang terjadi secara makro ekonomi dan memengaruhi tren industri pengemasan. Pertumbuhan penjualan retail *online* di Asia yang mencapai rata-rata 19% per tahun menggeser tren kemasan yang awalnya lebih mementingkan penampilan, menjadi lebih mementingkan kekuatan dan daya tahan kemasan.

Selain itu, meningkatnya permintaan *smart packaging* meningkatkan kesadaran konsumen terhadap kemasan yang berkelanjutan, serta desain kemasan yang dapat menambah nilai dari produk dengan tampilan kelas dunia, yang tentu saja akan menambah harga jual barang dan meningkatkan daya saing produk. Dengan kemajuan teknologi, pengembangan inovasi menjadi keharusan dalam teknologi kemasan dan mencari solusi untuk masalah-masalah pengemasan yang inovatif.

In an effort to implement work plans and operational strategies, the Board of Commissioners views competent human resources as an important factor for the success of the Company. Seeing the operational performance, the Board of Commissioners assessed that the management had followed the directions and advice that had been conveyed in the joint meeting.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

Based on an article from the Indonesian Ministry of Industry, there are several paradigm shifts that have occurred on a macro-economic basis and have influenced packaging industry trends. The growth of online retail sales in Asia, which has reached an average of 19% per year, has shifted the packaging trend from being more concerned with appearance to becoming more concerned with packaging strength and durability.

Moreover, the increasing demand for smart packaging increases consumer awareness of sustainable packaging, as well as packaging designs that can add value to products with a world-class appearance, which then increase the selling price of goods and product competitiveness. With advances in technology, developing innovation is imperative in packaging technology and finding solutions to innovative packaging problems.

Perseroan yang mampu membuat kemasan fleksibel berbasis digital ini, akan terus menambahkan kapasitas produksinya sehingga mampu memberikan kontribusi penjualan.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) akan terus ditingkatkan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan investor. Perseroan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG secara baik dan benar, maka keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan di masa-masa mendatang akan lebih terjamin.

Perseroan juga terus meningkatkan kualitas struktur dan organ GCG yang dimilikinya. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menunjang efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Seluruh proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perseroan juga selalu diselaraskan dengan prinsip GCG dengan tujuan dapat mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan. Sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi juga telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) sebagai salah satu bentuk komitmen keberlanjutan usaha Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada akhir tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut;

Nama / Name	Jabatan / Position
Abraham Bastari	Komisaris Utama / President Commissioner
Nessy Sarinda	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

The Company which is able to make digital-based flexible packaging will continue to increase its production capacity so that it can contribute sales.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles will be continuously improved to maintain the trust of stakeholders and investors. The Company believes that proper and correct implementation of GCG principles will better secure the Company's success and sustainability in the future.

The Company also continuously improves the quality of its GCG structure and organs. The committees under the Board of Commissioners have carried out their duties properly in supporting the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

All business and operational processes carried out by the Company are always aligned with the GCG principles with the aim of reducing the risks faced by the Company. In accordance with the direction of the Board of Commissioners, the Board of Directors has also implemented a corporate social responsibility (CSR) program as a form of commitment to the Company's business sustainability with society and the environment as well as the implementation of GCG principles.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Board of Commissioners composition as of the end of 2020 is as follows:

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASEHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Pelaksanaan tugas pengawasan yang kami lakukan di antaranya melalui mekanisme rapat rutin setiap tiga bulan serta pertemuan- pertemuan berkala setiap bulan bersama Direksi dalam rangka membahas evaluasi kinerja dan permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris bersama Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali disamping pertemuan lainnya. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas dan memberikan tanggapan serta arahan kepada Direksi tentang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pasar, dan ekspansi usaha.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen dan karyawan atas kerja sama tim yang kuat selama tahun 2020 dan berhasil menjaga kinerja Perseroan yang baik di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang serta memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan dan berharap hubungan baik ini akan terus terjaga di masa yang akan datang.

Atas capaian kinerja Perseroan yang baik tersebut, Dewan Komisaris berharap untuk terus ditingkatkan dan pada akhirnya mampu menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

FREQUENCY AND METHODS OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

The implementation of our supervisory duties includes the mechanism of regular meetings every three months as well as regular monthly meetings with the Board of Directors to discuss performance evaluation and problems faced by the Company. Throughout 2020, the Board of Commissioners together with the Board of Directors held 4 meetings apart from other meetings. During the meeting, the Board of Commissioners discussed and provided comments and directions to the Board of Directors regarding strategic steps in facing market developments and business expansion.

CLOSING

We would like to extend our gratitude to all shareholders and stakeholders for the support given to the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors, management, and employees for strong teamwork throughout 2020 and the success of maintaining the Company's good performance amidst the challenging economic conditions and making optimal use of business opportunities. The Board of Commissioners would also like to express gratitude to all customers and business partners for their trust and hopes that this harmonious relationship will be maintained in the future.

The Board of Commissioners hopes that such great performance will continue to be improved and will eventually be able to generate maximum added value for shareholders and all stakeholders.

Abraham Bastari



Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Bahar Ghazali

Direktur Utama
President Director



Pada tahun 2020 ini, Perseroan telah membukukan nilai penjualan sebesar Rp159 miliar. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba kotor dan laba bersih masing-masing sebesar Rp32 miliar dan Rp2,9 miliar.

In 2020, the Company has recorded a sales value of Rp159 billion. In terms of profitability, the Company recorded gross profit and net profit of Rp32 billion and Rp2.9 billion, respectively.



PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk sebagai produsen kemasan fleksibel, berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumennya. Komitmen ini semakin mantap sejak resmi menjadi Perusahaan publik dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2020 dan nilai saham Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang terus meningkat secara signifikan.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. as a manufacturer of flexible packaging is committed to always providing the best products and services for its consumers. This commitment has been more solid since it officially became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2020 and managed to record continuous significant growth of the value of the Company's shares.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Atas nama Direksi, perkenankan kami melaporkan perkembangan Perseroan selama tahun 2020. Kami mencatat tantangan-tantangan sehubungan dengan kondisi makro ekonomi Indonesia yang masih belum kondusif, kinerja keuangan yang diperoleh tahun ini, perubahan yang telah dilakukan dan capaian-capaian yang harus ditingkatkan di masa mendatang.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2020 berada di zona negatif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun lalu minus 2,07% secara tahunan (yoy). Menurut Badan Pusat Statistik, capaian perekonomian di sepanjang tahun lalu juga tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-2020.

Meskipun Ekonomi Indonesia berkontraksi sebesar -2,07% di tahun 2020, namun pada Triwulan IV-2020 hanya berkontraksi sebesar -2,19% (yoy) yang artinya membaik dari Triwulan sebelumnya. Angka ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia sudah *on track*. Perbaikan kondisi ini tentu saja tidak terlepas dari intervensi yang dilakukan oleh pemerintah. Bank Indonesia (BI) misalnya, optimis terhadap pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2021 dapat terwujud dengan penguatan sinergi melalui satu prasyarat dan lima strategi. Satu prasyarat tersebut adalah vaksinasi dan disiplin protokol Covid-19, dan 5 strategi respons kebijakan sebagai berikut: 1) pembukaan sektor produktif dan aman, 2) percepatan stimulus fiskal (realisasi anggaran), 3) peningkatan kredit dari sisi permintaan dan penawaran, 4) stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial, serta 5) digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya UMKM.

TINJAUAN ATAS KINERJA PERSEROAN

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk atau ePac merupakan perusahaan kemasan fleksibel digital yang didirikan dengan misi memberikan kemampuan kepada perusahaan barang dalam kemasan berbasis lokal untuk bersaing dengan merek besar melalui kemasan yang lebih baik. ePac Holding merupakan pemasok pertama di Amerika Utara yang dibangun sepenuhnya dengan teknologi pencetakan *wide web digital*. ePac saat ini memiliki lokasi di seluruh Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris Raya, dengan Indonesia dan perluasan geografis tambahan sedang berlangsung.

On behalf of the Board of Directors, I would like to deliver report on the development of the Company throughout 2020. We noticed that there are challenges related to Indonesia's macroeconomic conditions that remain unfavorable, including financial performance during the fiscal year, several changes that affected the Company, and achievements that must be improved in the future.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The Indonesian economy throughout was in a negative zone. Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth over the past year was at minus 2.07% year on year (yoy). According to the Statistics Indonesia, the economic achievements over the past year are also inseparable from the performance of economic growth in the fourth quarter of 2020.

Even though the Indonesian economy contracted by -2.07% in 2020, it only contracted by -2.19% (yoy) in Quarter IV-2020, which means that it has improved from the previous Quarter. This figure shows that Indonesia's economic recovery was on track. Such improvement is inseparable from the intervention carried out by the government. Bank Indonesia (BI), for example, is optimistic that national economic recovery in 2021 can be realized by strengthening synergies through one precondition and five strategies. Such precondition is vaccination and the discipline of the Covid-19 protocol, and 5 policy response strategies as follows: 1) opening up productive and safe sectors, 2) accelerating fiscal stimulus (budget realization), 3) increasing credit from the demand and supply aspect, 4) monetary stimulus and macroprudential policies, and 5) digitalization of the economy and finance, particularly the MSMEs.

REVIEW ON COMPANY PERFORMANCE

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. or ePac is a digital flexible packaging company that was founded with the mission of giving local-based packaged goods companies the ability to compete with big brands through better packaging. ePac Holding is the first North American supplier which was built entirely on wide web digital printing technology. ePac currently has locations throughout the United States, Canada, and the United Kingdom, with Indonesia and additional geographic expansion underway.

Melalui teknologi ePac yang diaplikasikan pada entitas cucu PT Megalestari yakni Epac Flexibles Indonesia, kemasan pelanggan bisa lebih bersaing dalam bentuk kemasan *stand up pouches* (kantong), *lay flat pouches* dan *roll stock* yang memiliki penampilan kelas dunia. Pelanggan kami rata-rata memiliki latar belakang usaha skala kecil dan menengah berbasis lokal, dan Perseroan berkomitmen membantu mereka yang tengah fokus pada pembuatan produk baru dan ingin menampilkan produk yang bersaing bagi konsumen mereka namun kuantitas pemesanannya relatif sedikit. ePac memiliki keunggulan tanpa *custom mattras*, tidak ada biaya plat, waktu pengiriman 10-15 hari, kemasan dapat disesuaikan dengan *market*, tingkat kadaluarsa barang rendah, minimum pemesanan relatif sedikit sehingga cocok dengan pasar Indonesia dengan populasi UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia.

Perseroan mencatatkan saham perdana pada 1 Juli 2020 dan dicatatkan di papan pengembangan dengan melepas 250 juta saham baru atau mewakili 7,57% saham yang ditempatkan dan disetor dengan harga penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) Rp110/saham. Pencatatan saham perseroan di BEI bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan kinerja perseroan di masa yang akan datang lewat investasi mesin dan peralatan dengan teknologi terbaru dalam era *printing*. Perseroan merupakan produsen *packaging solution provider* pertama di Indonesia yang mempunyai kemampuan produksi *multi-platform*, *rotogravure* atau teknik cetak dengan *high resolution*.

Perseroan bersama ePac Amerika Serikat mendirikan ePac Flexibles Asia Pte Ltd di Singapura. Perseroan juga mendirikan PT ePac Flexibles Indonesia di Tangerang

Pada tahun 2020 ini, Perseroan telah membukukan nilai penjualan sebesar Rp159 miliar. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba kotor dan laba bersih masing-masing sebesar Rp32 miliar dan Rp2.9 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp2,92 miliar atau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,44 miliar. Penurunan yang terjadi utamanya disebabkan penurunan produksi akibat dari kebijakan pembatasan social karena Covid-19.

Through the ePac technology applied to PT Megalestari's subsidiary, Epac Flexibles Indonesia, customer packaging can be more competitive in the form of stand-up pouches, lay flat pouches, and roll stock that have a world-class appearance. Most of our customers have a local-based small and medium scale business background, and the Company is committed to helping those who are focused on making new products and want to present competitive products to their consumers with relatively small order quantity. ePac has the advantage of no custom mattras, no plate fees, 10-15 days delivery time, adjustable packaging according to the market, low expiry rate of goods, and relatively low minimum orders to meet the needs of Indonesian market with the MSME population which is the backbone of the economy in Indonesia.

The Company conducted its initial public offering on July 1, 2020 and was listed on the development board by releasing 250 million new shares or representing 7.57% of the issued and paid-up shares at an initial public offering (IPO) price of Rp110/share. The listing of the Company's shares on the IDX aims to support the development and growth of the Company's performance in the future through investment in machines and equipment with the latest technology in the printing era. The Company is the first packaging solution provider manufacturer in Indonesia that has the ability to produce multi-platform, rotogravure or high-resolution printing techniques.

The Company together with ePac United States established ePac Flexibles Asia Pte. Ltd. in Singapore. The Company also established PT ePac Flexibles Indonesia in Tangerang.

In 2020, the Company has recorded a sales value of Rp159 billion. In terms of profitability, the Company recorded gross profit and net profit of Rp32 billion and Rp2.9 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests was recorded at Rp2.92 billion or increase compared to the previous year at Rp2.44 billion. The decline that occurred was mainly due to decreased production as a result of social restriction policies due to Covid-19.



NICKY GUNHADI
Direktur
Director

BAHAR GHAZALI
Direktur Utama
President Director

ALEX BUDIARTO
Direktur
Director

Sepanjang 2020, Direksi tetap menjaga pos-pos penerimaan dan pengeluaran berada pada level yang telah ditetapkan sesuai rencana kerja dan rencana pencapaian kinerja pada setiap awal tahun. Di samping itu, telah dilakukan telaah dan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor penyebab penurunan tersebut di atas agar dapat melakukan antisipasi dengan seksama.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Industri kemasan mengalami pasang surut menghadapi pandemi Covid-19 yang terpengaruh oleh daya beli masyarakat. Sementara pada segmen industri kemasan plastik bertumbuh dengan faktor pendorong utama ialah permintaan produk *consumer goods*, khususnya sektor makanan dan minuman dan perawatan kulit.

Saat ini, teknologi pengemasan sangat berkembang dengan cepat, di antaranya menggunakan *Active & Intelligent Packaging*, *Modified Atmosphere Packaging* (MAP), *Vacuum Pack* (kemasan segar), *Frozen Food* (kemasan pengawet makanan), dan *Retort Packaging* (kemasan siap saji).

Throughout 2020, the Board of Directors maintained revenue and expenditure items at the level determined according to the work plan and performance achievement plan at the beginning of each year. Furthermore, a more in-depth review and analysis has been carried out on the factors causing the decline mentioned above to anticipate them thoroughly.

BUSINESS OUTLOOK

The packaging industry experienced ups and downs due to the Covid-19 pandemic that affected people's purchasing power. Meanwhile, the plastic packaging industry segment was growing with the main driving factor being the demand for consumer goods products, particularly the food and beverage and skin care sectors.

Currently, packaging technology is developing rapidly, including using *Active & Intelligent Packaging*, *Modified Atmosphere Packaging* (MAP), *Vacuum Packs* (fresh packaging), *Frozen food* (food preservative packaging), and *Retort Packaging* (ready-to-eat packaging).

Untuk menjaga keamanan dan kekuatan makanan, harus menggunakan teknologi, misalnya dengan menjadikan makanan tersebut beku, atau menggunakan *Active & Intelligent Packaging* untuk mengetahui umur dan kondisi dari makanan tersebut. Selain ini, teknologi *retort packaging* sangat diperlukan untuk makanan yang dapat disimpan lama.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Indonesia, dalam jangka waktu tahun 2015 sampai 30 Juni 2020, telah difasilitasi sebanyak 913 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM/UMKM), di mana 82,04% merupakan UKM/UMKM pangan (makanan dan minuman), diikuti UKM/UMKM Kerajinan 9,53% dan UKM/UMKM Sandang 6,13%.

Untuk menjawab peluang tersebut, Perseroan tetap menjaga pasar dari industri rumah dan *personal care*, serta permintaan kemasan dari industri minyak goreng, tepung terigu, beras, dan biskuit. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengejar pasar baru di segmen *short-run multiple Stock Keeping Unit (SKU)*. Hal ini akan dilakukan dengan tetap memperhatikan efektivitas dan efisiensi guna menjaga kinerja dan kelangsungan usaha. Adapun profil pelanggan baru yang dibidik merupakan produsen produk makanan dan minuman, serta *homecare* dan *personal care* dengan titik berat pada industri berskala UKM/UMKM.

Perseroan telah mendapatkan beberapa pelanggan baru dengan berbagai jenis produk, mulai dari makanan ciri khas nusantara hingga produk UKM/UMKM yang telah berhasil menembus pasar mancanegara.

Potensi yang cukup tinggi dari UKM/UMKM disebabkan karena jumlah kebutuhan kemasan fleksibel pada perusahaan-perusahaan kecil dan UKM/UMKM cukup banyak. Perseroan meyakini, target pasar potensial tersebut dapat diraih melalui *platform digital packaging* EFI. Pada saat yang sama, ePac akan tetap berupaya menjaga hubungan bisnis dengan pelanggan yang ada melalui servis dan kualitas produk yang konsisten.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Beberapa fungsi pengendalian internal telah dijalankan oleh organ tata kelola dengan baik, tindakan ini untuk memastikan agar Perseroan tetap pada koridor yang tepat guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Budaya kerja keras, etika, tanggung jawab dan kedisiplinan senantiasa diwujudkan dalam semua unit kerja sehingga memberikan nilai tambah bagi kekuatan operasional Perseroan. Penerapan strategi bisnis yang berpedoman pada visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan

To maintain the safety and wellness of food, we must use technology, for example by freezing the food, or using *Active & Intelligent Packaging* to determine the age and condition of the food. Apart from this, *retort packaging* technology is needed for food that can be stored for a long time.

Based on data from the Indonesian Ministry of Industry, from 2015 to June 31, 2020, 913 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) were facilitated, of which 82.04% were food and beverage MSMEs, followed by 9.53% Craft MSMEs, and 6.13% Clothing MSMEs.

To seize this opportunity, the Company continuously maintains the market from the home and personal care industries, as well as the packaging demands from the cooking oil, wheat flour, rice, and biscuit industries. In addition, the Company will also pursue new markets in the short-run multiple Stock Keeping Unit (SKU) segment. This will be done while still paying attention to effectiveness and efficiency in order to maintain performance and business continuity. The targeted new customer profiles are producers of food and beverage products, as well as homecare and personal care with a focus on the MSMEs-scale industry.

The Company has acquired several new customers with various types of products, ranging from typical Indonesian food to SME/MSME products that have successfully penetrated foreign markets.

The high potential of MSMEs is due to the large number of flexible packaging needs for small companies and MSMEs. The Company believes that this potential target market can be achieved through the *EFI digital packaging* platform. At the same time, ePac will always strive to maintain business relationships with the existing customers through consistent service and product quality.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Several internal control functions have been properly carried out by the governance organs; this action is to ensure that the Company remains in the right track in order to achieve the predetermined performance targets. A culture of hard work, ethics, responsibility and discipline is always manifested in all work units so as to provide added value to the Company's operational strength. The implementation of a business strategy that is guided by the Company's vision and mission as well as

serta penerapan tata kelola Perusahaan yang baik atau GCG di lingkungan kerja telah berhasil dalam menghadapi tantangan dalam ketatnya persaingan yang terjadi.

Selama tahun 2020 ini, Direksi beserta seluruh jajaran di bawahnya tetap konsisten untuk menerapkan GCG pada semua lini aktivitas Perseroan telah mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris, dengan dibantu oleh Komite Audit dan unit Audit Internal yang melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen sehingga setiap kebijakan dan aksi korporasi yang ditempuh oleh Perseroan selalu mengarah pada visi, misi dan nilai-nilai dasar Perseroan serta berada dalam koridor hukum yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham, pengelola dan pemangku kepentingan lainnya sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada akhir tahun 2020, komposisi Direksi adalah;

Nama / Name	Jabatan / Position
Bahar	Direktur Utama / President Director
Nicky Gunhadi	Direktur / Director
Alex Budiarto	Direktur / Director

PENUTUP

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2020. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan secara khusus kepada Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan kontribusi untuk kemajuan Perseroan. Diharapkan Perseroan akan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi dimasa mendatang dengan dukungan semua pihak.

the implementation of good corporate governance or GCG in the work environment has succeeded in facing challenges in the intense competition.

Throughout 2020, the Board of Directors and all ranks under it remained consistent in implementing GCG in all lines of activities of the Company and have received full support from the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Internal Audit unit which carried out oversight functions of the Board of Directors and management so that every policy and corporate actions taken by the Company always led to the vision, mission, and basic values of the Company and complied with the applicable laws. The consistent and continuous implementation of GCG will provide protection and fair treatment to all shareholders, managers and other stakeholders and eventually provide added value to the Company.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Board of Directors composition as of the end of 2020 is as follows:

CLOSING

We would like to express our utmost appreciation to shareholders, business partners, and other stakeholders for the full support provided throughout 2020. We would also like to extend our appreciation to the Board of Commissioners and all levels of management as well as employees who have contributed to the progress of the Company. We hope that the Company will be able to achieve even better performance growth in the future with the support of all parties.

Bahar Ghazali



Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



03

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	18 Juni 2013 / June 18, 2013
Kegiatan Usaha / <i>Business Activity</i>	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik. / Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Goods and Materials, Wholesale of Rubber and Plastics
Kode Emiten / <i>Issuer Code</i>	EPAC
Alamat / <i>Address</i>	Ruko Mutiara Taman Palem C8 No.2 Kel. Cengkareng Timur Kec. Cengkareng Kota Jakarta Barat Email : corsec@epack.co.id Telp. : +62 21 2966 7018 Fax : +62 21 2966 7099
Website	www.epack.co.id

Sekilas epack

epack at A Glance

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk atau “Perseroan” atau epack didirikan pada tanggal 18 Juni 2013 dengan nama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo.

Perseroan bergerak di bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar, Aktivitas Perusahaan Holding.

Perseroan melakukan Joint Ventures dengan Epac Holding LLC (USA) dan Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore). Perseroan mendirikan PT Epack Flexibles Indonesia yang menjalankan usaha pengemasan dengan teknologi digital.

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. or “the Company” or “epack” was founded on June 18, 2013 under the name PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo.

The Company is engaged in the Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods, Wholesale of Rubber and Plastics in Basic Forms, and Holding Company Activities.

The Company established Joint Ventures with Epac Holding LLC (USA) and Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore). The Company established PT Epack Flexibles Indonesia which runs a packaging business using digital technology

Jejak Langkah Milestones

2013

PT Megalestari Epack Sentosara Tbk berdiri dengan nama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo. / PT Megalestari Epack Sentosara Tbk was established under the name PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo.

2016

Penambahan satu lini produksi seiring dengan banyaknya permintaan pasar. / Addition of one production line in line with the large number of market demands

2019

Perseroan mendirikan PT Epack Flexibles Indonesia yang menjalankan usaha pengemasan dengan teknologi digital. / The Company established PT Epack Flexibles Indonesia which runs a packaging business using digital technology

2019

Perseroan melakukan Joint Ventures dengan Epac Holding LLC (USA) dan Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore). / The Company established Joint Ventures with Epac Holding LLC (USA) and Epac Flexibles Asia Pte Ltd (Singapore)

2020

Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 1 Juli dengan menggunakan kode saham EPAC. / The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, using the ticker code EPAC.

Visi dan Misi Vision and Mission



VISI Vision

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri *flexible packaging* baik lokal maupun global, dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan berorientasi pada teknologi modern serta mengutamakan kepuasan pelanggan. / To be the best company in the flexible packaging industry both locally and globally, by producing high quality products and oriented to modern technology while prioritizing customer satisfaction.



MISI Mission

- Memberikan kualitas dan pelayanan terbaik dengan harga yang kompetitif kepada pelanggan / Providing the best quality and service at competitive prices to customers
- Memberikan solusi inovatif kepada pelanggan / Providing innovative solutions to customers
- Meningkatkan pelatihan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan / Improving the training and competence of human resources (HR) to provide sustainable performance
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja di seluruh bagian serta fokus pada lingkungan / Improving work efficiency and effectiveness in all departments and focusing on the environment

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Akta No. 65/2020 disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bergerak. Perseroan bergerak dibidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Industri Barang Plastik Lembaran, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar, Aktivitas Perusahaan Holding.

Pursuant to the Deed No. 65/2020, the purposes, objectives, and business activities of the Company are to carry out business in the Mobile sector. The Company is engaged in the Plastic Goods Industry for Packaging, Sheet Plastic Goods Industry, Wholesale of Basic Chemical Material and Goods, Wholesale of Rubber and Plastic in Basic Forms, and Holding Company Activities.

Produk dan Jasa

Products and Services

Epack melakukan pengemasan untuk makanan dan untuk yang bukan makanan. Untuk pengemasan makanan dan non-makanan, Perseroan menggunakan bahan pengemasan fleksibel. Perseroan menyediakan kemasan fleksibel berkualitas untuk berbagai industri termasuk Penganan, Makanan Kering, Bumbu, Makanan Segar, Didinginkan dan Beku, Kopi, Teh dan Kantong Cair, Perawatan Pribadi dan Rumah, Kimia dan Pasar Khusus lainnya.

Epack conducts packaging for food and non-food items. For food and non-food packaging, the Company uses flexible packaging materials. The Company provides high quality flexible packaging for a variety of industries including Snacks, Dried Food, Seasonings, Fresh Food, Chilled and Frozen Food, Coffee, Tea and Liquid Bags, Personal and Home Care, Chemicals, and other Specialty Markets.

STRUKTUR FILM

Epack menggunakan film kelas premium:

- *PET, metallized PET, PE, dan BOPP*
- *High barrier film*
- *Matte, soft touch and gloss finishes*
- Laminasi
- *Recyclable films*

Epack akan merekomendasikan struktur film berdasarkan produk yang dikemas, atau kami dapat bekerja dengan spesifikasi yang diberikan kepada kami.

FILM STRUCTURE

Epack uses premium grade films:

- PET, metallized PET, PE and BOPP
- High barrier film
- Matte, soft touch and gloss finishes
- Laminates
- Recyclable films

Epack will recommend a film structure based on the product being packaged, or we can work with the specifications supplied to us.

OPSI KANTONG

Epack memproduksi semua kantong jadi di tempat dengan opsi berikut:

- *Child Resistant Packaging*
- Kantong *gusset* bawah dan samping
- *Lay flat pouches*
- *Tear notches and hang holes*

POUCH OPTION

Epack manufactures all finished pouches on-site with the following options:

- Child Resistant Packaging
- Bottom and side gusset pouches
- Lay flat pouches
- Tear notches and hang holes

Fitur lain seperti *degassing valves* dan *spouts* juga ditawarkan, dan saat ini dialihdayakan. Silakan hubungi kami untuk berdiskusi jika Anda memiliki pertanyaan tentang ini.

DIMENSI KANTUNG

Epack menggunakan pencetakan digital web lebar dan dapat memproduksi sebagian besar ukuran kantong. HP Indigo 20000 kami mencetak pada bingkai dengan lebar 29 “dengan pengulangan 43”. Hal ini memungkinkan beberapa gambar ditempatkan pada satu bingkai, atau satu kantong dengan dimensi cetakan 29 “lebar kali panjang 43”.

Fitur utama dari pencetakan digital adalah “pemanfaatan bingkai”. Tujuannya untuk mengoptimalkan pemanfaatan bingkai dengan menyesuaikan dimensi *pouch*. Menggunakan *frame* sebanyak mungkin dapat berdampak signifikan pada biaya Anda.

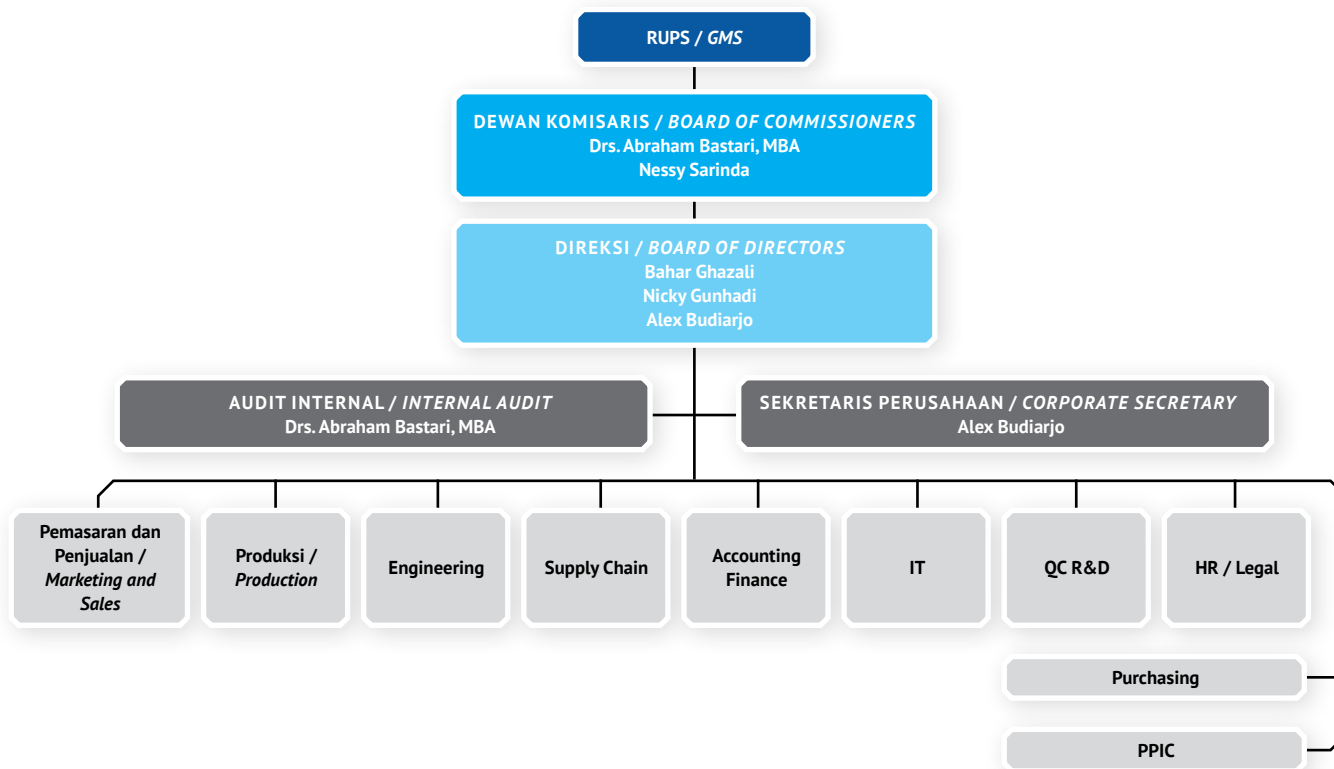
Other features such as *degassing valves* and *spouts* are also offered, and are outsourced at this time. Please call us to discuss if you have any questions about this.

POUCH DIMENSIONS

Epack uses wide-web digital printing and can manufacture most pouch sizes. Our HP Indigo 20000 prints on frames of 29” wide with a 43” repeat. This allows for multiple images to be placed on one frame, or one pouch with print dimensions of 29” wide by 43” long.

A key feature of digital printing is “frame utilization”. The goal is to optimize frame utilization by adjusting pouch dimension. Using as much of the frame as possible can have a significant affect on your cost.

Struktur Organisasi Organizational structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



ABRAHAM BASTARI
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Abraham Bastari ditetapkan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 65/2020. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University pada tahun 1993.

Indonesian Citizen, 63 years old. Abraham Bastari was appointed as President Commissioner of the Company based on Deed No. 65/2020. He obtained his Master of Business Administration degree from Cleveland State University in 1993.

Pengalaman kerja / Career History:

1995 – 1997	Bapepam, Kementerian Keuangan RI Kasubbag, Emisi Jasa Non Keuangan / Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Subdivision, Non-Financial Service Emissions
1997	Bapepam, Departemen Keuangan RI, Kepala Bagian Hukum Perusahaan Produksi Barang / Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Legal of Goods Manufacturer Company Division
1997 – 2000	Bapepam, Departemen Keuangan RI, Kepala Bagian Sumber Daya Manusia / Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Human Resources Division
2000 – 2006	Bapepam, Departemen Keuangan RI, Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan / Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Examination and Investigation Bureau
2006	Bapepam dan LK, Departemen Keuangan RI, Sekretaris Badan / Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Secretary of Agency
2006 – 2012	Bapepam dan LK, Kementerian Keuangan RI, Kepala Biro Kepatuhan Internal / Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Head of Internal Compliance Bureau
2012	Bapepam dan LK, Kementerian Keuangan RI, Sekretaris Badan / Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Secretary of Agency
2003 – 2013	PT Berdikari (Persero), Komisaris Utama / President Commissioner at PT Berdikasi (Persero)
2013 – 2016	OJK, Deputi Komisioner Manajemen Strategis IIA / OJK, Deputy Commissioner of Strategic Management IIA
2016	OJK, Deputi Komisioner Manajemen Strategis IB / OJK, Deputy Commissioner of Strategic Management IB
2016 – 2019	Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) / President Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
2018 – sekarang / currently	Komisaris Utama Indosterling Aset Manajemen / President Commissioner at Indosterling Aset Manajemen
2019 – sekarang / currently	Komisaris Independen PT SGMW Multifinance Indonesia / Independent Commissioner at PT SGMW Multifinance Indonesia
2019 – sekarang / currently	Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Kresna Pratama / Independent Commissioner at PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
2019 – sekarang / currently	Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) / Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Nesy Sarinda ditetapkan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 65/2020. Beliau meraih Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University IPMI pada tahun 1994.

Nesy Sarinda was appointed as Deputy President Commissioner of the Company based on Deed No. 65/2020. She earned her Master of Business Administration degree from IPMI University in 1994.

Pengalaman kerja: / Career History:

1989 – 1994	Shell Companies of Indonesia
1996 – 2018	Direktur Utama di PT Fajar Gemilang Semesta / President Director at PT Fajar Gemilang Semesta

Profil Direksi

Board of Directors Profile



BAHAR GHAZALI
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bahar ditetapkan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 65/2020. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Indonesian Citizen, 53 years old. Bahar was appointed as President Director of the Company based on Deed No. 65/2020. He earned a Bachelor's Degree from Universitas Indonesia in 2000.

Pengalaman kerja: / Career History:

1991 – 1993	PT Pool Asuransi Indonesia
1993 – 1994	PT Timur Raya Tangerang
1994 – 1998	PT Indosepamas Anggun
1998 – 2014	Direktur Marketing di PT Supernova Flexible Packaging / Marketing Director at PT Supernova Flexible Packaging
2019 – sekarang / currently	Direktur di PT Epac Flexibles Indonesia / Director at PT Epac Flexibles Indonesia



NICKY GUNHADI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Nicky Gunhadi ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 65/2020. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Program Studi Akuntansi pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 55 years old. Nicky Gunhadi was reappointed as Director of the Company based on Deed No. 65/2020. He earned a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Tarumanegara, Accounting Study Program in 1992.

Pengalaman kerja: / Career History:

1989 – 1991	KAP Drs. Johan Malonda & Rekan
1992 – 1993	PT Starsurya Perkasa
1993 – 1996	PT Indosepamas Anggun
1996 – 2014	Accounting General Manager di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk / Accounting General Manager at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Alex Budiarto ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 65/2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Program Studi Manajemen Informatika pada tahun 1988.

Indonesian Citizen, 55 years old. Alex Budiarto was reappointed as Director of the Company based on Deed No. 65/2020. He obtained his Bachelor's Degree in Computer from Bina Nusantara University, Informatics Management Study Program in 1988.

Pengalaman kerja: / Career History:

1985 – 1991	PT Widia Raharja Informatika
1991 – 1998	PT Intikom Berlian Mustika
1998 – 2014	Market Research & Development General Manager di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk / Market Research & Development General Manager at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
2019 – sekarang / currently	Komisaris di PT Epac Flexibles Indonesia / Commissioner at PT Epac Flexibles Indonesia

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Jabatan / Position	Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Komisaris Utama / President Commissioner	Abraham Bastari	x	x	x
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Nessy Sarinda	x	x	✓
Direktur Utama / President Director	Bahar	✓	x	✓
Direktur / Director	Alex Budiarto	x	x	✓
Direktur / Director	Nicky Gunhadi	x	x	✓

PELATIHAN DAN SEMINAR DEWAN KOMISARIS, DIREKSI

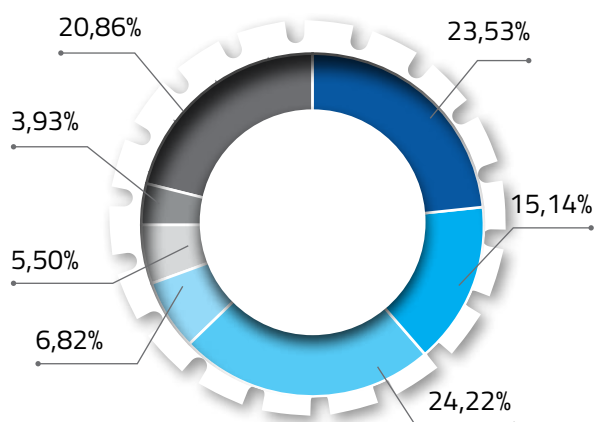
Sepanjang 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan dan seminar.

TRAINING AND SEMINAR FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not attend training and seminars.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information



Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	% Kepemilikan / % Ownership
● Ryan Permana	23,53
● Nesy Sarinda	15,14
● PT Omni Multi Industrindo	24,22
● Suhanda Wijaya	6,82
● Bahar	5,50
● Nicky Gunhadi	3,93
● Publik / Public	20,86

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Jabatan / Position	Nama / Name	Lembar Saham / Shares	%
Komisaris Utama / President Commissioner	Abraham Bastari	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Nesy Sarinda	500.000.000	15,14
Direktur Utama / President Director	Bahar	181.760.000	5,5
Direktur / Director	Alex Budiarjo	64.060.000	1,94
Direktur / Director	Nicky Gunhadi	129.760.000	3,93

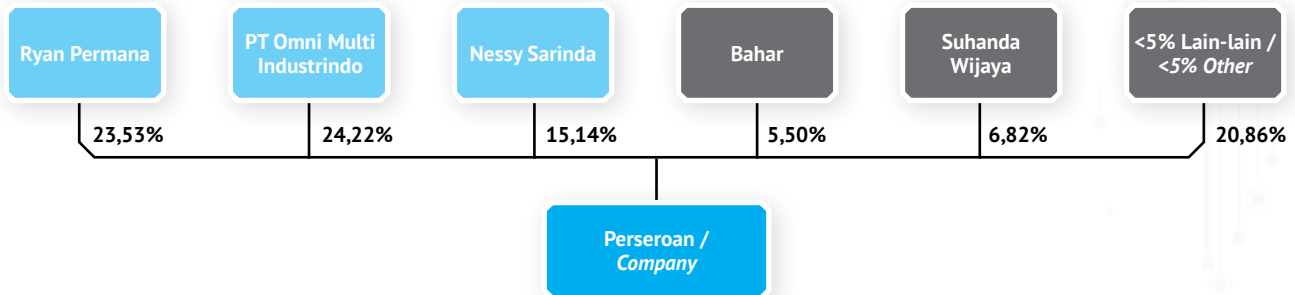
PEMEGANG SAHAM <5%

SHARE OWNERSHIP OF <5%

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Lembar Saham / Shares	% Kepemilikan / % Ownership
Nicky Gunhadi	129.760.000	3,93%
Alex Budiarjo	64.060.000	1,94%
Djoto Martin	52.140.000	1,58%
Hadi Sutono Widayat	17.704.600	0,54%
Agustinus Suhendro Prasetya	40.000.000	1,21%
Arthur Prakarsa Bratanata	40.000.000	1,21%
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	34.258.400	1,04%
Widi Krastawan	16.530.300	0,50%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders



Informasi Anak Perusahaan dan Asosiasi

Information on Subsidiary and Associates

Nama / Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Aset 2019 / Assets in 2019	% Kepemilikan / % Ownership	Status Operasi / Operational Status
Anak Perusahaan / Subsidiary					
Epac Flexibles Asia Pte Ltd (EF Pte Ltd)	331 North Bridge Road # 12-03 Singapore 188720	Investasi / Investment	Rp4.420.649.318	70%	sudah beroperasi / operating
PT Epac Flexibles Indonesia	Pergudangan Bandaramas Blok A 10, No. 18, Jl. Marsekal Surya Dharma, Selapajang Jaya, Neglasari, Tangerang Phone: +62 21 557 27606 and 21 557 28273	Industri pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi. / Manufacturing and wholesale and retail trade, repair.	Rp111.445.985	51% (EF Pte Ltd)	sudah beroperasi / operating

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan pencatatan saham pada 1 Juli 2020 dengan kode saham EPAC. The Company listed its shares on July 1, 2020 with ticker code "EPAC".

Tanggal / Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Nama Bursa / Stock Exchange	Jumlah Saham / Total Shares	Nominal Saham / Share Nominal	Harga Penawaran / Offering Price
1 Juli 2020 / July 1, 2020	Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	250.000.000	Rp50,-	Rp110,-

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2020 Perseroan belum melakukan penerbitan efek lain seperti obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), tanda bukti utang, surat berharga komersial, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif dan efek-efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, informasi tersebut tidak tersedia.

In 2020, the Company did not issue other securities such as bonds, Medium Term Notes (MTN), debentures, commercial securities, Collective Investment Contract Participation Units and other securities that are justified in accordance with laws and regulations. Thus, the information is not available.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Information on Company Supporting Professional and Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Anwar dan Rekan

Gedung Permata Kuningan Lantai 5,
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/RW.1,
Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12980

Tel: (021) 83780750

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

SHM Partnership

Menara Rajawali 7th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
12950, Indonesia

Tel: (021) 5795 0601

NOTARIS / NOTARY

Yulia, S.H.

Multivision Tower, Lantai 3, Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: (021) 392 2332

Faks. +62 21 392 3003

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari fungsi penting sumber daya manusia, oleh sebab itu tenaga kerja Perseroan diberikan standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum serta mematuhi ketentuan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Seluruh karyawan dikutsertakan program BPJS dan dipenuhi hak-haknya sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 244 dan 243 karyawan masing-masing pada per Desember 2020 dan 2019

The Company is aware of the vital function of human resources, therefore the Company's workforce is provided with a standard salary that meets the minimum wage requirements and complies with applicable labor laws and regulations. All employees are included in the BPJS program and their rights are fulfilled as stipulated in the Company Regulations and the preparation of the Company Regulations book.

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 244 and 243 per December 31, 2020 and 2019, respectively

Wilayah Operasi

Operational Areas





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan Per Segmen Usaha

Perseroan bergerak pada bidang usaha pengemasan untuk makanan dan untuk yang bukan makanan. Untuk pengemasan makanan dan non-makanan, Perseroan menggunakan bahan pengemasan fleksibel. Perseroan menyediakan kemasan fleksibel berkualitas untuk berbagai industri termasuk Panganan, Makanan Kering, Bumbu, Makanan Segar, Didinginkan dan Beku, Kopi, Teh dan Kantong Cair, Perawatan Pribadi dan Rumah, Kimia dan Pasar Khusus lainnya.

Kemasan merupakan suatu jasa yang dilakukan untuk melindungi atau membungkus, menghias ataupun mengevaluasi suatu barang dagangan. Di dalam setiap jenis barang dagangan, makanan maupun bukan makanan selalu terdapat kemasan yang melapisi produk untuk dijual. Dalam struktur sistem pengemasan

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Activity per Business Segment

The Company is engaged in the packaging business for food and non-food items that uses flexible packaging materials. The Company provides high-quality flexible packaging for a variety of industries including Snacks, Dried Food, Seasonings, Fresh Food, Chilled and Frozen Food, Coffee, Tea and Liquid Bags, Personal and Home Care, Chemicals, and other Specialty Markets.

Packaging is a service performed to protect or wrap, decorate or evaluate a merchandise. In every type of merchandise, food and non-food, there is always a package that covers the product for sale. In the structure of the packaging system, there are three classifications, namely: Primary, Secondary, and Tertiary. Primary

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp367,45 miliar, meningkat 18,72% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp309,50 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah aset tetap Perseroan.

Total assets of the Company in 2020 amounted to Rp367.45 billion, increased by 18.72% compared to that of 2019 at Rp309.50 billion. Such increase was due to an increase in the number of fixed assets of the Company.



terdapat tiga klasifikasi, yaitu: *Primary*, *Secondary*, dan *Tertiary*. *Primary Packaging* atau kemasan utama adalah kemasan yang bersentuhan langsung dengan isi produk. Contoh: botol, kaleng, amplop, bungkus permen, *wrappers*, dan sebagainya. *Secondary Packaging* adalah kemasan yang membungkus *Primary Packaging*. Ukuran kemasan ini lebih besar untuk memuat produk-produk *Primary Packaging* sekaligus. Contoh lainnya adalah kardus. Terakhir adalah *Tertiary Packaging* yang digunakan untuk melindungi *Secondary Packaging* saat pengiriman atau saat pendistribusian. Contohnya adalah *container*, *barrel*, dan lain-lain.

Industri kemasan sendiri terbagi atas beberapa tipe tetapi secara keseluruhan dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu tipe fleksibel (*Flexible*) dan tipe kaku (*Rigid*). Kemasan Fleksibel adalah kemasan yang terbuat dari bahan-bahan bersifat lentur seperti PET (*polyethylene terephthalate*), PE (*polyethylene*), dan lainlain. Kemasan Fleksibel diperuntukkan bagi produk makanan dan minuman.

Tipe kedua dari jenis kemasan adalah kemasan kaku atau *Rigid*. Kemasan ini adalah kemasan plastik kaku agar tidak mudah pecah dan biasanya digunakan untuk non-makanan. Contoh dari kemasan *rigid* adalah kaleng, bahan kemasan aluminium, botol plastik, dan lain-lain.

Packaging is packaging that is in direct contact with the contents of the product, for examples: bottles, cans, envelopes, candy wrappers, wrappers, and so on. Secondary Packaging is the packaging that covers Primary Packaging. This packaging size is bigger to accommodate the Primary Packaging products at once, for example: cardboard. The last is Tertiary Packaging which is used to protect Secondary Packaging during delivery or distribution, for examples: containers, barrels, and others.

The packaging industry itself is divided into several types but as a whole it can be divided into 2 types, namely the flexible type and the rigid type. Flexible packaging is a package made of flexible materials such as PET (polyethylene terephthalate), PE (polyethylene), and others. Flexible packaging is intended for food and beverage products.

The second type of packaging type is Rigid packaging. This packaging is a rigid plastic package so it is not easily broken and is usually used for non-food items. Examples of rigid packaging are cans, aluminum packaging materials, plastic bottles, and others.

Kinerja Per Segmen Usaha

Kegiatan utama Kelompok Usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

Penjualan	2020	%	2019	%	2018	%
Pihak Ketiga / Third parties	Rp139.221 juta	87,35	Rp167.457 juta	83,50	Rp199.863 juta	95,78
Pihak Berelasi / Related parties	Rp20.165 juta	12,65	Rp33.085 juta	16,50	Rp 8.801 juta	4,22
Jumlah / Total	Rp159.386 juta	100	Rp200.541 juta	100	Rp208.664 juta	100

Profitabilitas

Pada tahun 2020, total penjualan yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp159,39 miliar, menurun 20,52% dari penjualan tahun 2019 sebesar Rp200,54 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan produktivitas akibat pemberlakuan pembatasan sosial. Beban Pokok Penjualan tahun 2020 tercatat sebesar Rp127,00 miliar, juga mengalami penurunan 24,82% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp168,93 miliar. Penurunan ini disebabkan menurunnya beban produksi.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dihasilkan dari pendapatan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Berikut rasio profitabilitas yang dipakai dalam menghitung kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan kinerja dan operasional. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio	2020	2019	2018
Gross Profit Margin (%)	20,32	15,77	14,60
Net Profit Margin (NPM) (%)	1,83	1,22	0,59
Return On Assets (ROA) (%)	0,79	0,79	0,51
Return On Equity (ROE) (%)	1,62	1,60	1,68

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) epack untuk periode 31 Desember 2020. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Performance per Business Segment

The Group's main activity is in the field of packaging manufacturing. All of the Group's activities support these packaging manufacturing operations and success as a quality packaging manufacturing company is essential to the sustainable development of the Group. Therefore, the operational decision maker considers the Group to operate in one material segment, which is packaging manufacturers.

Profitability

Total sales obtained by the Company in 2020 amounted to Rp159.39 billion, decreased by 20.52% from sales in 2019 at Rp200.54 billion. Such decrease was caused by a decrease in productivity due to the imposition of social restrictions. Cost of Goods Sold in 2020 was recorded at Rp127.00 billion, also decreased by 24.82% compared to that of 2019 at Rp168.93 billion. Such decrease was due to a decrease in cost of goods production.

Profitability Ratio

Profitability ratio is generated from revenue, assets, and equity based on certain measurements. The following is the profitability ratio used in calculating the Company's ability to earn profits based on performance and operations. The Company's ability to generate profits is measured by the ratio of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

This financial performance analysis is based on the epack Financial Statements (*Audited*) for the period of December 31, 2020. The Company's Financial Statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and have been audited by a Public Accounting Firm Anwar dan Rekan with a fair opinion in all material matters.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp367,45 miliar, meningkat 18,72% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp309,50 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah aset tetap Perseroan.

Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Aset Lancar / Current Assets	123.995	127.431	-2,70
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	243.453	182.068	33,72
Total Aset / Total Assets	367.448	309.499	18,72

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2020 sebesar Rp123,99 miliar turun Rp3,44 miliar atau 2,70% dibanding tahun 2019 sebesar Rp127,43 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban uang muka yang harus dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2020, Nilai aset tidak lancar Perusahaan sebesar Rp243,45 miliar, meningkat 33,72% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp182,07 miliar. Peningkatan aset tidak lancar perusahaan disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset tetap.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada 31 Desember 2020, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp187,42 miliar, meningkat 19,60% dibanding tahun 2019 sebesar Rp156,71 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	124.733	120.802	3,25
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	62.690	35.911	74,57
Total Liabilitas / Total Liabilities	187.423	156.713	19,60

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek merupakan utang yang harus dibayar dalam tempo satu tahun. Total liabilitas jangka pendek Perseroan naik 3,25% dari Rp120,80 miliar tahun 2019 menjadi Rp124,73 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utang bank dan beban akrual dan sewa.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASSET

Total assets of the Company in 2020 amounted to Rp367.45 billion, increased by 18.72% compared to that of 2019 at Rp309.50 billion. Such increase was due to an increase in the number of fixed assets of the Company.

Total Assets (In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Aset Lancar / Current Assets	123.995	127.431	-2,70
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	243.453	182.068	33,72
Total Aset / Total Assets	367.448	309.499	18,72

Current Assets

Current assets in 2020 amounted to Rp123.99 billion, decreased by Rp3.44 billion or 2.70% compared to that of 2019 at Rp127.43 billion. Such decrease was due to increased in down payment expenses machines.

Non-Current Assets

As of the end of 2020, the Company's non-current assets amounted to Rp243.45 billion, increased by 33.72% compared to that of 2019 at Rp182.07 billion. Such increase was due to the increased total fixed assets.

LIABILITIES

The Company's liabilities consist of current and non-current liabilities. As of December 31, 2020, the Company's total liabilities amounted to Rp187.42 billion, increased by 19.60% compared to that of 2019 at Rp156.71 billion. Such increase was due to an increase in Long-term liabilities - net current maturities.

(In million rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	124.733	120.802	3,25
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	62.690	35.911	74,57
Total Liabilitas / Total Liabilities	187.423	156.713	19,60

Current Liabilities

Current liabilities are debts that must be paid within one year. The Company's total current liabilities increased by 3.25% from Rp120.80 billion in 2019 to Rp124.73 billion in 2020. Such increase was due to an increase in bank loans and accrued expenses and lease.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan hingga akhir tahun 2020 naik sebesar 74,57% dari Rp35,91 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp62,69 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan adanya beban sewa yang harus dibayar Perseroan.

EKUITAS

Total ekuitas ePac di akhir tahun 2020 tercatat Rp180,03 miliar, meningkat 17,83% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp152,79 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lain serta adanya tambahan modal disetor.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities of the Company as of the end of 2020 increased by 74.57% from Rp35.91 billion in 2019 to Rp62.69 billion in 2020. Such increase was due to loan expenses.

EQUITY

Total equity at the end of 2020 was recorded at Rp180.03 billion, increased by 17.83% compared to that of 2019 at Rp152.79 billion. Such increase was mainly due to the increase in share capital, retained earnings and other comprehensive income as well as additional paid-in capital.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Modal Saham / Share Capital	165.170	152.670	8,19
Tambahan Modal Disetor-Pengampunan Pajak / Additional Paid-in Capital – Tax Amnesty	10.489	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings	3.919	85	4.510,59
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	1.280	133	862,41
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada / Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	180.857	152.887	18,29
Keperentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(832)	(101)	723,76
Total Ekuitas / Total Equity	180.025	152.787	17,83

(In million rupiah)

LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Penjualan / Sales	159.386	200.542	20,52
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(127.000)	(168.925)	24,82
Laba Kotor / Gross Profit	32.386	31.616	2,44
Beban Penjualan / Sales Expenses	(5.928)	(6.741)	12,06
Beban Administrasi / Administrative Expenses	(11.447)	(6.183)	85,14
Beban Keuangan / Financial Charges	(14.226)	(13.247)	7,39
Pendapatan Bunga / Interest Income	244	163	49,69
Keuntungan dan Kerugian Lain / Other Profit and Loss	2.710	(1.809)	249,81
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	3.738	3.799	1,61
Beban Pajak / Tax Expenses	(818)	(1.359)	39,81
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	2.920	2.440	19,67
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	1.330	(127)	1147,24
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit for the Year	4.250	2.313	83,74

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(in Million Rupiah)

PENJUALAN

Pada tahun 2020, Penjualan yang diperoleh Perseroan sebesar Rp159,39 miliar, turun 20,52% dari penjualan tahun 2019 sebesar Rp200,54 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan kepada pihak ketiga.

SALES

Sales of the Company in 2020 amounted to Rp159.39 billion, increased by 20.52% from that of 2019 at Rp200.54 billion. Such increase was due to decreased sales to third parties.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp127,00 miliar, turun 24,82% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp168.925 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban produksi.

LABA TAHUN BERJALAN

Labanya tahun berjalan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2,92 miliar, naik 19,67% dibandingkan laba tahun berjalan tahun 2019 yang mencapai Rp2,44 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh menurunnya beban pajak.

ANALISIS ARUS KAS

Arus Kas Perseroan terdiri dari tiga aktivitas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(6.727)	(14.968)	55,06
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(31.855)	(24.305)	31,06
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	7.709	69.113	88,85
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(30.872)	29.840	203,46
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	33.212	3.382	882,02
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	2.340	33.212	92,95

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2020, Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi oleh Perseroan sebesar Rp6,7 miliar, mengalami penurunan 55,06% dibanding tahun 2019. Penurunan kas ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp31,85 miliar, naik 31,06% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat Rp24,31 miliar. Kenaikan kas ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2020, ePac mencatat kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp7,71 miliar, turun 88,85% dari tahun 2019 sebesar Rp69,11 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan modal saham.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold of the Company in 2020 amounted to Rp127 billion, decreased by 24.82% compared to that of 2019 at Rp168,925 billion. Such decrease was caused by a decrease of production cost.

PROFIT FOR THE YEAR

Profit for the year as of December 31, 2020 was recorded at Rp2.92 billion, increased by 19.67% compared to that of 2019 at Rp2.44 billion. Such increase was caused by decreased tax expense.

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's cash flow consists of three activities, namely cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, and cash flow from financing activities.

(In million rupiah)

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash used for operating activities in 2020 amounted to Rp6.7 billion, decreased by 55.06% compared to that of 2019. Such increase was due to decrease in receipts from customers.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash used for investing activities in 2020 amounted to Rp31.85 billion, increased by 31.06% compared to that of 2019 at Rp24.31 billion. Such increase was due to the increase in the acquisition of fixed assets.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash from financing activities in 2020 amounted to Rp7.71 billion, decreased by 88.85% from that of 2019 at Rp69.11 billion. Such decrease was due to primarily by decrease of share capital.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan untuk membayar utang dengan menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	2020	2019
	%	%
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	51,01	102,57
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	104,11	50,63

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Debt to total equity ratio (DER) merupakan kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perusahaan. Perusahaan menggunakannya untuk mengukur seberapa besar modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Pada tahun 2020, Nilai DER sebesar 1,04 kali, naik dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 0,51 kali.

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET

Debt to total assets ratio (DAR) merupakan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan total aset. Perusahaan menggunakannya untuk memastikan presentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR Perusahaan tahun 2020 sebesar 0,51 kali, turun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 1,02 kali.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek menggunakan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan rasio kas dan rasio lancar.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	2020	2019
	X	X
Cash Ratio	0,02	0,27
Current Ratio	1,98	1,05

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY LEVEL OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Ability to Pay Debt

The Company measures the ability to pay debt using solvency and liquidity ratios.

Solvency Ratio

This ratio is a financial ratio that is used to evaluate the Company's ability to pay all its debts, both short-term and long-term debt. The solvency ratio is indicated by the debt to total equity ratio and the debt to total assets ratio.

Solvency Ratio

LIABILITY TO EQUITY RATIO

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to pay off all debts using the Company's capital. The Company uses it to measure amount of capital is used as collateral for overall debt. In 2020, the DER value was 1.04 times, decreased compared to that of 2019 at 0.51 times.

LIABILITY TO ASSETS RATIO

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to pay off all debts using total assets. The Company uses it to ensure the percentage of assets that are able to cover the amount of debt. The Company's DAR value in 2020 was 0.51 times, increased compared to that of 2019 at 1.02 times.

Liquidity Ratio

Liquidity is a financial ratio that evaluates the Company's ability to meet its obligations, especially short-term liabilities, using the liquidity ratio. The level of liquidity can be seen by the cash ratio and current ratio.

Liquidity Ratio

RASIO KAS

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas yang Perusahaan miliki dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas pada tahun 2020 sebesar 0,02 kali, turun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 0,27 kali.

RASIO LANCAR

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang dalam jangka pendek Perusahaan. *Current ratio* pada tahun 2020 sebesar 1,98 kali, naik dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 1,05 kali disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2020 kolektibilitas piutang Perusahaan mengalami percepatan dari 105,36 hari menjadi 98,83 hari jika dibandingkan dengan kolektibilitas piutang pada tahun 2019 selama 6,53 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**Struktur Modal**

Struktur modal Grup terdiri dari utang yang dikenakan bunga, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

epack mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, epack dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019
	Rp	Rp
Liabilitas / Liabilities	187.423	156.713
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	2.340	33.212
Liabilitas (aset) - neto / Liabilities (Assets) - net	185.083	123.501
Ekuitas / Equity	180.025	152.787
Rasio Pengungkit (<i>Gearing Ratio</i>)	1,03	0,81

CASH RATIO

Cash ratio is the amount of cash and cash equivalents that the Company has relative to its short-term debt. The cash ratio in 2020 was 0.02 times, decreased compared to that of 2019 at 0.27 times.

CURRENT RATIO

Current ratio is the ratio between current assets and short-term debt of the Company. The current ratio in 2020 was decreased times, increased compared to that of 2019 at 1.05 times due to an increase in current liabilities.

Receivables Collectability Level

The Company's receivables collectability in 2020 accelerated from 105.36 days to 98.83 days compared to 6.53 days in 2019.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**Capital Structure**

The Group's capital structure consists of interest-bearing debt, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interests.

Management Policy on Capital Structure

epack manages capital to ensure that the Company is able to continue its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders by optimizing debt and equity balances. To maintain or achieve an optimal capital structure, epack can adjust the amount of dividend payments, reduce capital, issue new shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and associated risks.

The gearing ratio at the reporting date is as follows:
(In million rupiah)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dan juga telah mencatat adanya realisasi investasi barang modal pada tahun 2020.

Berikut ini uraian komitmen investasi barang modal yang material Perseroan di antara lain:

	2019	Penambahan / Addition	Pengurangan / Reduction	2020
Bangunan dan infrastruktur / Buildings and Infrastructure	Rp15.960.206.570	Rp5.353.069.244	-	Rp21.313.275.814
Mesin dan peralatan / Machines and equipment	Rp178.757.693.554	Rp19.145.854.187	(Rp3.775.758.533)	Rp194.127.789.208
Inventaris kantor / Office Inventory	Rp2.231.477.924	Rp2.642.474.352	-	Rp4.873.952.276
Kendaraan / Vehicles	Rp1.023.250.000	-	-	Rp1.023.250.000

Tujuan dari investasi barang modal ini adalah untuk pembangunan proyek *flexible packaging* serta *digital based*. Pendistribusi investasi secara geografis dilakukan ke Amerika Serikat, Italia dan Jepang. Sumber dana yang digunakan untuk investasi ini menggunakan kas internal, dana IPO serta fasilitas dari lembaga pembiayaan. Perseroan menggunakan beberapa mata uang dalam investasi antara lain Euro, Yen Jepang, Dollar Amerika Serikat dan Rupiah. Tindakan yang dilakukan Perseroan untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing adalah dengan menetapkan nilai *leasing* atas Dollar Amerika Serikat untuk pembelian investasi barang modal di harga Rupiah. Prakiraan periode proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal adalah Januari 2020 sampai dengan Mei 2020. Dari investasi barang modal tersebut diharapkan dapat memberikan peningkatan kapasitas produksi Perseroan sebesar 10,4 juta m²/tahun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk tidak memiliki Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. has material commitment for investment in capital goods and has also recorded the realization of investment in capital goods in 2020.

The following is a description of the Company's material capital goods investment commitments:

The purpose of investment in capital goods is to develop flexible packaging and digital-based projects. Geographical distribution of investment was made to the United States, Italy, and Japan. The source of funds used for this investment was internal cash, IPO funds, and facilities from financing institutions. The Company uses several currencies for investment, including the Euro, Japanese Yen, United States Dollar, and Indonesian Rupiah. Actions taken by the Company to protect the risk from fluctuations in foreign currency exchange rates are to determine the lease value in United States Dollars for the purchase of capital goods investment at the Rupiah price. The projected period of the development process for investment in capital goods is January 2020 to May 2020. The investment in capital goods is expected to increase the Company's production capacity by 10.4 million m²/year.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORTING DATE

There were no material facts and information subsequent to accountant reporting date.

PROSPEK USAHA

Menurut, Indonesia Packaging Federation (2020), kinerja industri kemasan Indonesia diproyeksi tumbuh jika dibandingkan dari nilai realisasi tahun 2019 sebesar Rp98,8 triliun. Ditinjau dari materialnya, kemasan yang beredar sebesar 44% dalam bentuk kemasan fleksibel, 14% kemasan *rigid plastic*, dan 28% kemasan *paperboard*. Proporsi ini akan meningkat dibandingkan dengan jenis kemasan lainnya, seiring dengan pesatnya peningkatan pasar digital yang membuat mobilitas produk semakin tinggi.

Saat ini, teknologi pengemasan sangat berkembang dengan cepat, di antaranya menggunakan *Active & Intelligent Packaging*, *Modified Atmosphere Packaging (MAP)*, *Vacuum Pack* (kemasan segar), *Frozen food* (kemasan pengawet makanan), dan *Retort Packaging* (kemasan siap saji). Dengan kemajuan teknologi, industri kemasan harus berinovasi mengembangkan teknologi kemasan dan mencari solusi untuk masalah-masalah pangan yang sangat rentan risiko, seperti untuk pangan basah.

Berbagai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing sektor industri kecil menengah (IKM) terutama terkait kemasan, antara lain memilih kemasan yang sesuai dengan segmentasi pasar yang menarik berbasis desain kreatif dan inovatif, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh otoritas yang diakui secara luas, seperti GMP, HACCP, ISO, SNI, dan Halal.

Pada saat ini, maraknya isu-isu penggunaan plastik dan perubahan gaya hidup menyebabkan dalam beberapa tahun industri kemasan bertumbuh hanya pada kisaran satu digit. Kedepannya, industri kemasan harus berbasis pada 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recover*) untuk lingkungan yang lebih baik dan konsumen pun akan meningkat. Perseroan dengan *Digital Packaging*, mampu mengembangkan kecepatan serta mesin yang sangat fleksibel untuk masalah *design* dan SKU (*Stock Keeping Unit*).

Dengan teknologi *Digital Packaging*, pangsa pasar yang di target adalah pangsa pasar UMKM. Para pebisnis makanan ringan contohnya, tidak memiliki kemasan yang memadai atau memiliki *design* yang bagus. Pada saat ini, para pebisnis atau penjual makanan UMKM menggunakan kemasan *home-made* yang secara kualitas di bawah standar. Melihat pangsa pasar yang besar di sektor UMKM, Perseroan akan mengembangkan teknologi

BUSINESS OUTLOOK

The Indonesian Packaging Federation (2020) projected the performance of the Indonesian packaging industry to grow compared to the realization value in 2019 at Rp98.8 trillion. Judging from the material, 44% of the packaging was in flexible packaging, 14% in rigid plastic packaging, and 28% in paperboard packaging. This proportion will increase compared to other types of packaging, in line with the rapid increase in the digital market which makes product mobility higher.

Currently, packaging technology is developing rapidly, including using *Active & Intelligent Packaging*, *Modified Atmosphere Packaging (MAP)*, *Vacuum Packs* (fresh packaging), *Frozen food* (food preservative packaging), and *Retort Packaging* (ready-to-eat packaging). With advances in technology, the packaging industry must innovate to develop packaging technology and find solutions to food problems that are highly risk-prone, such as for wet food.

Various strategies that can be used to increase the competitiveness of the small and medium industry (IKM) sector, especially in relation to packaging, include choosing packages that are suitable for attractive market segmentations based on creative and innovative designs, and meeting quality standards set by widely recognized authorities, such as GMP, HACCP, ISO, SNI, and Halal.

At this time, the widespread issues of using plastics and changing lifestyles have caused the packaging industry to grow only in the single digit range in the last few years. In the future, the packaging industry must be based on 4Rs (*Reduce, Reuse, Recycle, and Recover*) for a better environment and to attract consumers. With *Digital Packaging*, the Company is able to develop a very flexible speed and machine for design and SKU (*Stock Keeping Unit*) issues.

The target market share for *Digital Packaging* technology is the MSME market share. The snack food business, for example, does not have adequate packaging nor good design. At this time, MSME business players use home-made packaging which is of substandard quality. Seeing the large market share in the MSME sector, the Company will develop *Digital Packaging* technology to help grow MSMEs and make it easier for business actors to

Digital Packaging untuk membantu pertumbuhan UMKM serta memudahkan para pelaku usaha dalam operasionalnya. Harga yang ditawarkan oleh *Digital Packaging* memiliki harga yang sama dengan kemasan *home-made*, sehingga sangatlah menarik. Dengan harga yang sama, pelaku usaha dapat memiliki kualitas bahan serta rancangan yang bagus.

ASPEK PEMASARAN

Industri pengemasan merupakan bidang usaha yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, sehingga persediaan juga harus banyak. Banyaknya persaingan di dalam bidang usaha industri pengemasan membuat Perseroan harus terus berinovasi dan selangkah lebih depan dibanding kompetitor. Saat ini belum ada sumber terpercaya yang dapat memberikan posisi Perseroan terhadap kompetitor.

Pelaku pasar di bisnis pengemasan berupa industri kecil, menengah dan besar dan kompetisi dari para kompetitor Perseroan dapat mempengaruhi tingkat permintaan terhadap produk yang ditawarkan.

Keunggulan yang dimiliki Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha tersebut antara lain:

- Memiliki relasi yang baik dengan pelanggan
- Teknologi untuk pengemasan digital yang canggih dan modern
- Memiliki pemasok yang terpercaya
- Memasuki sektor UMKM dengan kualitas internasional dan harga yang terjangkau

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama di Indonesia. Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasi berdasarkan pasar geografis:

Pangsa Pasar / Market Share	%
Pulau Jawa / Java Island	96,2
Pulau Sumatera / Sumatera Island	0,7
Pulau Sulawesi / Sulawesi Island	3,1

Strategi Pemasaran

- Mengembangkan produk pengemasan dengan bahan yang lebih inovatif dan efisien
- Fokus terhadap kemasan praktis dan nyaman

operate. The price offered by *Digital Packaging* has the same price as home-made packaging, making it more attractive. With the same price, business actors can have good quality materials and designs.

MARKETING ASPECT

The packaging industry is a business sector that is needed by various parties, so that supplies must also be large. The large amount of competition in the packaging industry business has made the Company to continuously innovate and be one step ahead of its competitors. Currently, there are no reliable sources that can give the Company's position to competitors.

Market players in the packaging business are small, medium, and large industries and competition from the Company's competitors can affect the level of demand for the offered products.

The Company's advantages in facing such business competition include:

- Have a good relationship with customers
- Sophisticated and modern technology for digital packaging
- Have a reliable supplier
- Entering the MSME sector with international quality and affordable prices

All revenues comes from main activities in Indonesia. The following information shows the distribution of consolidated sales by geographic market:

Marketing Strategies

- Developing packaging products with materials that are more innovative and efficient
- Focusing on practical and convenient packaging

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik dari jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / <i>Realization of Proceeds from Public Offering</i>		
Jumlah Hasil Penawaran Umum / <i>Total Proceeds from Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum / <i>Cost of Public Offering</i>	Hasil Bersih / <i>Net Proceeds</i>
27.500.000.000	4.470.000.000	23.030.000.000

Rencana Penggunaan Dana / <i>Plan of Fund Usage</i>		
Pembelian Mesin dan Peralatan Produksi / <i>Purchase of Machines and Production Equipment</i>	Modal Kerja / <i>Modal Kerja</i>	Jumlah / <i>Total</i>
17.517.000.000	5.513.000.000	23.030.000.000

Realisasi Penggunaan Dana / <i>Realization of Fund Usage</i>		
Pembelian Mesin dan Peralatan Produksi / <i>Purchase of Machines and Production Equipment</i>	Modal Kerja / <i>Modal Kerja</i>	Jumlah / <i>Total</i>
17.517.000.000	5.513.000.000	23.030.000.000

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay cash dividends to the shareholders of the Company in the maximum amount of 10% (ten percent) without neglecting the financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association.

Determination of the amount and payment of dividends for these shares will depend on the recommendation of the Board of Directors of the Company by taking into account several factors including retained earnings, financial condition, liquidity conditions, business prospects, and cash requirements.

Dividends will be paid in cash. Shareholders on the recording date will receive the right to full dividend and will be subject to income tax which applies in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation regulations.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES STOCK OPTION PROGRAM

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. does not have a share ownership program for employees and/or management which is carried out through a share offering or stock option offering, therefore there is no information related to stock options owned by employees and management, both the number of shares and the exercise price, the time period, requirements for eligible workers and/or management.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

INFORMASI YANG MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2020, epack tidak melakukan transaksi yang material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan memiliki transaksi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. Informasi material ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Berikut adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Pihak-pihak berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan / <i>Nature of Relations</i>	Jenis transaksi / <i>Type of Transactions</i>
Nessy Sarinda, Bahar, Nicky Gunhadi, Alex Budiarjo, Djoto Martin dan Arthur Prakarsa Bratanata / Nessy Sarinda, Bahar, Nicky Gunhadi, Alex Budiarjo, Djoto Martin and Arthur Prakarsa Bratanata	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholders of the Company	Utang lain-lain / Other payables
Theresia	Keluarga Arthur Prakarsa Bratanata / Family of Arthur Prakarsa Bratanata	Utang lain-lain / Other payables
PT Benteng Sarana Sukses, PT Global Niaga Pratama, PT Bengawan Partners dan PT Samindo Mandiri Pratama / PT Benteng Sarana Sukses, PT Global Niaga Pratama, PT Bengawan Partners and PT Samindo Mandiri Pratama	Manajemen kunci yang sama dengan Perseroan / The same key management as the Company's	Penjualan, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian, Utang usaha, / Sales, Account Receivables, Other Receivables, Purchase, Account Payables

Nilai transaksi dengan pihak afiliasi diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas perubahan peraturan perundang-undangan terhadap Perusahaan pada tahun 2020.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

There was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, and capital/debt restructuring.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATIONS

The Company has capital/debt transactions, Affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest which occurred during the fiscal year. This material information has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

Nilai Value of transaction with affiliations are disclosed in the audited financial statements.

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS

Changes in the laws and regulations in 2020 did not significantly impact PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia -Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”
2. ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”
3. PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi bisnis”
4. PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
5. PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”
6. PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”

ACCOUNTING POLICY

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Accounting Standards Board – Institute of Indonesian Chartered Accountants as well as capital market regulatory regulations for entities under its supervision, including Regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The new standards, amendments, revisions, adjustments, and interpretations that have been issued, which are effective but have no substantial impact on the Company’s accounting policies and material effects on the consolidated financial statements are as follows:

1. ISAK 33 “Foreign exchange transactions and advances”
2. ISAK 34 “Uncertainty in the treatment of income tax”
3. PSAK 22 (2018Improvement) “Business combinations”
4. PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits on Amendments, Curtailments or Program Completions”
5. PSAK 26 (2018 Improvement), “Borrowing Costs”
6. PSAK 46 (2018 Improvement), “Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss”



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pengelolaan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk didasarkan pada penerapan prinsip Good Corporate Governance (“GCG”). Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar Perseroan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. GCG menjadi sarana untuk mencapai tujuan Perseroan yang lebih baik dan menghambat praktik-praktik *Bad Corporate Governance*, meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan dan mendorong efisiensi pengelolaan Perseroan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Semangat atau jiwa untuk menerapkan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan tercermin dalam prinsip-prinsip GCG yang diakomodasikan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, yang dalam hal ini terdiri atas:

- a. Transparansi (*transparency*),
- b. Akuntabilitas (*accountability*),
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*),
- d. Kemandirian (*independency*),
- e. Kewajaran (*fairness*).

The management of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. is based on the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) principles which is necessary so that the Company can survive and be resilient in facing the increasingly tough competition. GCG is a means to better achieve the Company's goals and hinder Bad Corporate Governance practices, increase budget discipline, utilize supervision and encourage efficiency in the management of the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The will or passion to implement Good Corporate Governance in the Company is reflected in the GCG principles which are accommodated in the implementation of the Company's daily business activities, which in this case consists of:

- a. Transparency,
- b. Accountability,
- c. Responsibility,
- d. Independence,
- e. Fairness.



Penyelenggaraan RUPS bertujuan agar Direksi dapat mengelola perusahaan yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau hal penting lainnya menyangkut kinerja perusahaan.

The purpose of organizing the GMS is that the Board of Directors can manage the Company whose authority is not delegated to the Board of Commissioners or other important matters relating to company performance.



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi komitmen Perseroan untuk senantiasa diimplementasikan dengan baik ke seluruh lini Perseroan. Penerapan GCG secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Perseroan.

KRITERIA PENILAIAN PENERAPAN GCG

Perseroan melaksanakan *Self Assessment (SA)* secara menyeluruh terhadap 6 (enam) aspek GCG, yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan oleh Perseroan yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Penyelenggaraan RUPS bertujuan agar Direksi dapat mengelola perusahaan yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau hal penting lainnya menyangkut kinerja perusahaan.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance is the Company's commitment to always be properly implemented in all lines of the Company. The optimal implementation of GCG is one of the Company's priorities to be able to have a positive impact on the development of the Company.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT CRITERIA

The Company carries out a comprehensive Self-Assessment (SA) on 6 (six) aspects of GCG, namely:

1. Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS/ Capital Owners;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held by the Company and is attended by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. The purpose of organizing the GMS is that the Board of Directors can manage the Company whose authority is not delegated to the Board of Commissioners or other important matters relating to company performance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2019

Pada 2019 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan keputusan sebagai berikut;

1. Menyetujui PT Omni Multi Industrindo sebagai pemegang saham baru
2. Menyetujui peningkatan modal Perseroan.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru.
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2.
5. Menyetujui perubahan pemegang saham.
6. Memberi kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan dengan hak untuk memindah kekuasaan dalam melaksanakan rapat ini.

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2019 telah dilaksanakan dan direalisasikan pada tahun buku 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2020

Pada tahun buku 2020 Perseroan melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 17 Februari 2020 dengan keputusan sebagai berikut;

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo berubah menjadi PT Megalestari Epack Sentosaraya.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham.
3. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat.
4. Menyetujui rencana untuk mengeluarkan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat.
5. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan dan mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif.
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.
7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam penawaran umum dan mengubah struktur permodalan setelah selesai proses penawaran saham.
8. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan.
9. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lama dengan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kemudian seketika itu juga menetapkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen baru.
10. Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan status Perseroan terbuka/ publik.

2019 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2019, Epack held the Annual General Meeting of Shareholders, with the following decisions;

1. Approved PT Omni Multi Industriindo as the new shareholder.
2. Approved the increase in the Company's capital.
3. Approved to issue new shares.
4. Approved the amendment of article 4 paragraph 2 of the Articles of Association.
5. Approved the change of shareholders.
6. Authorizes a member of the Board of Directors of the Company with the right to transfer authority in conducting this meeting.

All resolutions at the 2019 Annual GMS have been implemented and realized in the 2019 fiscal year.

2020 General Meeting of Shareholders

In the 2020 fiscal year, the Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 17, 2020 with the following decisions;

1. Approved the change of the Company's name from PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo to PT Megalestari Epack Sentosaraya.
2. Approved the change in the nominal value of the shares.
3. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public.
4. Approved the plan to issue new shares through a public offering to the public.
5. Approved the listing of all the Company's shares and registering the shares in collective custody.
6. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the public offering of shares to the public through the capital market.
7. Granted power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares to be issued in the public offering and to change the capital structure after completion of the share offering process.
8. Changed the aims, objectives and activities of the Company.
9. Honorably dismissed all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by granting release and discharge (*acquit et de charge*) then immediately appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners including the new Independent Commissioner.
10. Approved to amend and rearrange the entire Articles of Association of the Company in relation to the status of a public company.

Seluruh keputusan dalam RUPS Luar Biasa tahun buku 2020 telah dilaksanakan dan direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Badan Usaha melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun buku 2020, komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Abraham Bastari	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 16 tanggal 27 Januari 2021 / Deed No.16 dated January 27, 2021
Nessy Sarinda	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Akta No. 16 tanggal 27 Januari 2021 / Deed No.16 dated January 27, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Perusahaan memiliki Panduan atau Board Manual GCG yang telah disetujui oleh RUPS. Dewan Komisaris epack dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya dilandasi oleh Buku Panduan atau *Board Manual* yang merupakan Kesepakatan Bersama Direksi dan Komisaris. *Board Manual* merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kebijakan rapat Dewan Komisaris epack mengacu pada Peraturan OJK Nomer 33 tahun 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau

All decisions at the Extraordinary GMS for the 2020 fiscal year have been implemented and realized.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ that is collectively assigned and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Business Entity implements GCG at all levels of the organization. The Board of Commissioners is obliged to supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

As of the end of the 2020 fiscal year, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

To supervise the policies and the course of management, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as to provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Articles of Association and General Meeting of Shareholders Decisions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Board Manual for Board of Commissioners

The Company has a Board Manual that has been approved by the GMS. In carrying out its duties and authorities, the Board of Commissioners of epack refers to Board Manual which is a Joint Agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

In carrying out its business activities, the policy for the Board of Commissioners meeting of epack refers to OJK Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of

Perusahaan Publik Bab ketiga mengenai Rapat Dewan Komisaris. Adapun frekuensi kehadiran rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut;

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency
Abraham Bastari	Komisaris Utama / President Commissioner	100%
Nessy Sarinda	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	100%

Commissioners of Issuers or Public Companies Chapter three concerning the Board of Commissioners Meeting. The frequency of attendance at Board of Commissioners meetings is as follows;

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Dewan Komisaris

Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Manual*. Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi di tahun 2020 telah melaksanakan tugasnya tepat waktu, serta telah banyak memberikan rekomendasi kepada Komisaris.

Assessment on Performance of Committees Supporting the Board of Commissioners

The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee are committees under the Board of Commissioners. The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Board Manual. The Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee in 2020 have carried out their duties on time and have provided many recommendations to the Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2020, Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke wilayah operasional guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi wilayah operasional yang menjadi kegiatan usaha Perusahaan.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners visited operational areas to find out the problems faced and to provide input for operational areas that are the Company's business activities.

Dewan Komisaris juga telah melakukan tugas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2020 sebagai berikut:

- Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2020;
- Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2019, serta melaksanakan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal;
- Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
- Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perusahaan.

The Board of Commissioners has also carried out supervisory and advisory activities to the Board of Directors throughout 2020 as follows:

- Monitored and provided recommendations for the implementation of the 2020 RKAP;
- Assigned the Audit Committee to evaluate the Company's performance every month, monitored and assessed the work of the Public Accounting Firm (KAP) in auditing the 2019 fiscal year, and monitored the follow-up of audit of the Internal Audit;
- Monitored the implementation of GCG implementation;
- Monitored the implementation of the Company's investment.

Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha Perusahaan melalui pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Monitoring and recommendations on the implementation of the RKAP were delivered by monitoring and evaluating the results of the Company's business activities through the implementation of joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DIREKSI

Direksi memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan kebijakan dan kepengurusan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal kejadian dengan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a strategic role in implementing policies and management in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors represents the Company inside and outside the court regarding all events

memperhatikan pembatasan sesuai amanat peraturan dan undang-undang, anggaran dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.

with due regard to restrictions as mandated by regulations and laws, the Articles of Association, and the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Direksi

Pada 2020 komposisi Direksi epack adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Bahar	Direktur Utama / President Director	Akta No. 16 tanggal 27 Januari 2021 / Deed No.16 dated January 27, 2021
Nicky Gunhadi	Direktur / Director	Akta No. 16 tanggal 27 Januari 2021 / Deed No.16 dated January 27, 2021
Alex Budiarto	Direktur / Director	Akta No. 16 tanggal 27 Januari 2021 / Deed No.16 dated January 27, 2021

Composition of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors of epack in 2020 is as

Pedoman Kerja Direksi (Board Charter)

Perusahaan memiliki pedoman kerja atau *Board Manual* yang telah disetujui oleh RUPS. Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani *Board Manual*. *Board Manual* ini adalah Kesepakatan Bersama segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanah Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual for the Board of Directors

The Company has a Board Manual that has been approved by the GMS. The Board of Directors and the Board of Commissioners have signed the Board Manual. This Board Manual is a Collective Agreement for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners which serves as a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their functions and roles as mandated by the Company so that they are always in accordance with the applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

To carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as regulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibilities
Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi. / The President Director is responsible for carrying out the coordination function in all areas under the Board of Directors.
Direktur Keuangan / Director of Finance	Membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan. / In charge of accounting and finance, which in general plans, develops, and controls financial and accounting functions in the Company in providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in the decision-making process that supports the achievement of the Company's financial targets.
Direktur Operasi / Director of Operation	Membawahi bidang Operasional yang secara umum mengawasi pelaksanaan aktivitas manajemen operasional dan produksi Perusahaan termasuk; / In charge of the Operations sector which in general oversees the implementation of the Company's operational and production management activities, including; <ul style="list-style-type: none"> Membawahi bidang Legal, Umum dan Sumber daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum Perusahaan, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang SDM dan mengkoordinasikan proses perencanaan. / In charge of the Legal, General and Human Resources sectors, which generally supervises and evaluates the Company's legal issues, formulates targets, strategies and policies in the HR sector and coordinates the planning process. Membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis yang secara umum melakukan perencanaan pengembangan usaha, pengembangan konsep bisnis dalam jangka panjang dan pendek. / In charge of Business Development and Strategic Planning, which generally undertakes business development planning, business concept development in the long and short term. Membawahi bidang pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran. / In charge of the marketing sector which in general supervises marketing activities, sales, planning and formulating strategic policies related to marketing activities.

Rapat Gabungan

Komisaris Perseroan selalu memantau Direksi dan turut serta dalam membahas perkembangan usaha bersama Direksi dalam rapat gabungan. Pada tahun 2020, Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	%
1	Abraham Bastari	Komisaris Utama / President Commissioner	100%
2	Nessy Sarinda	Komisaris / Commissioner	100%
3	Bahar	Direktur Utama / President Director	100%
4	Nicky Gunhadi	Direktur / Director	100%
5	Alex Budiarjo	Direktur / Director	100%

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33 tahun 2014, Direksi melakukan rapat sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	%
1	Bahar	Direktur Utama / President Director	100%
2	Nicky Gunhadi	Direktur / Director	100%
3	Alex Budiarjo	Direktur / Director	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi 2020

Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Direksi sehingga aktivitas usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah aktif berkoordinasi dengan seluruh organ perusahaan guna mengimplementasikan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Assessment

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Joint Meeting

The Board of Commissioners of the Company always monitors the Board of Directors and participates in discussing business developments with the Board of Directors in joint meetings. In 2020, the Commissioners and Directors held 4 meetings. The frequency and attendance level of members of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the following table:

Board of Directors Meeting

As stipulated in OJK Regulation No.33 of 2014, the Board of Directors holds meetings 12 times. The frequency and attendance rate of members of the Board of Directors at meetings can be seen in the following table:

Implementation of Board of Directors Duties in 2020

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities based on the Board Manual for the Board of Directors so that the Company's business activities can run well. Throughout 2020, the Board of Directors has been actively coordinating with all company organs to implement the Board of Commissioners directives and recommendations.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Implementation Process

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are set based on the performance targets in the appointment agreement as members. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated annually by shareholders at the GMS based on predetermined performance evaluation criteria. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kriteria penilaian *self assessment* GCG yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai tolok ukur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepimimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2020, Perseroan melakukan *assessment* atas implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG.

Adapun *assessment* GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/joint venture.
- Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the GCG self-assessment criteria which describes the key performance indicators as benchmarks for the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in the supervision and management of the Company.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

- Supervision and Direction Aspects;
- Reporting Aspects;
- Dynamic Aspects (competence development).

The performance evaluation criteria for the Board of Directors include:

- Finance and Markets;
- Customer Focus;
- Product and Process Effectiveness;
- Manpower focus;
- Leadership, governance and social responsibility.

Results of GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2020, the Company conducted an assessment of the implementation of GCG for the Board of Directors and the Board of Commissioners which was carried out in accordance with the reference framework for implementing the GCG assessment.

In general, the GCG assessment of the Board of Commissioners includes the following aspects:

- The Board of Commissioners carries out training/learning programs on an ongoing basis.
- The Board of Commissioners clearly distributes the duties, authorities, and responsibilities and determines the factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners supervises the implementation of the management policies for the subsidiary/joint venture.
- The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.

- Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
- Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
- Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
- Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *Stakeholders*
- Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
- Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

- The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest that concern itself.
- The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.
- The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners Meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with the laws and regulations.

In general, the GCG assessment of the Board of Directors includes the following aspects:

- The Board of Directors has an introduction and training/ learning and carries out the program on an ongoing basis.
- The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of the Company's plans and policies.
- The Board of Directors carries out management of the Company in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors conducts value-added relationships for the Company and Stakeholders.
- The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
- The Board of Directors ensures that the Company carries out disclosure of information and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners and Shareholders on time.
- The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners meetings in accordance with the laws and regulations.
- The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the Laws and Regulations.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out on the basis of a formula set by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through in-depth review carried out by shareholders.

Prosedur Remunerasi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi yang ditetapkan melalui keputusan RUPS. Kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham epack Tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020, serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2019. Surat Keputusan ini menjadi landasan Perusahaan dalam pemberian remunerasi dan tunjangan pada Dewan Direksi epack.

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perseroan.
- Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya remunerasi beserta komponennya ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Honorarium
2. Fasilitas
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Remuneration Procedure

The procedure and determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 which regulates the amount of the Board of Directors' salaries and allowances which are determined by a resolution of the GMS. This authority can be delegated to the Board of Commissioners. The form of allowances and facilities, as well as other components included in the component of income (other than salary) refers to the provisions of Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

The amount of salaries and allowances for members of the Board of Commissioners are determined in the General Meeting of Shareholders of epack concerning the Determination of Salaries/Honorarium, Benefits and Facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020, as well as Tantiem for the Performance of the 2019 Fiscal Year. This decree serves as basis of the Company in providing remuneration and allowances to Board of Directors epack.

Performance Indicators

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators:

- The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the results of the review by the shareholders and the Board of Commissioners which refer to the Company's performance.
- In the event that the authority of the GMS is delegated to the Board of Commissioners, the amount of remuneration and its components shall be determined based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Honorarium
2. Facilities
3. Bonuses / Performance Incentives

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris. Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk No. 001/MESR/DIR/II/2020 tertanggal 20 Februari 2020.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan *Board Manual*. Komite Audit diberikan kewenangan untuk menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan beban Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee that supports the duties of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Committee members are appointed and dismissed by the Commissioners. The Company's Audit Committee was established based on the Letter of Appointment of the Audit Committee of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk No.001/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of Audit Committee in supporting the Board of Commissioners are as follows:

- Review financial information that will be issued by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- Review compliance with the laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope, assignment and fees;
- Review the implementation of audits by the internal auditors and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company; and
- Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company or Public Company

The implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee is based on the Board Manual. The Audit Committee is given the authority to appoint experts and consultants with the approval of the Board of Commissioners. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit epack Per 31 Desember 2020

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Tenure
1	Abraham Bastari	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Satu Periode / One Period
2	Elizabeth Rina Gunawan	Anggota / Member	Satu Periode / One Period
3	Hana Britania	Anggota / Member	Satu Periode / One Period

Composition of Audit Committee

Composition of Audit Committee of epack as of December 31,

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen epack, profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit**Elizabeth Rina Gunawan**

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 20 Februari 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Akuntansi di Universitas Tarumanegara. Memulai karir sebagai Finance & Accounting staff di PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2010-2012). Kemudian melanjutkan menjadi Senior Tax & Accounting Consultant di PT Arthurindo Management Consultant (2012-2016). Selanjutnya menjabat sebagai Head of Accounting & Tax Division di Pirenia Consulting (2019 – Sekarang).

Hana Britania

Warga Negara Indonesia, 25 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 20 Februari 2020. Memperoleh gelar Sarjana dari fakultas Akuntansi di Universitas Bina Nusantara. Memulai karir sebagai Finance & Accounting Staff di PT Ecomarine Indo Pelago (2018-2019). Kemudian melanjutkan menjadi Accounting Services Consultant di PT Sentral Sarana Bina Usaha (2019 - sekarang).

Independensi Anggota Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya, Seluruh anggota Komite Audit epack tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

PROFILE OF HEAD AND MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

The Head of the Audit Committee is held by the Independent Commissioner of epack, his profile has been disclosed in the Board of Commissioners Profile Chapter.

Profile of Audit Committee Members**Elizabeth Rina Gunawan**

Indonesian citizen, 33 years old, serving as a Member of the Company's Audit Committee since February 20, 2020. Earned a Bachelor's Degree in Economics from the Faculty of Accounting at Universitas Tarumanegara. Started her career as a Finance & Accounting staff at PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (2010-2012). Then she continued to become a Senior Tax & Accounting Consultant at PT Arthurindo Management Consultant (2012-2016). After that, she served as Head of Accounting & Tax Division at Pirenia Consulting (2019 - Present).

Hana Britania

Indonesian citizen, 25 years old, serving as a Member of the Company's Audit Committee since February 20, 2020. Earned a Bachelor's Degree from the Faculty of Accounting at Bina Nusantara University. Starting her career as a Finance & Accounting Staff at PT Ecomarine Indo Pelago (2018-2019). Then she continued to be an Accounting Services Consultant at PT Sentral Sarana Bina Usaha (2019 - present).

Independence of the Audit Committee Members

In performing their duties, all members of the Audit Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner.

Meeting Frequency and Attendance Rate in Audit Committee Meeting

In 2020, the Audit Committee held 4 meetings. The following table shows the attendance of each member of the Audit Committee:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
1	Abraham Bastari	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	100%
2	Elizabeth Rina Gunawan	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	100%
3	Hana Britania	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perusahaan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Internal Audit; serta membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Nomor: 003/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

- a) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan

Audit Implementation in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners and identified matters requiring the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee also reviewed reports, financial information and other disclosures issued by the Company; evaluated risk management and internal control systems; provided input regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit; as well as assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of good corporate governance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that supports the duties of the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners. The Committee members are appointed and dismissed by the Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee of the Company was appointed based on the Appointment Letter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk No: 003/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in assisting the Board of Commissioners are as follows:

Related to Nomination Function

- a) Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. Composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - iii. Evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and

- | | |
|--|---|
| <p>iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>b) Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;</p> <p>c) Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan</p> <p>d) Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.</p> | <p>iv. Capacity building program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;</p> <p>b) Provide suggestions regarding candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;</p> <p>c) Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, and in doing so the Nomination and Remuneration Committee of the Company will apply the principle that each candidate is capable and worthy of the concerned position and is a candidates who meet the requirements for the position with experience, abilities and other relevant factors; and</p> <p>d) Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.</p> |
|--|---|

Terkait Fungsi Remunerasi

- | | |
|--|---|
| <p>a) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;</p> <p>b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;</p> <p>c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;</p> <p>d) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</p> <p>e) Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p>i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;</p> <p>ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan</p> <p>iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi;</p> | <p><u>Related to Remuneration Function</u></p> <p>a) Evaluate the remuneration policy as well as its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time;</p> <p>b) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the Company's GMS;</p> <p>c) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees that has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;</p> <p>d) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation materials;</p> <p>e) The Committee shall carry out the following remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company:</p> <p>i. Prepare a remuneration structure in the form of salaries, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable;</p> <p>ii. Formulate a policy on the remuneration structure; and</p> <p>iii. Prepare the amount of the remuneration structure;</p> |
|--|---|

- f) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
- g) Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
- h) Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun; dan
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f) The structure, policies, and amount of remuneration as referred to above shall have a fairness, appropriateness, and fair benchmarks by considering:
- Remuneration that applies in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;
 - The performance, duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;
 - The objectives and achievement of short- or long-term performance are in accordance with the Company's strategy; and
 - Fixed and varied balance of allowances by taking into account the eligibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
- g) The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
- h) The structure, policies and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year; and
- i) Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi epack Per 31 Desember 2020

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
1	Abraham Bastari	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of nomination and remuneration	Satu Periode / One Period
2	Ryan Permana	Anggota / Member	Satu Periode / One Period

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen epack, profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF HEAD AND MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Head of nomination and remuneration is held by Independent Commissioner, his profile can be found in Board of Commissioners Profile Chapter.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melakukan tugasnya, Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi epack tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
1	Abraham Bastari	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	100%
2	Ryan Permana	Anggota / Member	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dengan pertimbangan dan penilaian yang sesuai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas keterbukaan informasi serta penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan, mengelola seluruh aktivitas dalam bidang hukum meliputi kontrak-kontrak serta perizinan yang dibutuhkan perusahaan.

Nama / Name	Alex Budiarto
Jabatan dan Periode Jabatan / Position and Tenure	Sekretaris Perusahaan (2020-sekarang) / Corporate Secretary (2020-present)
Umur / Age	55 tahun / 55 years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan / Education	Sarjana Komputer dan Pascasarjana Manajemen Informatika Universitas Bina Nusantara / Bachelor's Degree in Computer and Master's Degree in Informatics Management from Universitas Bina Nusantara
Pengalaman Kerja / Career History	1. Market Research & Development General Manager di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (1998 – 2014) / Market Research & Development General Manager at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. (1998 – 2014) 2. Komisaris di PT Epac Flexibles Indonesia (2019 – sekarang) / Commissioner at PT Epac Flexibles Indonesia (2019 - present)
Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment	Dasar hukum penunjukkan SK Direksi Nomor: 004/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020 / Board of Directors Decree No. 004/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020

Independence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out their duties, all members of the Nomination and Remuneration Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner.

Meeting Frequency and Attendance at the Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings in 2020. The following table shows the attendance of each member of the Audit Committee:

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2020

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners and identified matters requiring the attention of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out the nomination and remuneration function in the Company with appropriate considerations and assessments based on applicable regulations.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. Corporate Secretary is responsible for disclosure of information and serves as liaison officer with stakeholders, manages all activities in legal field, including contracts and permits required by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat.
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya.
- Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelatihan dan Pendidikan oleh Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Perusahaan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan memperoleh wawasan dari berbagai pihak, guna mendukung fungsinya bagi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Mengelola fungsi kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung kelancaran tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun, mengevaluasi dan mengelola protokoler, membina pelaksanaan protokoler dan *event* korporat serta mengevaluasi dan mengembangkan pedoman dan tata kelola acara-acara Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market as well as regulations applicable in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms.
- Keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market.
- Serve as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
- Maintain good relations between the Company and the mass media.
- Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company.
- Carry out activities that support the aforementioned activities of the Company, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on.
- Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company.
- Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors' Meetings and Board of Commissioners' Meetings as well as related matters.

Training and Education for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary participates in education and/or training both internally and externally. The Company supports the Corporate Secretary to develop competence and gain insight from various parties in order to support its functions for the Company.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Managed the secretarial functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support the smooth running of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Developed, evaluated and managed protocols, fostered the implementation of protocols and corporate events as well as evaluated and developed guidelines and governance of Company events.

3. Melakukan evaluasi dan memberikan *advise/kajian/pendapat/opini* hukum atas setiap permasalahan kesepakatan *Agreement* termasuk namun tidak terbatas pada MoU, HoA, Kontrak/Perjanjian, Amandemen/Adendum untuk berbagai transaksi.
 4. Melakukan evaluasi peraturan Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi secara harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan antisipasi perubahan regulasi/peraturan terhadap kinerja dan kepentingan bisnis perusahaan kedepan.
 5. Mengelola, melakukan *advise/kajian/pendapat/asistensi/opini* hukum dan mengevaluasi terhadap permasalahan hukum yang timbul berkaitan dengan perselisihan/sengketa meliputi namun tidak terbatas pada bidang hukum Perdata, Pidana, Tata Usaha, Persaingan Usaha dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.
 6. Menyusun dan mengembangkan informasi Perusahaan, laporan manajemen, laporan tahunan dan laporan statistik serta laporan perusahaan lainnya yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui media elektronik, media cetak, dan media audio visual dan memonitor pendistribusiannya.
 7. Mengelola dan melaksanakan kepatuhan/*compliance* terhadap ketentuan hukum korporasi meliputi perseroan terbatas, persaingan usaha dan pasar modal, untuk mengoptimalkan terpenuhinya semua ketentuan terkait hukum korporasi baik persaingan usaha dan pasar modal sehingga terciptanya evaluasi perusahaan yang lebih wajar secara fundamental, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, GCG dan kebijakan yang berlaku.
 8. Mengelola kebijakan atau pedoman tata kelola Perusahaan yang berhubungan dengan RUPS, Dewan Komisaris, Investor dan Anak Perusahaan meliputi pedoman GCG dan *Board Manual*, kerjasama kemitraan bisnis Perusahaan.
 9. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan program kehumasan, edukasi kepada masyarakat dan pengguna jasa.
 10. Menyusun, melaksanakan dan optimalisasi peliputan kegiatan perusahaan melalui media atau sarana informasi lainnya.
 11. Merancang dan melaksanakan program kemitraan, bina lingkungan dan CSR.
 12. Melaksanakan dan mengelola kegiatan maupun dokumen atau keputusan/kebijakan yang bersifat strategis atas pemangku kepentingan (*stakeholders*), Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta kemitraan bisnis perusahaan terkait tindakan korporasi Perusahaan.
3. Evaluated and provided *advise/review/opinion/legal opinion* on each issue of the Agreement, including but not limited to MoU, HoA, Contracts/Agreements, Amendments/Addendums for various transactions.
 4. Evaluated Company regulations in accordance with the policies of the Board of Directors in harmony with applicable laws and regulations and anticipated changes in regulations on the performance and future business interests of the Company.
 5. Managed, provided *advise/study/opinion/assistance/legal opinion* and evaluated legal issues that arise in connection with disputes, including but not limited to the fields of Civil, Criminal, Administrative Law, Business Competition and the settlement of industrial relations disputes.
 6. Prepared and developed Company information, management reports, annual reports and statistical reports as well as other company reports that can be accessed by stakeholders through electronic media, print media, and audio-visual media, and monitored their distribution
 7. Managed and implemented compliance with the provisions of corporate law, including limited liability company, business competition and the capital market, to optimize the fulfillment of all provisions related to corporate law both business competition and capital market so as to create a more fundamentally fairer company evaluation in accordance with the provisions of the Articles of Association, GCG, and applicable policies
 8. Managed policies or guidelines for corporate governance related to the GMS, Board of Commissioners, Investors and Subsidiaries including GCG guidelines and Board Manuals, corporate business partnership cooperation.
 9. Prepared, implemented and evaluated public relations program activities, education for the public and service users
 10. Prepared, implemented and optimized coverage of company activities through the media or other means of information
 11. Designed and implemented partnership and community development program, and CSR
 12. Carried out and managed activities and documents or decisions/policies that are strategic to stakeholders, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders of the Company as well as corporate business partnerships related to the Company's corporate actions.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit audit internal (UAI) epack berkedudukan di bawah Direktur Utama. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal di bawah Kendali Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk Nomor: 002/MESR/DIR/II/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perseroan telah menetapkan Billy Japoetra sebagai Ketua Unit Audit Internal epack dan menetapkan Yulita sebagai anggota Audit Internal, sesuai dengan Piagam Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 20 Februari 2020, Perseroan telah membentuk Piagam Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The internal audit unit (UAI) is positioned under the President Director. The Company established an Internal Audit Unit based on the Letter of Appointment for the Internal Audit Unit of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk No: 002/MESR/DIR/II/2020 dated February 20, 2020. The Company has appointed Billy Japoetra as Head of the Internal Audit Unit and appointed Yulita as a member of Internal Audit, in accordance with the Internal Audit Charter dated February 20, 2020. The Company has established an Internal Audit Charter in accordance with the Financial Services Authority Regulation No: 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil SPI

SPI Profile

Nama / Name	Abraham Bastari
Jabatan dan Periode Jabatan / Position and Tenure	Kepala SPI (2020) / Head of SPI (2020)
Umur / Age	63 tahun / 63 years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan / Education	Master of Business Administration dari Cleveland State University pada tahun 1993 / Master of Business Administration from Cleveland State University in 1993
Pengalaman Kerja / Career History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapepam dan LK, Kementerian Keuangan RI, Sekretaris Badan (2012) / Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, Secretary of Agency (2012) 2. PT Berdikari (Persero), Komisaris Utama (2003 – 2013) / President Commissioner at PT Berdikasi (Persero) (2003 – 2013) 3. OJK, Deputi Komisioner Manajemen Strategis IIA (2013 – 2016) / OJK, Deputy Commissioner of Strategic Management IIA (2013 – 2016) 4. OJK, Deputi Komisioner Manajemen Strategis IB (2016) / OJK, Deputy Commissioner of Strategic Management IB (2016) 5. Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2016 – 2019) / President Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2016 – 2019) 6. Komisaris Utama Indosterling Aset Manajemen (2018 – sekarang) / President Commissioner at Indosterling Aset Manajemen (2018 – currently) 7. Komisaris Independen PT SGMW Multifinance Indonesia (2019 – sekarang) / Independent Commissioner at PT SGMW Multifinance Indonesia (2019 – currently) 8. Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Kresna Pratama (2019 – sekarang) / Independent Commissioner at PT Asuransi Tugu Kresna Pratama (2019 – currently) 9. Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2019 – sekarang) / Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2019 – currently)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK No. 002/MESR/DIR/II/2020 / Decree No. 002/MESR/DIR/II/2020

Nama / Name	Yulita
Jabatan dan Periode Jabatan / Position and Tenure	Anggota / Member
Umur / Age	38 Tahun / 38 years old
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi dari fakultas Akuntansi Universitas Bina Nusantara / Bachelor's Degree from Faculty of Accounting at Bina Nusantara University
Pengalaman Kerja / Career History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accountant & Tax Staff PT Wahanacipta Muliagraha (2005-2012) / Accountant & Tax Staff at PT Wahanacipta Muliagraha (2005-2012) 2. sebagai Accountant & Tax Supervisor di PT Berkat Indah Gemilang (2012 – 2014) / Accountant & Tax Supervisor at PT Berkat Indah Gemilang (2012-2014) 3. General Accounting Supervisor di PT Bina Citramas Nusantara (2014-2019) / General Accounting Supervisor at PT Bina Citramas Nusantara (2014-2019)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK No. 002/MESR/DIR/II/2020 / Decree No. 002/MESR/DIR/II/2020

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawas dan memberikan konsultasi, jaminan obyektif yang independen kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;

Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit berdasarkan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit conducts a supervisory function and provides independent, objective assurance to the President Director. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Assist the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes examination, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as holding assurance and consulting activities to work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently according to with policies determined by the Company and the general meeting of shareholders.
- Develop and implement an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy and business strategy.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the areas of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
- Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Carry out coordination functions with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit;

Internal Audit Unit Guidelines

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out an audit function based on the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal Perseroan memiliki kemampuan audit yang menunjang profesionalitas jabatan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2020, unit audit internal telah menjadi *counterpart* dalam pelaksanaan audit oleh KAP Anwar & Rekan atas audit laporan keuangan dan laporan lainnya.

SISTEM PENGEDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perusahaan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Manajemen Perseroan menyusun dan merancang Sistem pengendalian Internal (SPI) sebagai kebijakan yang menjamin Perseroan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan, serta ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan, dan peraturan lain yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas usaha, terdapat adanya potensi risiko yang muncul dalam proses operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko guna meminimalisir dampak dari risiko dan menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh insan Perseroan. penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memonitor, dan memitigasi berbagai risiko yang ada di Perseroan.

Jenis Risiko dan Mitigasi

a. Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan.

Internal Audit Professional Certification

The Company's Internal Audit has audit capabilities that support the professionalism of the position.

Implementation of Internal Audit Activities

The internal audit unit has served a counterpart in 2020 in the implementation of audits by KAP Anwar & Rekan on auditing financial statements and other reports.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system functions as a deterrent to fraud in the Company's business processes. The Internal control system implemented in the Company is a continuous process of unifying actions and activities by both the Company's leadership and employees to provide confidence in the achievement of goals through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations.

The Company's management formulates and designs the Internal Control System (SPI) as a policy that ensures the Company to achieve efficiency and effectiveness of the Company's operations, reliability of financial reporting, security of the Company's assets, and compliance with laws, policies and other applicable regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is aware that in carrying out business activities, there are potential risks that arise in the Company's operational processes. Therefore, the Company designed a risk management program to minimize the impact of risks and encourage risk awareness culture in all of the Company's personnel. The implementation of risk management aims to identify, monitor, and mitigate various risks that exist in the Company.

Types of Risk and the Mitigation

a. Liquidity risk

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors which has developed a liquidity risk management framework that is appropriate for the Group's short, medium, and long-term liquidity management and funding requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

c. Risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Eksposur Perusahaan terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, epack juga memiliki profil risiko lain, seperti;

Risiko Utama:

- Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Pengemasan
- Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan:
- Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
- Risiko Perubahan Permintaan
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko gagal untuk berinovasi dan memasuki pangsa pasar baru
- Kelangkaan sumber daya
- Pasokan bahan baku

Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Perseroan:

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Pembagian Dividen

b. Credit risk

The Group's credit risk is primarily inherent in bank accounts and receivables. The Group places bank accounts with creditworthy and trusted financial institutions. The Group aims to achieve revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has a policy to transact with reputable customers and a sound credit history and monitor receivables collection in a timely manner.

c. Financial risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, liquidity risk and credit risk. The Company's exposure to market risk includes, in particular, currency exchange rate risk and interest rate risk. Management reviews and issues policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The Board of Directors has reviewed the financial risk management policy on a regular basis.

Based on the impact of each risk on financial performance, epack also has other risk profiles, such as;

Main Risks:

- Risk of Business Competition in the Packaging Business
- Risks Associated with the Company's Business Activities:
- Risk of Change in Government Regulation
- Risk of Change in Demand
- Risk of Change in Technology
- Risk of failing to innovate and enter new market shares
- Scarcity of resources
- Supply of raw materials

Risks Related to Company Management and Company Share Ownership:

- Risk of Non-Liquidity of the Shares Offered in the Initial Public Offering of Shares
- Fluctuations in the Company's Share Price
- Dividend Distribution Risk

Risiko Umum:

- Risiko Pertumbuhan Ekonomi
- Risiko Bencana Alam
- Risiko Tuntutan Hukum
- Risiko Kondisi Politik Indonesia
- Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
- Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Hasil Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola dengan menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hingga akhir tahun 2020, beberapa risiko masih dalam tahap pengelolaan, dan beberapa telah dapat dikelola dengan baik.

PERKARA PENTING 2020

Selama tahun 2020, Epack tidak terlibat dalam kejadian atau perkara penting secara hukum. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, dan pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menerima sanksi administrasi dari instansi manapun atau Lembaga yudikatif. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki rekam jejak negatif selama tahun 2020.

KODE ETIK

Perseroan menerapkan kode etik ke seluruh lini. Perseroan senantiasa mengupayakan agar seluruh insan Perseroan mengetahui dan memahami kode etik yang diterapkan, sehingga proses pengimplementasian dapat berjalan dengan baik sebagaimana seharusnya. Dengan adanya kode etik ini, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat memiliki perilaku, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan nilai dan budaya yang ada di Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan, baik karyawan maupun Manajemen Perseroan terhadap kode etik yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas operasional.

General Risks:

- Economic Growth Risk
- Natural Disaster Risk
- Risk of Lawsuits
- Risk of Indonesian Political Conditions
- Risk of Changes in Foreign Exchange Rates
- Compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business
- Provisions of other countries or international regulations

Results of Review on the Effectiveness of the Risk Management System

All risks faced by the Company are managed using a settlement approach from internal and external parties. As of the end of 2020, some risks are still in the management stage, and some have been managed properly.

LEGAL CASES IN 2020

Epac was not involved in significant events or legal cases throughout 2020. Therefore, there is no information regarding the subject matter of the case/lawsuit, the status of the settlement of the case/lawsuit, and its effects on the condition of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company did not receive administrative sanctions from any agency or judicial institution throughout 2020. Thus, the Company does not have a negative track record throughout 2020.

CODE OF CONDUCT

The Company implements code of ethics to all lines. The Company always strives so that all Company personnel know and understand the implemented code of conduct, so that the implementation process can run properly as it should. With this code of conduct, it is hoped that all of the Company's personnel can have behaviors, attitudes and actions in accordance with the values and culture that exist in the Company.

Throughout 2020, the Company did not find any violations committed by the Company's personnel, both employees and the Company's management, against the code of conduct in carrying out operational activities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

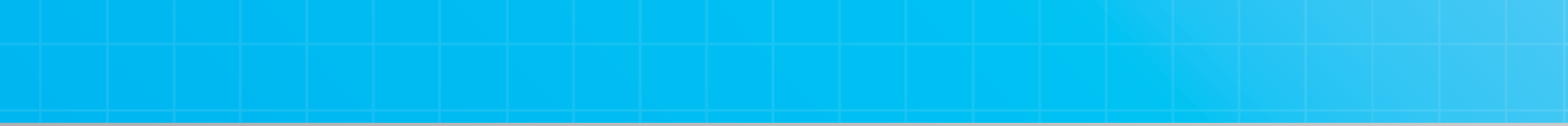
Whistleblowing System atau Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem yang berfungsi untuk mengelola pengaduan, perilaku dan tindakan tidak etis dan melawan hukum yang berlaku. proses pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri guna mengoptimalkan pengungkapan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dalam melakukan pelaporan, insan Perseroan harus memiliki bukti yang memadai dan tidak dilakukan dengan berlandaskan fitnah atau bertujuan menjatuhkan reputasi seseorang yang berpotensi merugikan pihak lain. Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan serta keamanan identitas pelapor dan informasi laporan pelanggaran. Seluruh proses pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh Sekper, SPI, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that functions to manage complaints, unethical behavior and actions against applicable laws. The violation reporting process is carried out confidentially, anonymously and independently in order to optimize the disclosure of violations that occur within the Company. In reporting, the Company's personnel must have adequate evidence and not be based on slander or with the aim of tarnishing someone's reputation which has the potential to harm other parties. The Company always ensures the confidentiality and safety of the reporter's identity and information on violation reports. The entire process of disclosing violations will be handled and then followed-up by the Secretary, SPI, Human Resources Division, and the Board of Directors.

Throughout 2020, the Company did not receive any complaints of violations committed by the Company's personnel.



**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan mempunyai pengertian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP TENAGA KERJA

Perseroan menyadari peran penting SDM dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan bisnis usaha Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dan berkaitan dengan pengelolaan SDM. Pengelolaan SDM antara lain dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, ramah lingkungan sehingga berdampak secara langsung pada kinerja SDM.

Lingkungan kerja yang aman dan memadai menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dikarenakan ruang lingkup usaha yang memiliki potensi risiko cukup tinggi. Selain lingkungan kerja, Perseroan turut memberi perhatian pada aspek pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan pendidikan karyawan yang diselenggarakan internal maupun eksternal. program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan guna menunjang pelaksanaan fungsi, sehingga karyawan dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Kesejahteraan karyawan turut menjadi prioritas selain aspek kualitas lingkungan kerja dan kompetensi SDM. Melalui pemenuhan hak-hak karyawan sesuai undang-undang yang berlaku dan pemberian fasilitas serta remunerasi yang memadai, perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan daya mutu dan kualitas hidup para karyawan perseroan.

Social and environmental responsibility is defined as stated in Article 1 number 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, which is the company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself and the local community, as well as society in general.

RESPONSIBILITY TO MANPOWER

The Company is aware of the important role of HR in maintaining and improving the sustainability of the Company's business by paying attention to aspects related to HR management. Human resource management, among others, is by creating a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly so that it has a direct impact on HR performance.

A safe and adequate work environment is one of the Company's top priorities due to the business scope that has a high potential risk. In addition to the work environment, the Company also pays attention to aspects of competency development through employee training and education programs that are organized internally and externally. This program aims to improve the abilities and expertise of employees to support the implementation of functions, so that employees can perform optimally.

Employee welfare is also a priority in addition to the quality aspects of the work environment and HR competencies. By fulfilling the rights of employees in accordance with applicable laws and providing adequate facilities and remuneration, the Company strives to always pay attention to and improve the quality of life of its employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kegiatan usaha yang ramah lingkungan menjadi prioritas ePACK dalam menjalankan usahanya. Kegiatan usaha yang ramah lingkungan dengan sendirinya dapat berkontribusi bagi pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Pengelolaan usaha yang serasi dengan alam juga dapat meningkatkan citra perusahaan serta mampu mengurangi resiko usaha, meningkatkan efisiensi kegiatan, meningkatkan daya saing, dan memperbaiki manajemen organisasi dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan tindakan perbaikan (plan, do, check, act).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Pengembangan sosial masyarakat merupakan usaha yang senantiasa diselaraskan dengan kemajuan Perseroan. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan melalui pemberdayaan dan peningkatan lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial disini merupakan lingkungan makro dan mikro baik dari sisi internal maupun eksternal. Peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dalam jangka panjang juga dapat berdampak positif bagi jalannya usaha Perseroan, selain juga mendapatkan persepsi (citra) yang baik dari lingkungan sosialnya sehingga pelanggan akan berusaha untuk turut mempromosikan perusahaan (termasuk di dalamnya adalah produk yang ditawarkan oleh perusahaan) yang pada akhirnya akan mewujudkan konsep pemasaran holistik pada perusahaan.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2020

Perseroan berencana untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) secara efektif dan efisien pada tahun 2020. rencana terkait berbagai program yang akan diselenggarakan disusun oleh Perseroan melalui berbagai pertimbangan yang sesuai perencanaan dilakukan dengan matang guna memaksimalkan persiapan pelaksanaan yang berdampak pada keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada para pemangku Kepentingan secara umum rencana program CSR Perseroan tahun 2020 sedang dalam telaah Perseroan dan akan direalisasikan pada tahun berjalan atau berikutnya tergantung pada kesiapan dan jadwal komersial proyek sedang dilaksanakan oleh Perseroan.

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

Eco-friendly business activities are ePACK's priority in running its business. Environmentally friendly business activities can contribute to the sustainable growth of the Company's performance. Business management that is in harmony with nature can also improve the Company's image and is able to reduce business risk, increase activity efficiency, increase competitiveness, and improve organizational management by implementing planning, implementation, measurement and corrective actions (plan, do, check, act).

RESPONSIBILITY TO COMMUNITY

Social community development is an endeavor that is always aligned with the progress of the Company. Community empowerment is a form of corporate responsibility through empowerment and improvement of its social environment. In this case, the social environment is a macro and micro environment both internally and externally. Improving the quality of life of the community around the Company's environment in the long term can also have a positive impact on the Company's business operations, as well as gaining a good perception (image) of the social environment so that customers will try to participate in promoting the Company (including products offered by the Company) which in turn will embody the holistic marketing concept of the Company.

2020 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PLAN

The Company plans to carry out its Corporate Social Responsibility (CSR) program effectively and efficiently by 2020. Plans related to various programs are prepared by the Company through various considerations according to the planning carried out carefully in order to maximize implementation preparations that have an impact on the success of the program in providing benefits to stakeholders. In general, the Company's 2020 CSR program plan is under the Company's review and will be realized in the current year or next depending on the readiness and commercial schedule of the project being implemented by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



ABRAHAM BASTARI

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



NESSY SARINDA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

DIREKSI Board of Directors



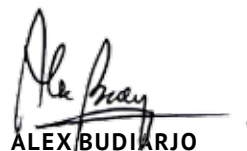
BAHAR GHAZALI

Direktur Utama
President Director



NICKY GUNHADI

Direktur
Director



ALEX BUDIARJO

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2020 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Bahar | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2
RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Taman Semanan Indah D.10 No. 31
RT 010 RW 012, Semanan, Kalideres,
Jakarta Barat | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-29667018 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Nicky Gunhadi | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2
RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Sutera Flamboyan II No. 15 RT 004
RW 011, Pondok Jagung, Serpong Utara,
Tangerang | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-29667018 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Mei 2021 / May 25, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Bahar
Direktur Utama / President Director



Nicky Gunhadi
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00264/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00264/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya (yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo) dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Megalestari Epack Sentosaraya (which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo) and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 9, 2020.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

25 Mei 2021 / May 25, 2021



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33	2.340.058.964	33.211.891.825	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	2f,2h, 4,32,33	7.439.960.109	7.638.736.616	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,32,33			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,30	4.749.003.721	14.521.649.084	Related parties
Pihak ketiga		36.762.087.465	36.997.017.631	Third parties
Piutang lain-lain	2f,6,32,33			Other receivables
Pihak berelasi	2e,30	3.036.985.410	750.587.745	Related parties
Pihak ketiga		937.873.142	607.938.895	Third parties
Persediaan	2j,7	35.647.987.811	33.178.162.942	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s,15a	1.745.001.981	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2i,8	31.336.350.821	525.524.003	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		123.995.309.424	127.431.508.741	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	2f,5,32,33	1.160.958.169	2.175.204.372	Long-term trade receivables
Aset tetap - neto	2k,9	219.203.073.442	157.686.783.260	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2l,10	4.155.420.491	4.206.313.233	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak	2s,11	18.000.000.000	18.000.000.000	Tax amnesty assets
Uang jaminan	2f,32,33	797.085.000	-	Refundable deposits
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,15c	23.914.000	-	Estimated claims of income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15d	112.635.811	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		243.453.086.913	182.068.300.865	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		367.448.396.337	309.499.809.606	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2f,12,32,33	71.856.163.808	73.590.607.721	Short-term loans
Utang usaha	2f,13,32,33			Trade payables
Pihak berelasi	2e,30	2.271.005.278	4.259.360.536	Related parties
Pihak ketiga		34.555.257.822	37.252.534.395	Third parties
Utang lain-lain	2f,32,33	257.950.000	-	Other payables
Uang muka penjualan	2p,23	1.034.808.767	236.688.350	Sales advances
Utang pajak	2s,15b	679.121.391	1.061.624.629	Taxes payable
Beban akrual	2f,14,32,33	4.276.759.650	1.246.197.773	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,32,33 16	5.367.539.868	3.056.571.755	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,17	4.434.443.358	-	Lease liability
Utang sewa pembiayaan	2n,17	-	98.826.307	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		124.733.049.942	120.802.411.466	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net current maturities:
Utang bank	2f,32,33 16	4.059.453.936	422.022.412	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,17	26.782.499.974	-	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang	2e,2f,19,30, 32,33	26.697.851.744	30.030.209.675	Long-term - other payables
Liabilitas imbalan kerja	2o,18	2.369.171.460	2.618.200.070	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15d	2.780.829.103	2.840.112.862	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		62.689.806.217	35.910.545.019	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		187.422.856.159	156.712.956.485	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.303.400.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham				Authorized - 3,303,400,000 shares at par value of Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.303.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 3.053.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019		165.170.000.000	152.670.000.000	Issued and fully paid - 3,303,400,000 shares as of December 31, 2020 and 3,053,400,000 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	20	10.488.884.611	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	2t,21	3.918.576.200	84.550.649	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		1.279.660.281	132.940.922	Other comprehensive income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>180.857.121.092</u>	<u>152.887.491.571</u>	Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	22	(831.580.914)	(100.638.450)	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>180.025.540.178</u>	<u>152.786.853.121</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>367.448.396.337</u>	<u>309.499.809.606</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2p,2s, 23,30	159.385.746.497	200.541.507.747	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,2s, 24,30	<u>(126.999.874.671)</u>	<u>(168.925.110.010)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		32.385.871.826	31.616.397.737	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2e,2p,2, 25	(5.928.060.064)	(6.741.278.815)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2e,2p,2s, 25,28	(11.446.859.566)	(6.183.052.751)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2p,2s,26	(14.226.087.508)	(13.246.777.258)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2p,2s	244.010.270	163.171.189	<i>Finance income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2p,27	2.709.630.711	(1.809.250.216)	<i>Other income (loss) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.738.505.669	3.799.209.886	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2s,15c	<u>(818.379.640)</u>	<u>(1.358.816.837)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.920.126.029	2.440.393.049	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan		599.831.626	6.880.684	<i>Financial statement translation</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2o,18	901.265.051	(178.739.373)	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,15d	<u>(171.420.260)</u>	<u>44.684.843</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		1.329.676.417	(127.173.846)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		4.249.802.446	2.313.219.203	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		3.834.025.551	2.543.515.704	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(913.899.522)	(103.122.655)	Non-controlling interests
TOTAL		2.920.126.029	2.440.393.049	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		4.980.744.909	2.414.277.653	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	(730.942.463)	(101.058.450)	Non-controlling interests
TOTAL		4.249.802.446	2.313.219.203	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2v,28	2,30	1,81	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal / Advance for stock subscription	Cadangan lain-lain / Other reserve	Saldo laba (deficit) / Retained earning (deficits)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Imbalan kerja / Employee benefits	Total / Total	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non pengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	34.400.000.000	18.000.000.000	24.000.000.000	3.880.376.125	(6.960.030.155)	-	262.178.973	262.178.973	73.582.524.943	-	73.582.524.943	<i>Balance as of January 1, 2019</i>	
Peningkatan uang muka setoran modal	-	-	26.970.000.000	-	-	-	-	-	26.970.000.000	-	26.970.000.000	<i>Increase in advance paid-in capital</i>	
Peningkatan modal disetor	118.270.000.000	(18.000.000.000)	(50.970.000.000)	-	-	-	-	-	49.300.000.000	-	49.300.000.000	<i>Increase in paid-up capital</i>	
Penambahan cadangan lain-lain	-	-	-	620.688.975	-	-	-	-	620.688.975	-	620.688.975	<i>Additional other reserves</i>	
Reklasifikasi cadangan lain-lain ke saldo laba	-	-	-	(4.501.065.100)	4.501.065.100	-	-	-	-	-	-	<i>Reclassification other reserves to retained earning</i>	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	420.000	420.000	<i>Subsidiaries acquisition</i>	
Laba netotahun berjalan	-	-	-	-	2.543.515.704	-	-	-	2.543.515.704	(103.122.655)	2.440.393.049	<i>Net profit for the year</i>	
Rugi komprehensif lain – neto	-	-	-	-	-	4.816.479	(134.054.530)	(129.238.051)	(129.238.051)	2.064.205	(127.173.846)	<i>Other comprehensive loss for the year- net</i>	
Saldo 31 Desember 2019	152.670.000.000	-	-	-	84.550.649	4.816.479	128.124.443	132.940.922	152.887.491.571	(100.638.450)	152.786.853.121	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1e dan 21)	12.500.000.000	10.488.884.611	-	-	-	-	-	-	22.988.884.611	-	22.988.884.611	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1e and 21)</i>	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.834.025.551	-	-	-	3.834.025.551	(913.899.522)	2.920.126.029	<i>Net profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif – neto	-	-	-	-	-	179.949.488	966.769.871	1.146.719.359	1.146.719.359	182.957.058	1.329.676.417	<i>Other comprehensive income for the year- net</i>	
Saldo 31 Desember 2020	165.170.000.000	10.488.884.611	-	-	3.918.576.200	184.765.967	1.094.894.314	1.279.660.281	180.857.121.092	(831.580.914)	180.025.540.178	<i>Balance as of December 31, 2020</i>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,23	171.205.688.646	190.237.574.739	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(141.851.705.193)	(175.619.206.363)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(21.222.670.509)	(16.609.257.703)	Cash paid to employee
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		8.131.312.944	(1.990.889.327)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(632.044.487)	(1.074.343.704)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(14.226.087.508)	(11.902.770.013)	Finance cost paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(6.726.819.051)	(14.968.003.044)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9	2.365.831.250	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(1.707.517)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	9	(34.417.506.112)	(20.715.755.859)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (peningkatan) kas dibatasi penggunaannya	4	198.776.507	(3.590.936.467)	Decrease (increase) in restricted cash
Kas entitas anak yang diakuisisi	1d	-	1.400.000	Cash of the acquired subsidiary
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(31.854.605.872)	(24.305.292.326)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	21	12.500.000.000	68.770.000.000	<i>Receipt of share capital</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	21	10.488.884.611	-	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		92.378.445.857	126.959.121.141	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(94.112.889.770)	(125.972.777.189)	<i>Payments of short-term loans</i>
Penerimaan utang lain-lain jangka panjang		-	11.600.000.000	<i>Receipt of loans from long-term other payable</i>
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang		(4.058.387.492)	(5.258.107.442)	<i>Payment of loans from long-term other payable</i>
Penerimaan utang bank		10.000.000.000	-	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(4.051.600.363)	(6.325.200.000)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	17	(15.435.070.034)	-	<i>Payments of lease liability</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	-	(660.052.693)	<i>Payments of finance lease</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		7.709.382.809	69.112.983.817	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(30.872.042.114)	29.839.688.447	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	33.211.891.825	3.382.518.566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap bank		209.253	(10.315.188)	Effect of foreign exchange rate changes on cash in banks
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.340.058.964	33.211.891.825	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-33400.AH.01.01 Tanggal 19 Juni 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 18 Februari 2020 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan terkait dengan susunan dewan komisaris dan direksi, perubahan nama Perusahaan, serta perubahan anggaran dasar berkaitan dengan IPO. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0014701.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perindustrian kemasan plastik.

Perusahaan berdomisili di Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Perusahaan melakukan usaha di Komplek Pergudangan 19 Blok A1 No.1 Desa Kalibaru, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang merupakan manajemen kunci adalah sebagai berikut:.

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Drs. Abraham Bastari
Komisaris Independen	: Drs. Abraham Bastari
Wakil Presiden Komisaris	: Nesy Sarinda
Komisaris	: -
Direksi	
Direktur Utama	: Bahar
Direktur	: Alex Budiarjo
Direktur	: Nicky Gunhadi
Direktur	: -

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the "Company") which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo was established based on the Deed No. 55 dated June 18, 2013 of Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaryin Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33400.AH.01.01 dated June 19, 2013.

Based on the Decree of the Company's Shareholders in Notarial Deed No. 65 dated February 18, 2020 of Yulia, S.H. notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved changes related to the composition of the board of commissioners and directors, changes in the name of the Company, and changes to the articles of association relating to the IPO. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0014701.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 19, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is plastic packaging industry.

The Company is domiciled in Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, in Cengkareng Timur, Jakarta Barat, while its operation is in Warehouse Complex 19 Block A1 No.1 Kalibaru Village, Sub-district Pakuhaji, District Tangerang, Banten. The Company started its commercial operation in 2013.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Directors and Commissioners which is key management personnel are as follows:

	<u>2019</u>		<u>2019</u>
		Board of Commissioners	
	-	:	President Commissioner
	Nesy Sarinda	:	Independent Commissioner
	-	:	Vice President Commissioner
	Arthur Prakasa Bratanata	:	Commissioner
		Directors	
	Alex Budiarjo	:	President Director
	Djoto Martin	:	Director
	Nicky Gunhadi	:	Director
	Bahar	:	Director

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Anggota	:	Rina	:	Members
	:	Hana Britania	:	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya adalah 244 dan 243 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership			
Epac Flexibles			
Asia Pte Ltd ("EPAC") 1)	Singapore	Investasi / Investment	2020
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership			
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:			
PT Epac Flexibles Indonesia 2) 3)	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020

1. Diakuisisi efektif pada tanggal 26 Desember 2019 (Catatan 1d).

2. Kepemilikan tidak langsung melalui Epac Flexibles Asia Pte. Ltd pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 51%.

3. Kepemilikan langsung melalui Perusahaan sebesar 49% di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk terakhir yang mengendalikan Perusahaan adalah PT Indosterling Omni Kapita.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Nesy Sarinda dan Drs. Ryan Permana.

d. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi EPAC memiliki entitas anak PT Epac Flexibles Indonesia dengan kepemilikan 51% (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:
Members	:	Rina	:
	:	Hana Britania	:

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 244 and 243 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
2020	2019	2020	2019
70%	70%	20.350.671.750	4.420.649.318
100 %	51%	77.488.669.561	7.611.445.985

1. Effective acquisition on December 26, 2019 (Note 1d).

2. Indirect ownership through Epac Flexibles Asia Pte. Ltd of 51% in 2020 and 2019.

3. Direct ownership through the Company of 49% in 2020

As of December 31, 2020 and 2019, the ultimate entity controlling of the Company is PT Indosterling Omni Kapita.

The ultimate Shareholder controlling of the Company is Nesy Sarinda and Drs. Ryan Permana .

d. Business Combination

At the acquisition date, EPAC had a subsidiaries, PT Epac Flexibles Indonesia, with 51% ownership (Note 1c).

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Tabel berikut merangkum nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>26 Desember 2019 / December 26, 2019</u>	
Kas	1.400.000	Cash on hand
Aset tidak berwujud	4.206.313.233	Intangible assets
Utang lain-lain	(4.206.313.233)	Other payable
Aset neto pada tanggal akuisisi	1.400.000	Net assets at acquisition date
Kepentingan non-pengendali	(420.000)	Non-controlling interest
Total harga perolehan	980.000	Total consideration paid
Kas	1.400.000	Cash on hand
Pembayaran melalui utang	(980.000)	Deferred consideration
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	1.400.000	Net cash flow in from acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek dan transaksi dilakukan menjelang akhir periode pelaporan.

The following table summarizes the fair value of the identified assets acquired and taken over at the date of acquisition:

The carrying value of identifiable assets and liabilities, approximate their fair values due to their short-term maturities and the transaction are made by the end of reporting period.

e. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-/7/D.04/2020 atas penawaran umum perdana sejumlah 250.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 1 Juli 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On June 24, 2020, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-/7/D.04/2020 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 250,000,000 common shares at offering price of Rp 110 per share. On July 1, 2020, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Mei 2021.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, the responsible party for the preparation and completion of the consolidated financial statements on May 25, 2021.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 73: Sewa
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Improvements): Presentation of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of financial statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 73: Lease
- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related Covid-19

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang di modifikasi. Pendekatan ini memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of New and Revised PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows the Group not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption.

The Group elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the consolidated financial statements.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa", dan utang sewa pembiayaan direklasifikasi ke liabilitas sewa. Dampak penerapan di awal dijelaskan dalam Catatan 9 and 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 73: Leases (continued)

- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases" and existing obligation under finance lease were reclassified to lease liabilities. The impact of adoption is described in Note 9 and 17 to the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

A subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.

A change in the ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiaries is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combinations of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)

The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from
January 1, 2020 (continued)

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, long-term trade receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang usaha jangka panjang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the marketplace concerned.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets

As of December 31, 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprised of cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables, and long-term trade receivable.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liability, finance lease payable, and long-term other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang jangka panjang, dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, long-term receivables, and other receivables without significant financing component.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode ketika manfaat diperkirakan akan diperoleh.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Restricted Cash

Funds which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash" account.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the period in which the underlying benefits are expected to realized.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	7-20	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 20 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Intangible Assets

Intangible assets represents license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the statement of financial position.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Kelompok Usaha menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Kelompok Usaha sebagai lessor diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Finance Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Group as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.105

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2019</u>	
	13.901	United States Dollar US\$ 1

s. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current Tax (lanjutan)

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Stock Issuance Cost

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi (lanjutan)

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f, mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2f, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as Lessee

Assessing Lease Arrangement and Lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha, dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and others receivable at the statement of consolidated financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>
Kas	43.711.442
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.883.468.511
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.735.091
PT Bank Sinarmas Tbk	112.471.413
PT Bank UOB Indonesia	86.043.506
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24.332.186
PT Bank Shinhan Indonesia	8.024.958
PT Bank BNI Syariah	4.081.206
Standard Chartered Bank	1.002.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
Sub-total	<u>2.253.659.721</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	18.344.051
PT Bank BNI Syariah	14.293.163
PT Bank Central Asia Tbk	10.050.587
Sub-total	<u>42.687.801</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Sub-total	<u>-</u>
Total	<u>2.340.058.964</u>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,50% - 7,50% pada tahun 2019.

Penempatan kas pada PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 7.439.960.109 dan Rp 7.638.736.616 pada 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek pada bank yang sama (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	
	9.680.872	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	950.908.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254.083.898	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.359.688.439	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	41.020.888	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank BNI Syariah	68.833.739	PT Bank BNI Syariah
Standard Chartered Bank	280.449.050	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>4.954.984.359</u>	Sub-total
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia Tbk	228.840.290	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	14.086.167	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	4.300.137	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>247.226.594</u>	Sub-total
Time deposits		Time deposits
Rupiah		Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>28.000.000.000</u>	Sub-total
Total	<u>33.211.891.825</u>	Total

Time deposits denominated in Rupiah have annual interest rates ranging from 4.50% - 7.50% in 2019.

The placement of cash on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 7,439,960,109, and Rp 7,638,736,616, as of December 31, 2020 and 2019 is used as collateral of short-term loan from the same bank (Note 12).

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents receivables from related parties and third parties customers in Rupiah currency, with respect to revenue.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Jangka Pendek	
Pihak Berelasi (Catatan 30a)	
PT Global Niaga Pratama	4.749.003.721
PT Benteng Sarana Sukses	-
Sub-total	4.749.003.721
Pihak Ketiga	
PT Multistrada Arah Sarana	4.497.339.055
PT Internusa Food	4.228.409.289
PT Multi Sari Sedap	3.905.043.811
PT Mayora Indah Tbk	2.409.099.880
CV Cahaya Bintang	1.827.463.000
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.867.747.750
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	18.701.530.499
Sub-total	37.436.633.284
Jangka Panjang	
Pihak Ketiga	
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.277.353.900
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(790.941.550)
Neto	42.672.049.355

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	16.131.393.300
Lewat jatuh tempo	
1 - 60 hari	21.379.291.731
61- 90 hari	3.797.173.871
Lebih dari 90 hari	2.155.132.003
Sub-total	43.462.990.905
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(790.941.550)
Neto	42.672.049.355

Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	2019	
		Current
		<i>Related Parties (Note 30a)</i>
		<i>PT Global Niaga Pratama</i>
		<i>PT Benteng Sarana Sukses</i>
		Sub-total
		<i>Third Parties</i>
		<i>PT Multistrada Arah Sarana</i>
		<i>PT Internusa Food</i>
		<i>PT Multi Sari Sedap</i>
		<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
		<i>CV Cahaya Bintang</i>
		<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
		<i>Other (each below 5% of total)</i>
		Sub-total
		Non-current
		<i>Third Party</i>
		<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
		<i>Allowance for impairment loss</i>
		Net

The aging of trade receivables is as follows:

	2019	
		<i>Not past due</i>
		<i>Over due</i>
		<i>1 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
		Sub-total
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		Net

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	621.651.728
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	674.545.819
Pemulihan (Catatan 27)	<u>(505.255.997)</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>790.941.550</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Rabobank International Indonesia dan PT KlikCair Mangga Jaya (Catatan 12 dan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 30b)	
Epac Holdings	3.036.985.410
PT Samindo Mandiri Pratama	-
Sub-total	<u>3.036.985.410</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	711.912.306
Lain-lain	225.960.836
Sub-total	<u>937.873.142</u>
Neto	<u>3.974.858.552</u>

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>
Bahan baku (Catatan 24)	4.713.340.350
Barang dalam proses (Catatan 24)	12.063.704.717
Barang jadi (Catatan 24)	16.386.524.535
Bahan pembantu	<u>2.484.418.209</u>
Total	<u>35.647.987.811</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2019</u>	
	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	621.651.728	<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
	-	<i>Recovery (Note 27)</i>
	<u>621.651.728</u>	<i>Balance at End of Year</i>

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2020, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2019, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Rabobank International Indonesia and PT KlikCair Mangga Jaya (Notes 12 and 16).

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2019</u>	
	-	<i>Related parties (Note 30b)</i>
	750.587.745	<i>Epac Holdings</i>
	-	<i>PT Samindo Mandiri Pratama</i>
	<u>750.587.745</u>	<i>Sub-total</i>
	546.602.001	<i>Third parties</i>
	61.336.894	<i>Employees</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>607.938.895</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>1.358.526.640</u>	<i>Net</i>

No other receivables are used as collateral for borrowings.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of December 31, 2020 and 2019.

7. INVENTORIES

	<u>2019</u>	
	8.826.745.257	<i>Raw materials (Note 24)</i>
	11.223.753.845	<i>Work in progress (Note 24)</i>
	12.148.515.570	<i>Finish goods (Note 24)</i>
	<u>979.148.270</u>	<i>Supporting materials</i>
	<u>33.178.162.942</u>	<i>Total</i>

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 47.886.486.112.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12 dan 16).

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks with total coverage value amounting to Rp 47,886,486,112, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are pledged as collateral to short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12 and 16).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2020	2019
Beban dibayar di muka		
Asuransi	177.076.677	112.911.446
Lain-lain	649.289.145	236.863.754
Sub-total	826.365.822	349.775.200
Uang muka pembelian		
Mesin	30.347.130.403	-
Bahan baku	162.854.596	175.748.803
Sub-total	30.509.984.999	175.748.803
Total	31.336.350.821	525.524.003

Rincian dari uang muka pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
Reifenhäuser GmbH & Co. KG	15.738.075.125
Totani Corporation	6.038.888.755
Nordmeccanica Group	4.468.082.762
Karville Development, LLC	1.797.141.130
Enercon GmbH	1.591.942.631
Lainnya	713.000.000
Total	30.347.130.403

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Others
Sub-total
Advance for purchase
Machinery
Materials
Sub-total
Total

The details of the purchases of the machineries are as follows:

Reifenhäuser GmbH & Co. KG
Totani Corporation
Nordmeccanica Group
Karville Development, LLC
Enercon GmbH
Other
Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2020				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan infrastruktur	15.960.206.570	5.353.069.244	-	21.313.275.814	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	178.757.693.554	19.145.854.187	(3.775.758.533)	194.127.789.208	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	2.231.477.924	2.642.474.352	-	4.873.952.276	Furniture and fixture	
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	1.023.250.000	Vehicle	
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>	
Mesin	1.458.800.000	41.246.256.000	(1.458.800.000)	41.246.256.000	Machinery	
Bangunan gudang	-	2.901.400.070	-	2.901.400.070	Warehouse	
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					<u>Asset in progress:</u>	
Inventaris kantor	-	7.276.108.329	-	7.276.108.329	Furniture and fixture	
Total Biaya perolehan	199.431.428.048	78.565.162.182	(5.234.558.533)	272.762.031.697	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan infrastruktur	2.705.694.310	1.463.582.035	-	4.169.276.345	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	36.525.372.270	11.267.109.437	(3.038.190.501)	44.754.291.206	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	1.387.871.541	511.939.725	-	1.899.811.266	Furniture and fixture	
Kendaraan	1.022.375.000	3.924.103	-	1.026.299.103	Vehicle	
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>	
Mesin	103.331.667	1.443.318.667	(103.331.667)	1.443.318.667	Machinery	
Bangunan gudang	-	265.961.668	-	265.961.668	Warehouse	
Total Akumulasi Penyusutan	41.744.644.788	14.955.835.635	(3.141.522.168)	53.558.958.255	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	157.686.783.260			219.203.073.442	Net Book Value	

		2019					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan infrastruktur	15.896.606.570	63.600.000	-	-	15.960.206.570	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	155.623.294.359	20.470.037.853	-	2.664.361.342	178.757.693.554	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	2.049.359.917	182.118.007	-	-	2.231.477.924	Furniture and fixture	
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	-	1.023.250.000	Vehicle	
<u>Sewa pembiayaan:</u>						<u>Finance lease:</u>	
Mesin	4.123.161.342	-	-	(2.664.361.342)	1.458.800.000	Machinery	
Total Biaya Perolehan	178.715.672.188	20.715.755.860	-	-	199.431.428.048	Total Acquisition Costs	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan infrastruktur	1.836.889.076	868.805.234	-	-	2.705.694.310	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	26.711.071.401	9.570.827.006	-	243.473.863	36.525.372.270	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.055.472.246	332.399.295	-	-	1.387.871.541	Furniture and fixture
Kendaraan	992.100.000	30.275.000	-	-	1.022.375.000	Vehicle
<u>Sewa pembiayaan:</u>						<u>Finance lease:</u>
Mesin	251.474.155	95.331.375	-	(243.473.863)	103.331.667	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	30.847.006.878	10.897.637.910	-	-	41.744.644.788	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	147.868.665.310				157.686.783.260	Net Book Value

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost		
	1 Januari 2020 (yang sebelumnya dilaporkan) / January 1, 2020 (as previously reported)	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	1 Januari 2020 (yang disesuaikan) / January 1, 2020 (as adjusted)
<u>Sewa pembiayaan / Finance lease</u> Mesin / Machinery		1.458.800.000	(1.458.800.000)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u> Mesin / Machinery	-	1.458.800.000	1.458.800.000
	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation		
	1 Januari 2020 (yang sebelumnya dilaporkan) / January 1, 2020 (as previously reported)	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	1 Januari 2020 (yang disesuaikan) / January 1, 2020 (as adjusted)
<u>Sewa pembiayaan / Finance lease</u> Mesin / Machinery	103.331.667	(103.331.667)	-
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u> Mesin / Machinery	-	103.331.667	103.331.667

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	14.279.830.129	10.683.517.136	Costs of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.125.000	30.275.000	Selling expense (Notes 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	673.880.506	183.845.774	General and administrative expense (Notes 25)
Total	14.955.835.635	10.897.637.910	Total

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020	
Harga jual	2.365.831.250	Sales price
Nilai buku neto	2.093.036.365	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	272.794.885	Gain on sale of fixed asset (Note 27)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian atas inventaris sekitar 55% dan selesai di tahun April 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sebesar Rp 3.524.247.415, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 169.025.178.175 dan Rp 88.426.550.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the percentage of completion of furniture and fixture was around 55% and completed in April 2021.

As of December 31, 2020, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 3,524,247,415, are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2020 and 2019, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 169,025,178,175 and Rp 88,426,550,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Lisensi	4.206.313.233	1.707.517	-	4.208.020.750	License	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Lisensi	-	52.600.259		52.600.259	License	
Nilai Buku Neto	4.206.313.233			4.155.420.491	Net Book Value	
		2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Lisensi	-	4.206.313.233	-	4.206.313.233	License	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Lisensi	-	-	-	-	License	
Nilai Buku Neto	-			4.206.313.233	Net Book Value	

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud merupakan biaya lisensi awal untuk menggunakan merek dan kekayaan intelektual untuk memproduksi dan menjual kemasan fleksibel yang dicetak secara digital dalam format *roll stock* dan *pouch* serta label yang dicetak secara *digital*, dan menyediakan layanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, *prepress*, laminasi, *pouching* dan layanan *digital printing* (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa tanah sebesar Rp 18.000.000.000 pada SPH. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") pada tanggal 28 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset pengampunan pajak pada aset tidak lancar dan kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak merupakan tanah yang berlokasi di Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten dengan luas tanah 5.157 m² dengan sertifikat HGB No. 00039 dan No. 00038, dan tanggal berakhirnya hak pada tanggal 15 Februari 2047. Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum mengukur kembali aset pengampunan pajak tersebut.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.794.036.000
PT Bank UOB Indonesia	24.394.519.942
PT KlikCair Magga Jaya	-
Total	72.188.555.942
Biaya transaksi belum diamortisasi	(332.392.134)
Neto	71.856.163.808
Suku bunga per tahun	10,75% - 12,5%

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The intangible asset is the initial license fee to use brands and intellectual property to produce and sell digitally printed flexible packaging in roll stock and pouch formats and digitally printed labels, and provide services, including, but not limited to, prepress, lamination, pouching and digital printing services (Note 29).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

11. TAX AMNESTY ASSETS

On September 27, 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets ("SPH") to Directorate General of Taxation ("DJP"), related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported its asset such land amounted to Rp 18,000,000,000 in SPH. There is no tax amnesty liabilities recorded.

The Company received the Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") on September 28, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the tax amnesty assets as non-current assets and increase in tax amnesty asset recorded as additional paid-in capital.

The tax amnesty asset constitutes land, which is located in Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten with an area of 5,157 m² with certificate of HGB No. 00039 and No. 00038, and the expiry date of the rights on February 15, 2047. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not yet remeasured the tax amnesty assets.

12. SHORT-TERM LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<u>Third parties</u>
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			PT KlikCair Mangga Jaya
			Total
			Unamortized transaction cost
			Net
			Interest rate per annum

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Fasilitas KMK akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, BNI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini hingga 18 Agustus 2021.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1 kali, (b) *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan (c) *debt service coverage ratio* minimal 100%. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

Perusahaan diharuskan BNI untuk memenuhi batasan yang sama dengan pinjaman jangka panjang seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan mendapatkan kredit Fasilitas Kombinasi (“FK”) untuk modal kerja Perusahaan maksimal Rp 15.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman terutang FK secara bersama-sama tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Pada tanggal 3 Oktober 2019, FK mengalami perubahan jumlah maksimal kredit menjadi Rp 25.000.000.000. Dengan rincian fasilitas FK sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* (“LC”) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Trust Receipt (“TR”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* (“CTR”) - Maksimum pinjaman Rp 17.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Invoice Financing (“IF”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

KMK Facility will be paid in 12 months and bear interest at 11.50% up to 12.75% per annum. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees by the Commissioners and Directors.

On August 13, 2020, BNI have agreed to extend the maturities of these credit facilities until August 18, 2021.

In relation to this agreement, the Company is required to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 time, (b) maximal debt-to-equity ratio of 2.5 times and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the covenants.

The Company is required by BNI to meet the same restrictions as long-term loans as disclosed in Note 16 to the consolidated financial statement.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On September 13, 2017, the Company obtained Combination Facility (“FK”) credit for the Company’s working capital maximum Rp 15,000,000,000 provided that the aggregate amount of those FK shall not exceed the determined amount. On October 3, 2019, there is a change in the maximum loan plafond to Rp 25,000,000,000. The details of FK facilities are as follows:

- *Letter of Credit* (“LC”) / Documented Domestic *Letter of Credit* Facility (“SKBDN”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to funding of raw materials.
- Trust Receipt Facility (“TR”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to funding of raw materials.
- Clean Trust Receipt Facility (“CTR”) - The maximum loan of Rp 17,000,000,000 is used to funding of raw materials.
- Invoice Financing Facility (“IF”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to working capital.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan untuk mengambil alih fasilitas kredit pada Rabobank. Pada tanggal 4 Oktober 2019, FK digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit dari Rabobank.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa addendum, pada tanggal 9 September 2020 UOB menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini menjadi 13 September 2021.

PT KlikCair Mangga Jaya (“KlikCair”)

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari KlikCair sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 133 hari, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2020. Pinjaman ini ditujukan untuk penggunaan modal kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman yang lain dari KlikCair sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 133 hari, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020. Pinjaman ini ditujukan untuk penggunaan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga 15% per tahun dan dijamin dengan piutang kepada PT Eastern Pearl Flour Mills sejumlah Rp 1.224.531.000 dan cek sebesar Rp 1.224.531.000.

Sehubungan dengan pinjaman ini Perusahaan diwajibkan untuk menerima dana melalui platform KlikCair, menghubungi KlikCair apabila terdapat kemungkinan keterlambatan pengembalian, jika barang yang dijamin dipindah tangankan dengan cara apapun kepada pihak lain harus dengan persetujuan KlikCair, dan diperkenankan melakukan pembayaran seluruh pinjaman lebih cepat dengan melakukan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga hari sebelumnya dan dikenakan denda maksimum sebesar 0,5% dari total nilai pinjaman.

Pada tahun 2020, pinjaman telah dilunasi.

13. UTANG USAHA

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 30c)	
PT Global Niaga Pratama	<u>2.271.005.278</u>

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company is also required to take over credit facilities from Rabobank. On October 4, 2019, FK was used for refinancing the credit facility from Rabobank..

These facilities have several addendums, including amendment on September 9, 2020, wherein UOB have agreed to extend the maturities of these credit facilities until September 13, 2021.

PT KlikCair Mangga Jaya (“KlikCair”)

On November 13, 2019, the Company has obtained a loan from KlikCair amounting to Rp 1,000,000,000, with term of 133 days, which will mature on March 24, 2020. The proceeds of this loan was used for working capital.

On December 17, 2019, the Company obtained another loan from KlikCair amounting to Rp 1,000,000,000, with term of 133 days, which will mature on April 30, 2020. The proceeds of this loan was used for working capital.

This loan bears interest at 15% per annum and is collateralized with receivables from PT Eastern Pearl Flour Mills invoices amounting to Rp 1,224,531,000 and cheque amounting to Rp 1,224,531,000.

Related with this loan the Company is required to receive funds held through the KlikCair platform, must contact KlikCair if there is a possibility of late repayment, when items that are guaranteed are transferred in any way to another party must be approved by KlikCair's, and allowed to make payments of all loans earlier than the specified time by making written notice not later than three days before the planned date and will be fined a maximum of 0.5% of the total loan value.

In 2020, the loan was fully paid.

13. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<u>Related party (Note 30c)</u>
			PT Global Niaga Pratama

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	2020
<i>Pihak ketiga</i>	
PT Toyo Ink Indonesia	3.153.837.639
PT Macro High Tech	3.021.500.664
PT Henkel Indonesia	2.711.382.689
PT Siegwark Indoneisa	2.652.214.270
PT Istana Mega Indonesia	2.607.948.805
PT Colorpak Indonesia	2.395.881.540
PT Colorpak Flexible Indonesia	2.345.235.552
PT Mitsui Indonesia	-
PT Marubeni Indonesia	-
PT Megasetia Agung Kimia	-
PT Tirta Surya Raya	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	15.667.256.663
Sub-total	34.555.257.822
Total	36.826.263.100

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	36.826.263.100
Dolar AS	-
Total	36.826.263.100

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Analisa umur utang usaha sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	8.844.075.752
Lewat jatuh tempo	
1 - 60 hari	13.781.970.305
61 - 90 hari	3.947.693.548
Lebih dari 90 hari	10.252.523.495
Total	36.826.263.100

14. BEBAN AKRUAL

	2020
Biaya bahan baku	1.078.528.040
Gaji dan tunjangan	947.064.439
Beban bunga dan provisi	805.278.504
Jasa profesional	440.293.601
Kontraktor	313.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	298.371.710
Listrik	271.723.358
Lain-lain	122.499.998
Total	4.276.759.650

13. TRADE PAYABLES (continued)

	2019	
		<i>Third parties</i>
	-	PT Toyo Ink Indonesia
	-	PT Macro High Tech
	3.507.411.549	PT Henkel Indonesia
	3.044.955.995	PT Siegwark Indoneisa
	-	PT Istana Mega Indonesia
	2.782.953.510	PT Colorpak Indonesia
	-	PT Colorpak Flexible Indonesia
	8.682.662.122	PT Mitsui Indonesia
	3.712.807.529	PT Marubeni Indonesia
	2.760.063.870	PT Megasetia Agung Kimia
	2.179.482.800	PT Tirta Surya Raya
	10.582.197.020	<i>Others (each below 5% of total)</i>
	37.252.534.395	Sub-total
Total	41.511.894.931	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	
	41.482.285.801	<i>Rupiah</i>
	29.609.130	<i>U.S Dollar</i>
Total	41.511.894.931	Total

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The aging analysis trade payables are as follows:

	2019	
	21.778.249.597	<i>Current</i>
		<i>Over due</i>
	8.532.017.200	<i>1 - 60 days</i>
	1.154.913.623	<i>61 - 90 days</i>
	10.046.714.511	<i>More than 90 days</i>
Total	41.511.894.931	Total

14. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	-	<i>Overhead costs</i>
	554.446.750	<i>Salaries and allowances</i>
	628.216.525	<i>Interest expenses and provision</i>
	-	<i>Professional service</i>
	-	<i>Contractor</i>
	-	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
	-	<i>Electricity</i>
	63.534.498	<i>Others</i>
Total	1.246.197.773	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2020</u>
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.300.256.159
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	21.390.000
Sub-total	<u>1.321.646.159</u>
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	423.355.822
Total	<u>1.745.001.981</u>

b. Utang Pajak

	<u>2020</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	58.857.018
Pasal 23	930.654
Pasal 25	30.531.170
Pasal 29	581.670.290
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-total	<u>671.989.132</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	7.132.259
Total	<u>679.121.391</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>2020</u>
Pajak kini	(1.161.719.470)
Pajak tangguhan	343.339.830
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(818.379.640)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	3.738.505.669
Dikurangi:	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(4.942.917.156)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>8.681.422.825</u>

15. TAXATION

a. Prepaid tax

	<u>2019</u>
	-
	-
	<u>1.061.624.629</u>
	-
	<u>-</u>

b. Taxes Payable

	<u>2019</u>
	89.547.597
	3.389.287
	64.752.242
	17.774.235
	886.161.268
	<u>1.061.624.629</u>
	-
	<u>1.061.624.629</u>

c. Corporate Income Tax

	<u>2019</u>
	(1.041.128.500)
	(317.688.337)
	<u>(1.358.816.837)</u>

The reconciliation between profit before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>
	3.799.209.886
	(192.169.964)
	<u>3.991.379.850</u>

The Company
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4(2)
Sub-total
The subsidiaries
Value Added Tax
Total

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub-total
The subsidiaries
Income taxes:
Article 23
Total

Current tax
Deferred tax
Income tax expense – net

Consolidated profit before income tax
Less:
Loss before income tax of the subsidiaries
Profit before income tax of the Company

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2020	2019
<u>Beda temporer</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	521.665.567	574.619.223
Penyusutan aset tetap	(3.447.134.338)	(3.100.155.352)
Liabilitas sewa dan sewa pembiayaan	375.956.127	633.131.050
Cadangan penurunan nilai piutang	169.289.822	621.651.728
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Penghasilan final	(244.010.121)	1.214.505.799
Lain-lain	57.123.960	(2.199.629.113)
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	6.114.313.842	4.164.514.783
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan - dibulatkan	6.114.313.000	4.164.514.700

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan:

	2020	2019
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:		
Perusahaan	1.161.719.470	1.041.128.500
Entitas anak	-	-
Sub-total	1.161.719.470	1.041.128.500
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Perusahaan	580.049.180	1.023.354.265
Entitas anak	23.914.000	-
Sub-total	603.963.180	1.023.354.265
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 (28A) (tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan	581.670.290	17.774.235
Entitas anak	(23.914.000)	-
Total	557.756.290	17.774.235

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	3.738.505.669	3.799.209.886
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15e)	(710.316.077)	(949.802.472)
Pengaruh atas:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	46.361.923	40.792.797
Beban tidak dapat diperhitungkan	(836.052.573)	(449.807.162)
Perubahan tarif pajak (Catatan 15d)	681.627.087	-
Beban pajak penghasilan - neto	(818.379.640)	(1.358.816.837)

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax Benefit (continued)

	2020	2019
<u>Temporary differences</u>		
Employee benefits expense	574.619.223	574.619.223
Depreciation of fixed assets	(3.100.155.352)	(3.100.155.352)
Lease liability and finance lease	375.956.127	633.131.050
Allowance for impairment of receivable	169.289.822	621.651.728
<u>Permanent differences</u>		
Non-deductible expenses:		
Final income	(244.010.121)	1.214.505.799
Others	57.123.960	(2.199.629.113)
Estimated taxable income - the Company	6.114.313.842	4.164.514.783
Estimated taxable income - the Company - rounded	6.114.313.000	4.164.514.700

Following is the computation of current tax expenses and income tax payable:

	2020	2019
Current tax expense at prevailing tax rate:		
The Company	1.161.719.470	1.041.128.500
Subsidiaries	-	-
Sub-total	1.161.719.470	1.041.128.500
Less prepayment tax:		
The Company	580.049.180	1.023.354.265
Subsidiaries	23.914.000	-
Sub-total	603.963.180	1.023.354.265
Income tax payable Article 29 (28A) (estimated claim for income tax refund)		
The Company	581.670.290	17.774.235
Subsidiaries	(23.914.000)	-
Total	557.756.290	17.774.235

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2020	2019
Consolidated profit before income tax	3.738.505.669	3.799.209.886
Tax calculated at applicable tax rate (Note 15e)	(710.316.077)	(949.802.472)
Effect of:		
Interest income subject to final income tax	46.361.923	40.792.797
Non-deductible expenses	(836.052.573)	(449.807.162)
Change of tax rate (Note 15d)	681.627.087	-
Income tax expense - net	(818.379.640)	(1.358.816.837)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

As of December 31, 2020 and 2019, detail of deferred tax are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	654.550.018	99.116.458	(157.092.004)	(170.100.992)	426.473.480	Employee benefits liability
Liabilitas sewa Cadangan penurunan nilai piutang	(107.412.040)	71.431.664	25.778.890	-	(10.201.486)	Lease liability
Aset tetap	155.412.932 (3.542.663.772)	32.165.066 (654.955.524)	(37.299.104) 850.239.305	- -	150.278.894 (3.347.379.991)	Allowance for impairment losses Fixed assets
Sub-total	(2.840.112.862)	(452.242.336)	681.627.087	(170.100.992)	(2.780.829.103)	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	28.725.592	-	(1.319.268)	27.406.324	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	-	89.544.193	-	-	89.544.193	Lease liability
Aset tetap	-	(4.314.706)	-	-	(4.314.706)	Fixed assets
Sub-total	-	113.955.079	-	(1.319.268)	112.635.811	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.840.112.862)	(338.287.257)	681.627.087	(171.420.260)	(2.668.193.292)	Deferred tax liabilities - net
	2019					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	466.210.369	143.654.806	44.684.843	654.550.018	Employee benefits liability	
Sewa pembiayaan	(265.694.803)	158.282.763	-	(107.412.040)	Finance lease	
Cadangan penurunan nilai piutang	-	155.412.932	-	155.412.932	Allowance for impairment losses	
Aset tetap	(2.767.624.934)	(775.038.838)	-	(3.542.663.772)	Fixed assets	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.567.109.368)	(317.688.337)	44.684.843	(2.840.112.862)	Deferred tax liabilities - net	

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak penghasilan Pasal 21, Pajak penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan pasal 3 di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 2020, wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Perusahaan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan untuk insentif tersebut, sehingga Perseroan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% pada tahun fiskal 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

As of July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and Value Added Tax.

Based on Article 3 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020, domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of shares paid up on the stock exchange in Indonesia at least 40% and meet certain conditions, can get a rate of 3% lower.

The Company has meet all the required criteria for the incentives, thus the Company used 19% income tax rate in 2020 fiscal year.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

	<u>2020</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	8.999.893.804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	427.100.000
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
Total	9.426.993.804
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.367.539.868)</u>
Bagian jangka panjang	<u>4.059.453.936</u>
Suku bunga per tahun	10,5%-12,75%

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Tidak lebih dari satu tahun	5.367.539.868
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	4.059.453.936
Total	9.426.993.804

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") yang merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan Kredit Investasi ("KI") dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 2.795.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 18 Agustus 2021.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 520.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 29 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 9.185.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 30 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 6.135.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 27 April 2020.

Fasilitas KI akan dibayar secara cicilan selama 14 - 48 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

16. BANK LOANS

	<u>2019</u>	
	-	PT Bank Shinhan Indonesia
	3.489.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(10.405.833)	Unamortized transaction cost
Total	3.478.594.167	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3.056.571.755)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>422.022.412</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	11,75% - 12,75%	Interest rate per annum

The schedule of bank loans repayment is as follows:

	<u>2019</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	3.056.571.755	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	422.022.412	Later than one year and not later than five years
Total	3.478.594.167	Total

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 15, 2017, the Company obtained Working Capital Credit ("KMK") consisting of short-term loan (Note 12) and Investment Credit ("KI") facilities from BNI with details as follows:

- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 2,795,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is August 18, 2021.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 520,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid on July 29, 2021.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 9,185,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid on July 30, 2020.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 6,135,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid is April 27, 2020.

KI Facility will be paid in installments for 14 - 48 months and bear interest at 11.5% up to 12.75% per annum which is renewed periodically. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees of the Commissioners and Directors.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman koperasi yang merupakan pinjaman dengan jangka waktu 24 bulan dari PT Bank Shinhan Indonesia.

Pinjaman akan dibayar secara cicilan selama 24 bulan dan dikenakan suku bunga 10,5%. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.800.000.000.

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5-7 tahun dan juga sewa mesin untuk produksi dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	98.826.307
Penambahan	44.147.656.070
Penambahan bunga	2.405.530.990
Pembayaran	<u>(15.435.070.035)</u>
Saldo akhir tahun	31.216.943.332
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.434.443.358</u>
Bagian jangka panjang	<u>26.782.499.974</u>

¹⁾ Utang sewa pembiayaan direklasifikasikan ke liabilitas sewa pada 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 73.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2020</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.709.280.335
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	<u>2.405.530.990</u>
Total jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>4.114.811.325</u>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 15.435.070.035 dan Rp 660.052.693 pada tahun 2020 dan 2019.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On September 24, 2020, the Company obtained a cooperative loan which is a loan with a maturity of 24 months from PT Bank Shinhan Indonesia.

The loan will be paid in installments for 24 months and bear interest at 10.5% per annum. The loan are secured by machineries owned by the Company with loan value amounting to Rp 7,800,000,000.

17. LEASE LIABILITY

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease terms 5 years, respectively, as well as rent of machines for production with a lease term of 5-7 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liability and the movements during the year are as follows:

	<u>2019¹⁾</u>	
Saldo awal tahun	758.879.000	Beginning at the beginning of the year
Penambahan	-	Additions
Penambahan bunga	-	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(660.052.693)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	98.826.307	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>98.826.307</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

¹⁾ Finance lease payable was reclassified to lease liability in January, 1 2020 upon adoption of PSAK No. 73.

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.709.280.335	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	<u>2.405.530.990</u>	Interest expense on lease liability (Note 26)
Total jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>4.114.811.325</u>	Total amount recognized in profit or loss

The Group had total cash outflows for leases of Rp 15,435,070,035 and Rp 660,052,693 in 2020 and 2019.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya masing-masing bertanggal 12 Januari 2021 dan 26 Desember 2019 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat kecacatan	5% / TMI3
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	511.536.526
Biaya bunga neto	140.699.915
Sub-total	652.236.441
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul:	
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	(901.265.051)
Total	(249.028.610)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.618.200.070
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	652.236.441
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(901.265.051)
Saldo akhir tahun	2.369.171.460

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its actuary report dated January 12, 2021 and December 26, 2019 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

	<u>2019</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	Annual increase in salary rate
Tingkat kecacatan	5% / TMI3	Annual disability rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3	Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	<u>2019</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:		Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	428.952.776	Current service cost
Biaya bunga neto	145.666.447	Interest cost
Sub-total	574.619.223	Sub-total
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul:		Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	178.739.373	Changes on financial assumption adjustment of experience
Total	753.358.596	Total

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	1.864.841.474	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	574.619.223	Employee benefit expense for the year (Note 25)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	178.739.373	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo akhir tahun	2.618.200.070	Balance at the end of the year

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
(Kenaikan 1%)	(135.934.579)	(149.241.963)	(Increase 1%)
Penurunan 1%	151.419.149	165.775.416	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	139.941.900	153.209.992	Increase 1%
(Penurunan 1%)	(129.250.285)	(141.085.460)	(Decrease 1%)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	<u>2020</u>	
Dalam waktu 1 tahun	171.129.326	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	183.108.379	Between 1 and 2 year
Antara 2 dan 5 tahun	629.882.387	Between 2 and 5 year
Lebih dari 5 tahun	5.623.551.281	More than 5 year
Saldo akhir	6.607.671.373	Ending balance

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan:			Company:
Utang kepada pemegang saham			Shareholder loans
Bahar (Catatan 30d)	15.423.881.305	11.000.000.000	Bahar (Note 30d)
Surat utang konversi jangka panjang			Long-term convertible notes
Pihak berelasi (Catatan 30d)			Related parties (Note 30d)
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
Bahar	-	4.900.000.000	Bahar
Sub-total	<u>10.350.000.000</u>	<u>15.250.000.000</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Ng Seh Fen	1.650.000.000	3.300.000.000	Ng Seh Fen
Awadhesh Kumar Ram			Awadhesh Kumar Ram
Lawat Singh	-	3.000.000.000	Lawat Singh
Sub-total	<u>1.650.000.000</u>	<u>6.300.000.000</u>	Sub-total
Biaya yang belum diamortisasi	(726.029.561)	(2.519.790.325)	Unamortized cost
Sub-total	<u>11.273.970.439</u>	<u>19.030.209.675</u>	Sub-total
Neto	<u>26.697.851.744</u>	<u>30.030.209.675</u>	Net

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan

Utang kepada pemegang saham

Bahar

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bahar sebesar Rp 11.000.000.000 miliar dan jatuh tempo 2 Januari 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 4 Januari 2020, sesuai dengan perjanjian kredit No.: 001/EPACK/DIR/21 Perusahaan memperoleh perpanjangan kredit serta penambahan pinjaman dari Bahar dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 12.500.000.000 dan jatuh tempo pada 4 Januari 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

Surat konversi jangka panjang

Mutasi surat utang konversi jangka panjang adalah sebagai berikut:

19. OTHER PAYABLES (continued)

The Company

Shareholder loans

Bahar

On January 2, 2018, the Company obtained a loan from Bahar of Rp 11,000,000,000, and will mature on January 2, 2021. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

On January 2, 2018, based on the credit agreement No.: 001/EPACK/DIR/21, the Company obtained a credit extension and an additional loan from Bahar of with the maximum loans amounting to Rp 12,500,000,000 and will due to on January 4, 2024. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

Long-term convertible notes

The movement of long-term convertible notes are as follows:

	2020			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarto	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Bahar	4.900.000.000	-	(4.900.000.000)	-
Ng Seh Fen	3.300.000.000	-	(1.650.000.000)	1.650.000.000
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	-
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Sub-total	21.550.000.000	-	(9.550.000.000)	12.000.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(2.519.790.325)	-	1.793.760.764	(726.029.561)
Total	19.030.209.675	-	(7.756.239.236)	11.273.970.439
	2019			
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Alex Budiarto	9.500.000.000	800.000.000	(2.500.000.000)	7.800.000.000
Bahar	7.408.071.442	-	(2.508.071.442)	4.900.000.000
Ng Seh Fen	3.000.000.000	300.000.000	-	3.300.000.000
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Theresia	2.800.000.000	-	(250.000.000)	2.550.000.000
Sub-total	22.708.071.442	4.100.000.000	(5.258.071.442)	21.550.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(3.258.132.505)	(1.178.403.342)	1.916.745.522	(2.519.790.325)
Total	19.449.938.937	2.921.596.658	(3.341.325.920)	19.030.209.675

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Surat konversi jangka panjang (lanjutan)

a. Alex Budiarjo ("AB")

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan dan AB menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak kepada AB untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

b. Bahar

Pada tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan dan Bahar menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Bahar untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, saldo utang ini sudah sepenuhnya dibayar.

c. Ng Seh Fen

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan Ng Seh Fen menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Ng Seh Fen untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan 31 Desember 2019 dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

d. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang Konversi. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

19. OTHER PAYABLES (continued)

The Company (continued)

Long-term convertible notes (continued)

a. Alex Budiarjo ("AB")

On September 5, 2018, the Company and AB signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 15,000,000,000, without interest and gave AB the right to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2020, and the loan period is 3 years.

b. Bahar

On May 8, 2018, the Company and Bahar signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 7,500,000,000, without interest and giving the right to Bahar to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan had fully paid.

c. Ng Seh Fen

On January 3, 2019, the Company and Ng She Fen signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 3,500,000,000, without interest and giving the right to Ng Seh Fen to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan periods is 3 years.

d. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh

On November 15, 2019, the Company and Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh signed a Convertible Notes Purchase Agreement. The Company obtained a loan with a plafond of Rp 3,000,000,000, without interest and granting the right to Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Surat konversi jangka panjang (lanjutan)

e. Theresia

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan dan Theresia menandatangani Surat Hutang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.800.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2020, surat utang konversi jangka panjang telah dilunasi sebagian dan para pemegang surat utang tidak menggunakan hak konversinya.

Pada 31 Desember 2019, perbedaan antara penerimaan dari surat utang konversi jangka panjang dan nilai wajar komponen utang yang diakui pada cadangan lain-lain telah direklasifikasi ke saldo laba.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda (Wakil Presiden Komisaris)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (Vice President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	129.760.000	3,93%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarjo (Direktur)	64.060.000	1,94%	3.203.000.000	Alex Budiarjo (Director)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Agustinus Suhendro Prasetya	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya
Arthur Prakarsa Bratanata	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	34.258.400	1,04%	1.712.920.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	17.704.600	0,54%	885.230.000	Hadi Sutono Widayat
Widi Krastawan	16.530.300	0,50%	826.515.000	Widi Krastawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.586.700	12,84%	21.229.335.000	Public (each below 5%)
Total	3.303.400.000	100,00%	165.170.000.000	Total

19. OTHER PAYABLES (continued)

The Company (continued)

Long-term convertible notes (continued)

e. Theresia

On October 10, 2018, the Company and Theresia signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan with a plafond of Rp 2,800,000,000 without interest and granting the right to Theresia to partially or whole conversion of loans settled with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.

Until December 31, 2020, the long-term convertible notes have been partially paid and the holders of the convertible notes did not exercise their conversion rights.

On December 31, 2019, the difference between the proceeds from the long-term convertible notes and the fair value of the debt component which are recognized in other reserve are reclassified to retained earnings.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2019				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Omni Multi Industrindo	40.000	26,20%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	38.860	25,45%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda	25.000	16,38%	25.000.000.000	Nessy Sarinda
Bahar	11.460	7,51%	11.460.000.000	Bahar
Suhanda Wijaya	11.270	7,38%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Nicky Gunhadi	6.488	4,25%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi
Alex Budiarjo	5.730	3,75%	5.730.000.000	Alex Budiarjo
Djoto Martin	5.000	3,28%	5.000.000.000	Djoto Martin
Hadi Sutono Widayat	2.000	1,31%	2.000.000.000	Hadi Sutono Widayat
Agustinus Suhendro Prasetya	2.000	1,31%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya
Arthur Prakarsa Bratanata	2.000	1,31%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	1.890	1,24%	1.890.000.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Widi Krastawan	972	0,63%	972.000.000	Widi Krastawan
Total	152.670	100,00%	152.670.000.000	Total

Rincian mutasi kepemilikan saham pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:.

The detail of movement of shares ownership in 2020 and 2019 is as follows:

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 18 Februari 2020 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0014701.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris No 78. Tanggal 19 Desember 2019 dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 40.000 saham baru dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, yang seluruhnya diambil oleh PT Omni Multi Industrindo. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0251864.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019.

- Based on the Decree of the Company's Shareholders in Notarial Deed No. 65 dated February 18, 2020 of Yulia, S.H. notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per share and issued new shares through a Public Offering, in a maximum number of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0014701.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 19, 2020.
- Based on Notarial Deed No. 78 date December 19, 2019 of Wiwik Condro, S.H., the Company has issued 40,000 new shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, all of which shares will be taken by PT Omni Multi Industrindo. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0251864.AH.01.11.Tahun 2019 dated Desember 30, 2019.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 2 Desember 2019 dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 26.970 saham baru dan konversi utang menjadi modal sejumlah 7.500 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, saham baru tersebut diambil oleh Nussy Sarinda sejumlah 15.700 saham yang terdiri dari 7.500 saham dari konversi utang menjadi modal dan 8.200 saham secara tunai dan Suhandha Wijaya sejumlah 11.270 saham secara tunai.
- Penjualan 4.550 saham Djoto Martin dan 1.820 saham Arthur Prakarsa Bratanata kepada Drs. Ryan Permana. Penjualan saham 3.730 saham Agustinus Suhendro Prasetya kepada Nicky Gunhadi 758 saham, Hadi Sutono Widayat 2.000 saham dan Widi Krastawan 972 saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106332.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, diratifikasi Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Maret 2020 dari Wiwik Condro, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi modal tambahan sebesar Rp 42.000.000.000 yang terdiri dari uang muka setoran modal dan tambahan modal disetor dan hak bagian Ir Yustino Bonifasius Susanto Gani atas konversi saham tersebut sebesar 730 saham diberikan kepada Drs. Ryan Permana.
- Menyetujui masuknya Nussy Sarinda sebagai pemegang saham baru dengan setoran tunai 9.300 saham. Serta meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 340.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 85.700 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106332.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2020</u>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	15.000.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(4.511.115.389)
Total	<u>10.488.884.611</u>

20. SHARE CAPITAL (continued)

- Based on Notarial Deed No. 6 dated December 2, 2019 from Wiwik Condro, S.H., the Company has issued 26,970 new shares and converted other payable to 7,500 new shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, new shares made by Nussy Sarinda amounting to 15,700 shares, consist of 7,500 shares converted into capital and 8,200 shares in cash. Suhandha Wijaya contributed 11,270 shares in cash.
- The sale of shares by Djoto Martin and Arthur Prakarsa Bratanata each amounted to 4,550 shares and 1,820 shares to Drs. Ryan Permana. The shares sold was 3,730 shares by Agustinus Suhendro Prasetya to Nicky Gunhadi 758 shares, Hadi Sutono Widayat at 2,000 shares and Widi Krastawan at 972 shares. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0106332.AH.01.02.Tahun 2019 date December 18, 2019.
- Based on Notarial Deed No. 29 dated May 15, 2019 from Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, ratified by Notarial Deed No. 16 dated March 4, 2020 from Wiwik Condro, S.H., shareholders agreed to convert additional capital of Rp 42,000,000,000 consisting of the advance paid-in capital and additional paid-in capital and the rights of Ir Yustino Bonifasius Susanto Gani for shares conversion of 730 shares given to Drs. Ryan Permana.
- Approve the entry of Nussy Sarinda as a new shareholder with a cash deposit for 9,300 shares. The Company also increased its authorized capital to 340,000 shares and issued and paid-up capital to 85,700 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0106332.AH.01.02. Tahun 2019 on December 18, 2019.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:	
IPO Receipt	
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO	
Total	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interest in net assets	
	2020	2019
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(831.580.914)	(100.638.450)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	2020
Aset lancar	10.759.457.102
Aset tidak lancar	66.832.884.208
Liabilitas jangka pendek	36.805.726.703
Liabilitas jangka panjang	25.788.428.601
Ekuitas	14.998.186.006
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(4.224.453.048)
Kas masuk (keluar) bersih dari:	
Aktivitas operasi	(4.224.453.048)
Aktivitas investasi	(66.832.884.208)
Aktivitas pendanaan	-

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non pengendali atas rugi bersih/ Net loss attributable to Non-controlling interest		
	2020	2019	
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(1.267.335.913)	(101.058.450)	

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. is set out below:

	2020	2019	
		214.336.084	Current assets
		4.206.313.234	Non-current assets
		4.650.010.264	Current liabilities
		-	Non-current liabilities
		(229.360.946)	Equity
		(192.169.964)	Total comprehensive loss for the year
		(192.169.964)	Net cash inflow (outflow) from:
		(192.169.964)	Operating activities
		(4.206.313.234)	Investing activities
		1.400.000	Financing activities

23. PENJUALAN NETO

	2020
Penjualan	
Pihak ketiga	139.220.827.051
Pihak berelasi (Catatan 30a)	20.164.919.446
Total	159.385.746.497

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pasar atau area geografis atas penjualan Kelompok Usaha adalah domestik.

Berikut ini penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

	2020
PT Mayora Indah Tbk	25.798.956.100
PT Global Niaga Pratama	20.164.919.446
PT Tiga Pilar Sejahtera	15.909.025.000
PT Multi Sari Sedap	-
PT Benteng Sarana Sukses	-
PT Ultra Prima Abadi	-
CV Surya Agung	-
Total	61.872.900.546

23. NET SALES

	2020	2019	
		167.456.853.015	Sales
		33.084.654.732	Third parties
			Related parties (Note 30a)
		200.541.507.747	Total

As of December 31, 2020 and 2019, the market or geographic area of the Group's sales is domestic.

Following is the sales from customers that represents 10% of total sales.

	2020	2019	
		34.233.575.201	PT Mayora Indah Tbk
		22.019.373.857	PT Global Niaga Pratama
		-	PT Tiga Pilar Sejahtera
		11.908.955.700	PT Multi Sari Sedap
		11.065.280.875	PT Benteng Sarana Sukses
		8.515.765.370	PT Ultra Prima Abadi
		6.915.483.997	CV Surya Agung
		94.658.435.000	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut:

	2020
PT Shavira Barokah Utama	179.040.752
PT Mainetti Packaging Solution	148.000.000
Packaging House 88	96.692.330
PT Karya Mandiri Servindo	-
Lain-lain	611.075.685
Total	1.034.808.767

23. NET SALES (continued)

Sales received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has sales advance as follows:

	2019	
-	-	PT Shavira Barokah Utama
148.500.000	148.500.000	PT Mainetti Packaging Solution
-	-	Packaging House 88
63.188.350	63.188.350	PT Karya Mandiri Servindo
25.000.000	25.000.000	Others
Total	236.688.350	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
<u>Bahan baku:</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	8.826.745.257
Pembelian	90.673.344.103
Persediaan akhir (Catatan 7)	(4.713.340.350)
Pemakaian bahan baku	94.786.749.010
Upah langsung dan tunjangan Staf karyawan bulanan lokal dan tunjangan	11.792.865.330
Biaya konversi lain	2.086.957.500
Biaya konversi lain	23.411.262.668
Total beban produksi	132.077.834.508
<u>Barang dalam proses</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	11.223.753.845
Persediaan akhir (Catatan 7)	(12.063.704.717)
Beban pokok produksi	131.237.883.636
<u>Barang jadi</u>	
Persediaan awal (Catatan 7)	12.148.515.570
Persediaan akhir (Catatan 7)	(16.386.524.535)
Harga pokok penjualan	126.999.874.671

24. COSTS OF GOODS SOLD

	2019	
7.447.455.212	7.447.455.212	<u>Raw material</u>
147.714.560.515	147.714.560.515	Beginning inventories (Note 7)
(8.826.745.257)	(8.826.745.257)	Purchase
146.335.270.470	146.335.270.470	Ending inventories (Note 7)
10.541.290.596	10.541.290.596	Raw material usage
2.028.141.586	2.028.141.586	Direct labour and allowance
21.174.805.224	21.174.805.224	Staff employees and local monthly allowance
180.079.507.876	180.079.507.876	Other conversion cost
		Total manufacturing cost
		<u>Work in process</u>
7.908.099.931	7.908.099.931	Beginning inventories (Note 7)
(11.223.753.845)	(11.223.753.845)	Ending inventories (Note 7)
176.763.853.962	176.763.853.962	Cost of goods manufactured
		<u>Finished goods</u>
4.309.771.618	4.309.771.618	Beginning inventories (Note 7)
(12.148.515.570)	(12.148.515.570)	Ending inventories (Note 7)
168.925.110.010	168.925.110.010	Cost of good sold

Berikut ini pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Following is the purchases from suppliers that represents 10% of total purchases.

	2020
PT Global Niaga Pratama	32.329.252.688
PT Mitsui Indonesia	6.970.227.732
PT Buana Chandra Mandiri	4.281.469.515
PT Colorpak Flexible Indonesia	3.895.091.100
Total	47.476.041.035

	2019	
15.062.658.684	15.062.658.684	PT Global Niaga Pratama
22.029.322.613	22.029.322.613	PT Mitsui Indonesia
7.021.716.415	7.021.716.415	PT Buana Chandra Mandiri
4.775.884.740	4.775.884.740	PT Colorpak Flexible Indonesia
Total	48.889.582.452	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penyusutan (Catatan 9)	14.279.830.129	10.683.517.136
Energi	5.157.938.473	4.918.218.176
Perlengkapan pabrik dan kantor	1.255.383.252	2.184.269.349
Reparasi dan pemeliharaan	985.951.230	1.742.250.236
<i>Outsourcing</i>	395.875.676	956.022.155
Sewa	374.350.000	280.487.000
Asuransi	352.975.020	228.807.121
Transportasi	21.884.500	113.122.664
Lain-lain	587.074.388	68.111.387
Total	<u>23.411.262.668</u>	<u>21.174.805.224</u>

24. COSTS OF GOODS SOLD (lanjutan)

The details of other conversion cost are as follows:

<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Energy</i>
<i>Factory and office supplies</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Transportation</i>
<i>Others</i>
Total

25. BEBAN USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	2.927.023.984	2.110.998.343
Biaya penjualan lokal	1.829.548.098	1.478.985.117
Pemasaran	381.497.897	932.723.974
Sewa	361.119.056	587.578.056
Transportasi	176.013.732	332.115.837
Perlengkapan kantor	116.430.599	178.367.488
Reparasi dan pemeliharaan	50.002.312	28.995.076
Penelitian dan pengembangan	49.430.279	1.905.556
Asuransi	14.555.294	14.553.771
Komunikasi dan informasi	12.844.813	16.048.808
Keperluan kantor	5.482.000	922.148.314
Penyusutan (Catatan 9)	2.125.000	30.275.000
Perjalanan dinas	1.987.000	106.583.475
Sub-total	<u>5.928.060.064</u>	<u>6.741.278.815</u>

25. OPERATING EXPENSES

<u>Selling Expense</u>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Selling local expenses</i>
<i>Marketing</i>
<i>Rent</i>
<i>Transportation</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Research and development</i>
<i>Insurance</i>
<i>Communication and Information</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Travelling</i>
<i>Sub-total</i>

<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	6.525.654.742	3.300.522.528
Jasa profesional dan konsultan	688.446.910	564.898.826
Penyusutan (Catatan 9)	673.880.506	183.845.774
Imbalan kerja (Catatan 18)	652.236.441	574.619.223
Keperluan kantor	605.707.965	631.316.747
Perlengkapan kantor	470.254.548	80.785.843

<u>General and Administrative Expenses</u>
<i>Salary and allowance</i>
<i>Professional service and consultant</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Employee benefits expenses (Note 18)</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Office supplies</i>

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>		
Jamuan dan sumbangan	292.332.183	134.938.966
Komunikasi dan informasi	225.618.981	100.240.293
Perjalanan dinas	202.452.399	32.146.322
Administrasi bank	149.095.436	181.117.570
Reparasi dan pemeliharaan	92.847.574	55.301.548
Asuransi	53.838.825	21.718.252
Iuran dan perizinan	37.600.000	43.600.000
Transportasi	35.835.105	59.697.722
Pajak	18.351.586	203.904.595
Pelatihan dan pendidikan	4.110.000	12.580.645
Iklan	742.500	1.817.897
Lain-lain	717.853.865	-
Sub-total	<u>11.446.859.566</u>	<u>6.183.052.751</u>
Total	<u>17.374.919.630</u>	<u>12.924.331.566</u>

25. OPERATING EXPENSES (continued)

<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Communication and information</i>
<i>Travelling</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Dues and licensing</i>
<i>Transportation</i>
<i>Taxes</i>
<i>Training and education</i>
<i>Advertising</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total

26. BIAYA KEUANGAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya bunga:		
Pinjaman jangka pendek	10.344.202.053	9.666.423.068
Pinjaman bank	812.826.991	842.901.423
Liabilitas sewa (Catatan 17)	2.405.530.990	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	73.592.470
Utang lain-lain	663.527.474	2.663.860.297
Total	<u>14.226.087.508</u>	<u>13.246.777.258</u>

26. FINANCE COSTS

<i>Interest expenses:</i>
<i>Short-term loans</i>
<i>Bank loan</i>
<i>Lease liabilities (Note 17)</i>
<i>Finance lease liabilities</i>
<i>Other payables</i>
Total

27. BEBAN (PENGHASILAN) USAHA LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	545.385.974	211.482
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	272.794.885	-
Penyisihan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	(169.289.822)	(621.651.728)
Rugi penghapusan piutang	-	(1.122.101.534)
Pendapatan klaim asuransi	1.847.704.723	-
Lain-lain	213.034.951	(65.708.436)
Neto	<u>2.709.630.711</u>	<u>(1.809.250.216)</u>

27. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

<i>Gain foreign exchange - net</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
<i>Allowance for impairment of receivables - net (Note 5)</i>
<i>Write-off of receivables</i>
<i>Insurance claim income</i>
<i>Others</i>
Net

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.834.025.551
Total rata-rata tertimbang saham	1.665.275.616
Laba neto per saham dasar	<u>2,30</u>

28. EARNING PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2019</u>	
	2.543.515.704	<i>Net profit for the year attributable to owners of the parent</i>
	1.403.678.356	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba neto per saham dasar	<u>1,81</u>	<i>Basic earnings per share</i>

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan ePac Holdings, LLC (ePac US) dengan kesepakatan mendirikan perusahaan joint venture di Asia dengan nama Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) dan mendirikan perusahaan afiliasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Pendirian ePac Asia ditujukan untuk menjadi perusahaan induk dari satu atau lebih perusahaan afiliasi percetakan digital. Perusahaan afiliasi percetakan digital tersebut akan menjadi perusahaan setara dengan perusahaan percetakan digital yang dioperasikan oleh ePac US di Amerika Serikat, yang memiliki kesetaraan dalam pembelian peralatan dan pengaturan pembiayaan dengan pemasok mesin.

Epac Asia Pte. Ltd, Entitas Anak

Epac Asia Pte. Ltd, entitas anak akan membayar royalti kepada ePac US sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih, royalti yang dibayarkan dicatat ketika produk dan layanan berlisensi ditagih, dibayar atau dikirim.

30. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On November 28, 2019, the Company signed a joint venture agreement with ePac Holdings, LLC (ePac US) with an agreement to establish a joint venture in Asia under the name Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) and established affiliated companies in Indonesia, Malaysia and Thailand. The establishment of ePac Asia is intended to be the holding company of one or more digital printing affiliated companies. The digital printing affiliated company will become the equivalent of a digital printing company operated by US ePac in the United States, which has equality in equipment purchases and financing arrangements with machinery suppliers.

Epac Asia Pte. Ltd, The Subsidiary

Epac Asia Pte. Ltd, subsidiary will pay royalties to ePac US for certain percentage of net sales, royalties payable will be recorded when licensed products and services are billed, paid or shipped.

30. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 23):

a. Sales to related parties (Note 23):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	20.164.919.446	22.019.373.857	PT Global Niaga Pratama
PT Benteng Sarana Sukses	-	11.065.280.875	PT Benteng Sarana Sukses
Total	<u>20.164.919.446</u>	<u>33.084.654.732</u>	Total
Persentase dari total penjualan	<u>12,65%</u>	<u>16,50%</u>	Percentage to total sales

Piutang usaha (Catatan 5) yang timbul dari penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

Trade receivables (Note 5) arising from such sales are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	4.749.003.721	2.349.840.121	PT Global Niaga Pratama
PT Benteng Sarana Sukses	-	12.171.808.963	PT Benteng Sarana Sukses
Total	<u>4.749.003.721</u>	<u>14.521.649.084</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>1,29%</u>	<u>4,69%</u>	Percentage to total assets

b. Piutang lain-lain (Catatan 6) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara

b. Other receivables (Note 6) arising from temporary loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Epac Holdings	3.036.985.410	-	Epac Holdings
PT Samindo Mandiri Pratama	-	750.587.745	PT Samindo Mandiri Pratama
Total	<u>3.036.985.410</u>	<u>750.587.745</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,83%</u>	<u>0,24%</u>	Percentage to total assets

c. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 24)

c. Purchases from related party (Note 24)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	<u>32.329.252.688</u>	<u>15.859.382.155</u>	PT Global Niaga Pratama
Persentase dari total pembelian	<u>35,65%</u>	<u>10,74%</u>	Percentage to total purchases

Utang usaha (Catatan 13) timbul dari pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Trade payables (Note 13) arising from purchase of inventory are such follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	<u>2.271.005.278</u>	<u>4.259.360.536</u>	PT Global Niaga Pratama
Persentase dari total liabilitas	<u>1,21%</u>	<u>2,72%</u>	Percentage to total liabilities

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Kelompok usaha mendapatkan utang lain-lain yang merupakan utang kepada pemegang saham, uang muka setoran modal dan surat utang konversi jangka panjang (Catatan 19) sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahar	15.423.881.305	15.900.000.000	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
Total	<u>25.773.881.305</u>	<u>26.250.000.000</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>13,75%</u>	<u>16,75%</u>	Percentage to total liabilities

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- d. The Group obtained other payables consisting of shareholders loans, advance paid in capital and long-term convertible notes (Note 19) as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahar	15.423.881.305	15.900.000.000	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
Total	<u>25.773.881.305</u>	<u>26.250.000.000</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>13,75%</u>	<u>16,75%</u>	Percentage to total liabilities

31. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan utama Kelompok Usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group's principal activity is in the operation of manufacture packaging. All of the activities Group support the operation of such manufacture packaging and its success as a qualified manufacture packaging is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a manufacture packaging.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset Keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	2.340.058.964	33.211.891.825	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	7.638.736.616	Restricted cash
Piutang usaha	41.511.091.186	51.518.666.715	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.974.858.552	1.358.526.640	Other receivables
Sub-total	<u>55.265.968.811</u>	<u>93.727.821.796</u>	Sub-total
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial assets</u>
Piutang usaha jangka panjang	1.160.958.169	2.175.204.372	Long-term trade receivables
Uang jaminan	797.085.000	-	Refundable deposits
Sub-total	<u>1.958.043.169</u>	<u>2.175.204.372</u>	Sub-total
Total	<u>57.224.011.980</u>	<u>95.903.026.168</u>	Total

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	73.590.607.721	Short-term loans
Utang usaha	36.826.263.100	41.511.894.931	Trade payables
Utang lain-lain	257.950.000	-	Other payables
Beban akrual	5.367.539.868	1.246.197.773	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	4.915.123.461	3.056.571.755	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	98.826.307	Finance lease payable
Liabilitas sewa	4.434.443.358	-	Lease liabilities
Sub-total	<u>123.657.483.595</u>	<u>119.504.098.487</u>	Sub-total
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	4.059.453.936	422.022.412	Bank loans
Liabilitas sewa	26.782.499.974	-	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang	26.697.851.744	30.030.209.675	Long-term other payables
Sub-total	<u>57.539.805.654</u>	<u>30.452.232.087</u>	Sub-total
Total	<u>181.197.289.249</u>	<u>149.956.330.574</u>	Total

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair value of long-term trade receivables and refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of bank loans, long term - other payables, short-term loans, finance lease payables and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments credit risk and liquidity risk. The Group's exposure to market risk particularly comprise of currency exchange rate risk and interest rate. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as December 31, 2020.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	2.340.058.964	-	-	-	2.340.058.964	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	-	-	-	7.439.960.109	Restricted cash
Piutang usaha	16.131.393.300	27.331.597.605	-	(790.941.550)	42.672.049.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.974.858.552	-	-	-	3.974.858.552	Other receivables
Uang jaminan	797.085.000	-	-	-	797.085.000	Refundable deposits
Total	30.683.355.925	27.331.597.605	-	(790.941.550)	57.224.011.980	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	33.211.891.825	-	-	-	33.211.891.825	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	7.638.736.616	-	-	-	7.638.736.616	Restricted cash
Piutang usaha	26.078.168.102	28.237.354.713	-	(621.651.728)	53.693.871.087	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.358.526.640	-	-	-	1.358.526.640	Other receivables
Total	68.287.323.183	28.237.354.713	-	(621.651.728)	95.903.026.168	Total

b. Risiko Likuiditas

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2020					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	-	-	71.856.163.808	Short-term loans
Utang usaha	13.781.970.305	23.044.292.795	-	36.826.263.100	Trade payables
Utang lain-lain	257.950.000	-	-	257.950.000	Other payables
Beban akrual	4.276.759.650	-	-	4.276.759.650	Accrued expenses
Utang bank	1.341.884.967	4.025.654.901	4.059.453.936	9.426.993.804	Bank loans
Liabilitas sewa	837.311.538	3.597.131.821	26.782.499.973	31.216.943.332	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	26.697.851.744	26.697.851.744	Long term-other payables
Total	92.352.040.268	30.667.079.517	57.539.805.654	180.558.925.439	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2019				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	44.489.161.852	29.101.445.869	-	73.590.607.721	Short-term loans
Utang usaha	31.465.180.568	8.766.748.991	1.279.965.372	41.511.894.931	Trade payables
Beban akrual	1.246.197.773	-	-	1.246.197.773	Accrued expenses
Utang bank	1.649.583.200	1.406.988.555	422.022.412	3.478.594.167	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	45.079.500	53.746.807	-	98.826.307	Finance lease payable
Utang lain-lain	-	-	30.030.209.675	30.030.209.675	Other payables
Total	78.895.202.893	39.328.930.222	31.732.197.459	149.956.330.574	Total

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar timbul dari penggunaan Kelompok Usaha instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada akhir periode pelaporan Kelompok Usaha hanya memiliki mata uang asing sebagai berikut:

c. Market Risk

Market risk arises from the Group's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Group had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. At the end of reporting period the Group only have foreign currencies as follows:

	2020	2019	
Dolar AS			<i>U.S Dollar</i>
Kas dan setara kas	3.026	17.785	Cash and cash equivalent
Utang usaha	-	2.130	Trade payables
Total	3.026	19.915	Total

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Modal

Kelompok Usaha mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Dewan Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan revidi struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari revidi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pengungkit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total liabilitas	187.422.856.161	156.712.956.485
Kas dan setara kas	2.340.058.964	33.211.891.825
Total liabilitas (aset) - neto	185.082.797.197	123.501.064.660
Total ekuitas	180.025.540.176	152.786.853.121
Rasio pengungkit	1,03	0,81

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	44.147.656.069	-
Biaya bunga liabilitas sewa	2.405.530.990	-
Peningkatan modal disetor melalui konversi:		
Surat utang	-	7.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	18.000.000.000
Uang muka disetor	-	24.000.000.000

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Board of Directors of the Group periodically reviewed the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

Total liabilities	156.712.956.485
Cash and cash equivalent	33.211.891.825
Total liabilities (assets) - net	123.501.064.660
Total equity	152.786.853.121
Gearing ratio	0,81

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Additional fixed asset through lease liability	44.147.656.069
Lease liability interest cost	2.405.530.990
Increasing paid-in capital through conversion of:	
Term notes	7.500.000.000
Additional paid-in capital	18.000.000.000
Advance paid-in capital	24.000.000.000

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	3.478.594.167	5.948.399.637	-	9.426.993.804	Bank loans
Utang lain-lain	30.030.209.675	(4.058.387.492)	726.029.561	26.697.851.744	Other payable
Liabilitas sewa	98.826.307	(15.435.070.034)	46.553.187.059	31.216.943.332	Lease liability
Pinjaman jangka pendek	73.590.607.721	(1.734.443.913)	-	71.856.163.808	Short-term loans
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non Cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	9.787.831.209	(6.325.200.000)	15.962.958	3.478.594.167	Bank loans
Utang lain-lain	30.370.506.054	6.341.892.558	(6.682.188.937)	30.030.209.675	Other payables
Utang sewa pembiayaan	758.879.000	(660.052.693)	-	98.826.307	Finance lease payable
Pinjaman jangka pendek	72.619.963.768	986.343.952	(15.699.999)	73.590.607.721	Short-term loans

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Perpajakan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, PP No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Following is the cash and non-cash transactions from financing activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Implementing Regulation for Job Creation Law (continued)

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(a) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

(b) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

(c) 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

(d) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(e) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

(f) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi.

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020

And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(a) June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

(b) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business

(c) April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

(d) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(e) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

(f) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Ruko Mutiara Taman Palem C8 No.2

Kel. Cengkareng Timur Kec. Cengkareng Kota

Jakarta Barat

Email : corsec@epack.co.id

Telp. : +62 21 2966 7018

Fax : +62 21 2966 7099